

**ANALISIS BUTIR SOAL TES PENJAJAKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
DI SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
AYU NAFISA
12803244044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**ANALISIS BUTIR SOAL TES PENJAJAKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
DI SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

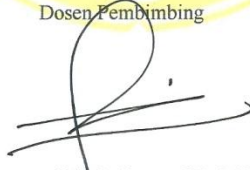
Oleh:
AYU NAFISA
12803244044

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 12 April 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Drs. Ngadirin Setiawan, SE., M.S.,
NIP. 19561014 198111 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul



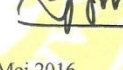
**ANALISIS BUTIR SOAL TES PENJAJAKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
DI SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:

AYU NAFISA
NIM. 12803244044

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda/Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi N., M.Sc.	Ketua Penguji		10 - 05 - 2016
Drs. Ngadirin S., SE., M.S.	Sekretaris Penguji		16 - 05 - 2016
Abdullah Taman, M.Si., Akt.	Penguji Utama		10 - 05 - 2016

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nafisa

NIM : 12803244044

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL TES PENJAJAKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1
KALASAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri.
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 5 April 2016

Penulis



Ayu Nafisa

NIM. 12803244044

MOTTO

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Depag RI, 1989: 421)

“Do the best, be the best” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil’alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Sambas dan Ibu Fadillah terimakasih atas semua pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti.

**ANALISIS BUTIR SOAL TES PENJAJAKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
DI SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:
Ayu Nafisa
12803244044**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 terdiri dari dua paket. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan. Soal tersebut dianalisis berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4.09 dan perhitungan manual dengan bantuan *excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal yang belum berkualitas baik. (1) Validitas soal untuk soal Paket 15 menunjukkan 8 butir soal (20%) dikatakan valid dan 32 butir soal (80%) dikatakan tidak valid, dan soal Paket 48 menunjukkan 11 butir soal (27,5%) dikatakan valid dan 29 butir soal (72,5%) dikatakan tidak valid. (2) Reliabilitas soal untuk soal Paket 15 sebesar 0,241, untuk soal Paket 48 sebesar 0,445. (3) Daya Pembeda soal Paket 15 menunjukkan 9 butir soal (22,5%) dan 9 butir soal (22,5%) memiliki daya pembeda jelek dan tidak baik, 14 butir soal (35%) dan 8 butir soal (10%) memiliki daya pembeda cukup dan baik, untuk soal Paket 48 menunjukkan 10 butir soal (25%) dan 4 butir soal (10%) memiliki daya pembeda jelek dan tidak baik, 16 butir soal (40%) dan 10 butir soal (25%) memiliki daya pembeda cukup dan baik. (4) Tingkat Kesukaran soal Paket 15 menunjukkan 9 butir soal (22,5%) tergolong sukar, 24 butir soal (60%) tergolong sedang, 7 butir soal (17,5%) tergolong mudah, untuk soal Paket 48 11 butir soal (27,5%) tergolong sukar, 19 butir soal (47%) tergolong sedang, dan 10 butir soal (25%) tergolong mudah. (5) Efektivitas Pengecoh soal Paket 15 menunjukkan 3 butir soal (7,5%) dan 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh sangat baik dan baik, 16 butir soal (40%) dan 7 butir soal (28%) memiliki pengecoh cukup dan kurang baik, dan 4 butir soal (17,5%) memiliki pengecoh tidak baik, untuk soal Paket 48 menunjukkan 8 butir soal (20%) dan 7 butir soal (17,5%) memiliki pengecoh sangat baik dan baik, 19 butir soal (47,5%) dan 1 butir soal (2,5%) memiliki pengecoh cukup dan kurang baik, dan 5 butir soal (12,5%) memiliki pengecoh tidak baik.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Ekonomi Akuntansi, SMA N 1 Kalasan

**AN ANALYSIS OF TEST QUESTION ITEMS OF THE LEARNING
ASSESSMENT RESULT OF THE STUDENTS IN ECONOMIC
ACCOUNTING SUBJECT OF CLASS XII IPS SMA NEGERI 1 KALASAN
YEAR 2015/2016**

**By:
Ayu Nafisa
12803244044**

ABSTRACT

This study aims at identifying the quality of Test Question items of Students Learning Assessment Result of the Students in Economic Accounting Subject of Class XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Year 2015/2016.

This study is a descriptive-qualitative study. Test Question items of Students Learning Assessment Result of the Students in Economic Accounting Subject of Class XII IPS of SMA Negeri 1 Kalasan Year 2015/2016 consist of two packages. The subject of this study is the students of class XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan. The questions were analyzed based on Validity, Reliability, Distinguishing Power, Level of Difficulty, and Distractor Effectiveness. Data collection technique employed documentation method. The data obtained was analyzed by using Anates program version 4.09 and manual estimation with excel.

The result of the study showed that Test Question items of Students Learning Assessment Result of the Students in Economic Accounting Subject of Class XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Year of 2015/2016 were not sufficiently qualified. (1) The validity of items for Question Package 15 showed indicated that 8 items (20%) were valid and 32 items (80%) were not valid, and the questions Package 48 indicated that 11 items (27,5%) were valid and 29 items (72,5%) were not valid. (2) The reliability of questions for the questions Package 15 was 0,241, for that of the questions Package 48 was 0,445. (3) Distinguishing power of the questions of Package 15 indicated that 9 items (22,5%) were valid and 9 items (22,5%) had bad distinguishing power, 14 items (35%) and 8 items (10%) had quite good distinguishing power, for questions Package 48 showed that 10 items (25%) and 4 items (10%) had bad distinguishing power, 16 items (40%) and 10 items (25%) had sufficient and good distinguishing power. (4) Level of Difficulty of the questions Package 15 showed 9 items (22,5%) were classified as difficult, 24 items (60%) were classified as moderate, 7 items (17,5%) were classified as easy, for the questions Package 48 11 (27,5%) were classified as difficult, 19 items (47%) were classified as moderate, and 10 items (25%) were classified as easy. (5) Distractor Effectiveness of the questions Package 15 indicated 3 items (7,5%) and 10 items (25%) had a good distractor, 16 items (40%) and 7 items (28%) had sufficient and poor distractor, and 4 items (17,5%) had poor distractor, for the questions Package 48 indicated 8 items (20%) and 7 items (17,5%) had very good and good distractor, 19 items (47,5%) and 1 item (2,5%) had sufficient and poor distractor, and 5 items (12,5%) had poor distractor.

Key Words: Question Items Analysis, Economic Accounting, SMA N 1 Kalasan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Penjajakan hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016”. Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Endra Murti Sagoro, M.Sc., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga akhir masa studi.
5. Drs. Ngadirin Setiawan, SE., MS., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan tugas akhir skripsi.

6. Drs. H. Tri Sugiharto, Kepala SMA Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Imam Puspadi M.Pd., Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 5 April 2016

Penulis,



Ayu Nafisa

NIM 12803244044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN.....	 8
A. Kajian Teori	8
1. Evaluasi Pembelajaran dan Analisis Butir Soal.....	8
2. Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi	15
3. Analisis Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi	17
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Pertanyaan Penelitian.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 33

A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Desain Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Subjek dan Objek Penelitian	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian	43
D. Pembahasan.....	61
1. Pembahasan Mengenai Tingkat Validitas Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa	61
2. Pembahasan Mengenai Tingkat Reliabilitas Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa	63
3. Pembahasan Mengenai Daya Pembeda Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa	65
4. Pembahasan Mengenai Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa	68
5. Pembahasan Mengenai Efektivitas Pengecoh Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa	71
6. Pembahasan Mengenai Kualitas Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
 BAB V PENUTUP.....	 78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	83
 DAFTAR PUSTAKA	 85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh	24
Tabel 2. Jumlah Subjek Penelitian	34
Tabel 3. Indeks Pengecoh	39
Tabel 4. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh	40
Tabel 5. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Validitas Rasional	44
Tabel 6. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Validitas Rasional	46
Tabel 7. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Validitas	50
Tabel 8. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Validitas	51
Tabel 9. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Daya Pembeda.....	53
Tabel 10. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Daya Pembeda.....	53
Tabel 11. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Tingkat Kesukaran	55
Tabel 12. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Tingkat Kesukaran	55
Tabel 13. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	57
Tabel 14. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	58
Tabel 15. Distribusi Butir Soal Paket 15 berdasarkan Kualitas Butir Soal.....	60
Tabel 16. Distribusi Butir Soal Paket 48 berdasarkan Kualitas Butir Soal.....	60
Tabel 17. Penyebab Kegagalan Butir Soal Paket 15	75
Tabel 18. Penyebab Kegagalan Butir Soal Paket 48.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi Komponen Evaluasi	12
Gambar 2. Skema Kerangka Berpikir	31
Gambar 3. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Validitas.....	50
Gambar 4. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Validitas.....	51
Gambar 5. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Daya Pembeda.....	53
Gambar 6. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Daya Pembeda.....	54
Gambar 7. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Tingkat Kesukaran	55
Gambar 8. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Tingkat Kesukaran	56
Gambar 9. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	58
Gambar 10. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	58
Gambar 11. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Kualitas Butir Soal	60
Gambar 12. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Kualitas Butir Soal	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus dan Kisi-kisi.....	88
Lampiran 2. Soal dan Kunci Jawaban.....	102
Lampiran 3. Skor Tes.....	150
Lampiran 4. Hasil Analisis Butir Soal	153
Lampiran 5. Ringkasan Hasil Analisis.....	172
Lampiran 6. Pola Jawaban Peserta Didik.....	177
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jantung bagi kehidupan sebuah bangsa, karena sebuah bangsa dapat dikatakan maju ditentukan dengan berhasil-tidaknya bangsa dalam mendidik warganya. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu cara atau sistem yang dilakukan untuk mendidik peserta didik sehingga terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pentingnya pendidikan juga dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pendidikan diperlukan suatu evaluasi yang baik. Evaluasi merupakan salah satu masalah penting dalam proses pendidikan dan melibatkan banyak pihak seperti guru, administrator, konselor, orang tua dan sebagainya. Masalah ini penting terutama dalam rangka pembuatan keputusan dan fungsinya dalam sistem instruksional, administrasi dan bimbingan. Berdasarkan hal tersebut, guru sangat perlu memahami dan terampil dalam melakukan evaluasi, karena

terlibat langsung dalam interaksi dengan peserta didik. Tercapainya hasil belajar berarti tercapainya tujuan belajar-mengajar, berdasarkan hal tersebut guru seharusnya memiliki kemampuan dalam evaluasi sebagai bagian dari integral dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan dan keterampilan melakukan evaluasi merupakan kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh guru dan calon guru. Berbagai teknik dapat dilakukan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Namun tidak ada satupun teknik yang tepat untuk semua kompetensi untuk setiap saat. Secara umum, evaluasi terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan tes.

Tes harus menjadi alat evaluasi yang baik. Tes yang baik memiliki validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh yang tinggi. Tes yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan sama dengan tes yang diadakan sekolah pada umumnya. Pada pertengahan semester diadakan Ujian Tengah Semester (UTS), pada akhir semester diadakan Ujian Akhir Semester (UAS), dan Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa untuk siswa kelas XII sebelum diadakannya UNAS. Hasil dari ujian-ujian tersebut semestinya dapat menjadi alat evaluasi untuk sekolah agar dapat melakukan upaya peningkatan. Dalam Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa salah satunya adalah ujian pelajaran Ekonomi Akuntansi untuk kelas XII IPS, yang merupakan soal gabungan dari dua mata pelajaran yaitu Ekonomi dan Akuntansi, dengan kata lain nilai yang diperoleh siswa merupakan pemahaman dari dua mata pelajaran tersebut. Soal tersebut masih diragukan

kualitasnya karena guru belum mengetahui apakah telah diujicobakan ataukah belum.

Evaluasi yang selama ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan belum memperhatikan penilaian terhadap butir-butir soal, sehingga kualitas butir soal belum diketahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kriteria atau belum. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tes adalah dengan membuat analisis butir soal.

Analisis butir soal merupakan kegiatan untuk menilai kualitas tes baik secara keseluruhan ataupun dari setiap butir sehingga diketahui tes yang berkualitas dan dapat digunakan kembali, butir tes yang kurang berkualitas untuk direvisi atau soal-soal yang tidak berkualitas untuk dibuang. Apabila soal yang digunakan pada tes prestasi belajar diragukan kualitasnya, maka hasil dari tes tersebut juga kemungkinan tidak berkualitas.

Analisis butir soal dapat dinilai melalui beberapa aspek yaitu dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh. Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen pengukuran tes dalam melakukan fungsi ukurnya. Reliabilitas berfungsi untuk mengukur keajegan atau kekonsistenan soal atau pertanyaan dalam tes bila apabila diberikan beberapa kali pada objek yang sama. Daya pembeda adalah kemampuan soal dalam membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Tingkat kesukaran adalah untuk menunjukkan seberapa baik soal, dimana soal yang baik adalah soal yang tidak

terlalu sukar dan tdak terlalu mudah. Sedangkan efektivitas pengecoh berfungsi untuk menunjukan tingkat sebaran jawaban siswa.

Hasil tes dari soal-soal yang tidak berkualitas tidak dapat mencerminkan mengenai prestasi peserta didik secara nyata, karena hasil tes tersebut akan memberikan informasi yang keliru mengenai keberhasilan belajar peserta didik. Biasanya guru tidak melakukan analisis butir soal secara keseluruhan karena menganggap rumit kegiatan analisis butir soal dan kegiatan tersebut memerlukan waktu yang lama. Selain tidak melakukan kegiatan analisis butir soal, guru juga tidak menyimpan soal ke bank soal, namun dibagikan kepada peserta didik setelah ujian selesai diadakan. Dalam memudahkan menganalisis butir soal, perlu adanya *software* atau program komputer.

Dari penjelasan di atas, untuk mengetahui kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran

2015/2016 belum dianalisis, sehingga belum diketahui kualitas butir soalnya.

2. Analisis yang telah dilakukan guru hanya sekedarnya sehingga informasi mengenai kualitas butir soal belum maksimal.
3. Diperlukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas butir soal dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

C. Pembatasan Masalah

Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di SMA Negeri 1 Kalasan merupakan gabungan dari dua mata pelajaran, yaitu ekonomi dan akuntansi. Soal tersebut memiliki dua paket yaitu Paket 15 dan Paket 48 dimana masing-masing terdiri dari 40 butir soal objektif. Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 berbentuk soal objektif yang belum diketahui kualitasnya ditinjau dari validitas, reabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi validitas?

2. Bagaimanakah kualitas soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi reliabilitas?
3. Bagaimanakah kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi daya pembeda?
4. Bagaimanakah kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi tingkat kesukaran?
5. Bagaimanakah kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi efektivitas pengecoh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi validitas.
2. Untuk mengetahui kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi reliabilitas.
3. Untuk mengetahui kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi daya pembeda.

4. Untuk mengetahui kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi tingkat kesukaran.
5. Untuk mengetahui kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi efektivitas pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi peneliti.

- b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak sekolah untuk memperhatikan kualitas soal ujian dan dapat dijadikan masukan untuk supervisi program pengajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Pembelajaran dan Analisis Butir Soal

a. Evaluasi Pembelajaran

1) Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut Hamzah B. Uno (2012: 3), “Evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu”. Zainal Arifin (2013: 5) dalam bukunya menjelaskan, bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Selanjutnya menurut Ralph Tyler yang dikutip dalam Suharsimi Arikunto (2013: 3) mendefinisikan bahwa “Evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Sedangkan menurut Cross yang dikutip dalam Sukardi (2012: 1) “Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses yang memerlukan sebuah pengukuran untuk membandingkan hasil dalam kegiatan

pembelajaran dengan standar yang telah ditetapkan dan menentukan keputusan atas perbandingan yang telah dilakukan.

2) Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Guru atau pengelola pengajaran mengadakan penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan. Berkaca dari beberapa hal, evaluasi disekolah meliputi banyak segi, yaitu calon peserta didik, lulusan dan proses pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya evaluasi guru pada peserta didik. Penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan.

Tujuan evaluasi pembelajaran menurut Zainal Arifin (2013: 14) adalah untuk keefektifan dan efisiensi system pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Menurut Daryanto (2012: 11) tujuan utama evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran yang dapat dicapai oleh siswa sehingga dapat dilakukan tindak lanjut berupa:

- a) Penempatan pada tempat yang tepat
- b) Pemberian umpan balik
- c) Diagnosis kesulitan belajar siswa
- d) Penentuan kelulusan

Berdasarkan tujuan evaluasi menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menilai atau mengukur ketercapaian belajar peserta didik untuk mengambil keputusan atau tindak lanjut yang diperlukan.

3) Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran memiliki banyak fungsi, Zainal Arifin (2013: 20) menjelaskan fungsi evaluasi hasil belajar ada 4 yaitu:

- a) Fungsi formatif yaitu untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan *remedial*/perbaikan bagi peserta didik.
- b) Fungsi sumatif yaitu untuk menentukan nilai hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai bahan dasar penentuan lulus-tidaknya peserta didik.
- c) Fungsi diagnostic yaitu untuk memahami latar belakang (psikologi, fisik, dan lingkungan) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
- d) Fungsi penempatan yaitu untuk menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Menurut Daryanto (2012: 14) fungsi evaluasi mencakup beberapa hal, yaitu:

- a) Evaluasi berfungsi selektif.
Dengan cara mengadakan evaluasi guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap peserta didik. Seleksi tersebut mempunyai beberapa tujuan, antara lain:
 - (1) Untuk memilih peserta didik yang dapat diterima di sekolah tertentu.
 - (2) Untuk memilih peserta didik yang dapat naik kelas atau tingkat selanjutnya.
 - (3) Untuk memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beasiswa.

- (4) Untuk memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya.
- b) Evaluasi berfungsi diagnostik.
Apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya guru dapat melihat kelemahan peserta didik. Di samping itu dapat diketahui pula sebab dari kelemahan tersebut. Jadi dengan mengadakan evaluasi sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada peserta didik tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahuinya sebab-sebab kelemahan yang ada, akan lebih mudah dalam mencari cara mengatasinya.
- c) Evaluasi berfungsi sebagai penempatan.
Sistem belajar mandiri sekarang ini banyak dipopulerkan oleh negara Barat, dimana sistem ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar baik yang berbentuk modul maupun paket belajar yang lain. Alasan timbulnya system ini adalah adanya pengakuan yang besar terhadap kemampuan individual, dimana setiap peserta didik telah memiliki bakat sendiri-sendiri sejak lahir sehingga pelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan pembawaan yang ada. Terbatasnya sarana dan tenaga, pendidikan, yang bersifat individual kadang sukar untuk dilaksanakan, dengan demikian diperlukan pendekatan yang bersifat melayani perbedaan kemampuan yaitu pengajaran secara kelompok. Evaluasi dalam hal ini digunakan untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang peserta didik harus ditempatkan. Peserta didik yang mempunyai hasil evaluasi yang sama akan ditempatkan dalam kelompok yang sama dalam belajar.
- d) Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan.
Fungsi keempat ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor yaitu guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan sistem kurikulum.

Zainal Arifin (2013: 16-18) berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran secara menyeluruh berfungsi sebagai berikut:

- a) Secara psikologis, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
- b) Secara sosiologis, mengetahui apakah peserta didik telah mampu untuk terjun ke masyarakat.
- c) Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu.
- d) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik

dalam kelompok, apakah dia termasuk anak yang pandai, sedang atau kurang pandai.

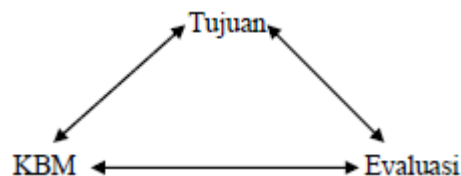
- e) Mengetahui taraf kesiapan siswa dalam menempuh program pendidikan.
- f) Membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan kelas.
- g) Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik itu sendiri.

4) Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran

Depdiknas (2003) mengemukakan prinsip umum penilaian adalah mengukur hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Suharsimi Arikunto (2013: 38) memaparkan lebih lanjut bahwa ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, diantaranya :

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Kegiatan pembelajaran atau KBM
- c) Evaluasi

Triangulasi oleh Suharsimi Arikunto (2013: 38) digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi Komponen Evaluasi

(Suharsimi Arikunto, 2013: 38)

Penjelasan dari bagan triangulasi di atas adalah:

- a) Hubungan antara tujuan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, sehingga kegiatan pembelajaran atau KBM tentunya juga akan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. KBM akan diselaraskan dengan tujuan pembelajaran sehingga berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi
Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Sehingga dalam menyusun alat dan teknik untuk evaluasi harus mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.
- c) Hubungan antara KBM dengan Evaluasi
Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Misalnya, bila dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru lebih berorientasi pada keterampilan, maka evaluasinya juga harus mengukur aspek keterampilan siswa.

Menurut Daryanto (2012: 21) terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi untuk mencapai hasil yang diharapkan, prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Keterpaduan
Evaluasi merupakan komponen integral dalam program pengajaran di samping tujuan instruksional dan materi serta metode pengajaran. Tujuan instruksional, materi dan metode pengajaran, serta evaluasi merupakan tiga kesatuan terpadu yang tidak boleh dipisahkan. Oleh karena itu, perencanaan evaluasi harus sudah ditetapkan pada waktu menyusun satuan pengajaran sehingga dapat disesuaikan secara harmonis dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran yang hendak disajikan.
- b) Keterlibatan siswa
Prinsip ini berkaitan erat dengan metode belajar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif. Evaluasi dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar yang

dijalaninya secara aktif. Dengan demikian evaluasi merupakan kebutuhan, bukan sesuatu yang harus dihindari. Penyajian evaluasi oleh guru merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan siswa akan informasi mengenai kemajuan dalam proses belajar-mengajar.

c) Koherensi

Prinsip koherensi dimaksudkan agar evaluasi berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur. Menyusun alat evaluasi hasil belajar atau evaluasi pencapaian belajar yang mengukur bahan yang belum disajikan dalam kegiatan belajar-mengajar tidak dapat dibenarkan.

d) Pedagogis

Evaluasi selain sebagai alat penilai hasil/pencapaian belajar, juga perlu diterapkan sebagai upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari segi pedagogis. Evaluasi dan hasilnya hendaknya dapat dipakai sebagai alat motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajarnya.

e) Akuntabilitas

Sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban (*accountability*). Pihak-pihak termasuk antara lain orang tua, calon majikan, masyarakat lingkungan pada umumnya, dan lembaga pendidikan sendiri. Pihak-pihak ini perlu mengetahui keadaan kemajuan belajar siswa agar dapat dipertimbangkan pemanfaatannya.

b. Analisis Butir Soal

Nana sudjana (2013: 135) mengemukakan bahwa analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Sedangkan Anas Sudijono (2012: 369) menjelaskan bahwa analisis butir soal dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum.

Menurut Thorndike dan Hagen dalam Ngalim Purwanto (2013: 118), analisis terhadap soal-soal (items) mempunyai dua tujuan penting yaitu :

- 1) Jawaban-jawaban soal merupakan informasi diagnostik untuk meneliti pelajaran dari suatu kelas dan kegagalan-kegagalan belajarnya untuk selanjutnya dibimbing ke arah cara belajar yang lebih baik.
- 2) Jawaban-jawaban soal tersebut merupakan basis bagi penyiapan tes-tes yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

2. Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Mata pelajaran ekonomi akuntansi sebenarnya merupakan gabungan dari dua mata pelajaran, yaitu mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran akuntansi. Dalam pelaksanaan evaluasinya, ujian kedua mata pelajaran tersebut di Sekolah Menengah Atas disatukan dalam satu soal.

a. Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut Abraham Maslow ekonomi adalah salah satu bidang ilmu yang mencoba untuk menyelesaikan permasalahan kebutuhan manusia melalui penggabungan seluruh sumber ekonomi yang ada dengan dasar teori dan prinsip dalam suatu system ekonomi yang dianggap efisien dan efektif. Dalam pembelajaran di sekolah, Mata pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari di Sekolah Menengah Atas dan memiliki standar kompetensi yang dipelajari mengenai Pengelolaan Koperasi dan Kewirausahaan.

Kompetensi dasar dari mata pelajaran ini adalah mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah, menghitung pembagian sisa hasil usaha, serta mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan. Sedangkan Indikator pencapaian kompetensinya adalah menganalisis perbedaan koperasi dengan badan usaha yang lain, menghitung perhitungan sisa hasil usaha, menerapkan jiwa usahawan dalam diri.

b. Mata Pelajaran Akuntansi

Menurut Hendi Soemantri (2011: 1) Akuntansi merupakan rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya. Pembelajaran disekolah menetapkan Mata pelajaran akuntansi harus diajarkan atau dipelajari di tingkat Menengah Kejuruan dan Menengah Atas. Standar kompetensi mata pelajaran akuntansi yang dipelajari mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Kompetensi dasar mata pelajaran ini yaitu mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus, melakukan posting dari jurnal khusus ke buku besar, menghitung harga pokok penjualan, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang, menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang, membuat jurnal penutup dan jurnal pembalik. Sedangkan indikator pencapaian kompetensinya yaitu membedakan antara

perusahaan jasa dan dagang, mengelompokkan transaksi ke dalam jurnal khusus, menghitung harga pokok penjualan, menyusun kertas kerja, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup, membuat jurnal pembalik.

3. Analisis Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

a. Validitas

Menurut Scarvia B. Anderson yang dikutip dalam Suharsimi Arikunto (2013: 80), "*A test is valid if it measures what it purpose to measure*", atau jika diartikan, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Anas Sudijono (2011: 163) membagi Validitas menjadi dua macam, yaitu:

1) Validitas tes

Validitas tes digunakan untuk mengukur soal secara keseluruhan.

Berikut ini macam-macam validitas tes:

a) Validitas rasional (logis)

Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis (Anas Sudijono, 2011: 164). Tes dapat dikatakan memiliki validitas rasional apabila tes hasil belajar memang secara rasional telah dapat mengukur yang seharusnya diukur secara tepat. Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional ataukah belum, dapat

dilakukan penelusuran dari dua segi yaitu dari segi isinya dan dari segi susunan atau konstruksinya.

(1) Validitas isi

Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran, atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pengajaran yang seharusnya diteskan. (Anas Sudijono, 2011: 164).

(2) Validitas konstruksi

Menurut Anas Sudijono (2011: 166), suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang telah memiliki validitas konstruksi apabila tes hasil belajar tersebut ditinjau dari segi susunan, kerangka atau rekaannya secara tepat mencerminkan suatu konstruksi dalam teori psikologi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 83), menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengatur setiap aspek berpikir seperti yang

disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Analisis validitas konstruksi dilakukan dengan cara melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut, dengan aspek-aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkapkan menjadi tujuan instruksional.

2) Validitas empirik

Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik (Anas Sudijono, 2011: 167).

b. Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258), “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat atau konsistensi dari suatu instrumen”. Begitu pula Suharsimi Arikunto (2013: 100) mengungkapkan bahwa “Suatu tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Suharsimi Arikunto (2013: 105) dalam bukunya juga memaparkan 3 macam metode menghitung reliabilitas, yaitu:

1) Metode Bentuk Paralel

Pada metode bentuk paralel atau tes ekuivalen, reliabilitas yang dihitung adalah reliabilitas dari dua buah tes yang paralel dimana dua buah tes tersebut mempunyai tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan yang sama tetapi memiliki butir soal yang berbeda.

Kelemahan dari metode ini adalah bahwa pekerjaan pengetes menjadi berat karena harus menyusun dua seri tes, selain itu juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencobakan dua seri tes tersebut.

2) Metode Tes Ulang

Metode tes ulang merupakan metode dimana satu bentuk tes dicobakan atau diujikan sebanyak dua kali pada kelompok peserta didik yang sama namun pada waktu yang berbeda. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dihitung korelasinya untuk mendapatkan nilai reliabilitasnya. Pada umumnya hasil tes yang kedua cenderung lebih baik dari hasil tes yang pertama. Hal tersebut tidak menjadi masalah karena yang terpenting adalah kesejajaran hasil atau ketetapan hasil yang ditunjukkan oleh koefisiensi korelasi yang tinggi.

3) Metode Belah Dua

Metode tes belah dua merupakan metode satu bentuk tes diujikan dalam satu kelompok siswa pada waktu tertentu, kemudian kelompok tersebut dibagi ke dalam dua kelompok. Reliabilitas tes untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R.20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $(q = 1-p)$
 Σ_{pq} = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = banyaknya item
 S = standar deviasi dari tes (standar deviasi = akar varians)
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Setelah didapatkan hasil analisis, maka hasil perhitungan interpretasi terhadap koefisien Reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- b) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

c. Daya Pembeda

Menurut Suharsismi Arikunto (2013: 226), “Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu mengerjakan soal atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang tidak mampu mengerjakan soal atau berkemampuan rendah”. Menurut Zainal Arifin (2013: 273) perhitungan Daya Pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan

antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Soal yang memiliki Daya Pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi apabila diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tinggi dan hasil yang rendah apabila diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi rendah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 213-214), yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda yang dicari

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

P_A = $\frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas yang benar (P, indeks kesukaran)

P_B = $\frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda, yaitu:

D : 0,00 – 0,20 = jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 = cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 = baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 = baik sekali (*excellent*)

D : negative = tidak baik, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negative sebaiknya dibuang saja.

d. Tingkat Kesukaran

Suharsimi Arikunto (2013: 222) mengungkapkan bahwa “Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar”. Zainal Arifin (2013: 266) mengemukakan bahwa “Perhitungan

tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal”. Menurut Nana Sudjana (2011: 135) tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Cara menentukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks kesukaran untuk setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal tersebut.

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indek kesulitan soal adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,30	= Soal kategori sukar
0,31 – 0,70	= Soal kategori sedang
0,71 – 1,00	= Soal kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 225)

e. Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Anas Sudijono (2012: 411) mengemukakan bahwa “Efektivitas pengecoh adalah jika pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes”. Pola sebaran jawaban dianalisis untuk mengetahui berfungsi tidaknya alternatif jawaban atau pengecoh yang telah disediakan. Hal yang sama dipaparkan Kusaeri

Suprananto (2012: 177) bahwa suatu pola sebaran jawaban dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika pengecoh tersebut paling tidak dipilih oleh 5% peserta dan lebih banyak dipilih oleh siswa yang belum memahami materi yang diujikan. Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pengecoh pada suatu butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Sangat baik	IP = 76% - 125%
Baik	IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat Jelek	IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2012: 280)

Dalam menyimpulkan Efektivitas Pengecoh pada setiap butir soal, peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* (Sugiyono. 2010: 134-135).

Tabel 1. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik
0	Tidak Baik

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Dari 80 soal yang diteliti, yang termasuk butir soal valid berjumlah 61 butir (76,25%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 19 butir (23,75%).
- b. Berdasarkan Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas sangat tinggi yaitu 0,820.
- c. Butir soal yang sukar berjumlah 4 butir (5%), sedang berjumlah 19 butir (23,75%) dan mudah berjumlah 57 butir (71,25%).
- d. Butir soal yang Daya Pembedanya buruk berjumlah 38 butir (47,5%), cukup baik berjumlah 28 butir (35%), baik berjumlah 12 butir (15%), sangat baik berjumlah 0 butir (0%) dan sangat buruk berjumlah 2 butir (2,5%).
- e. Berdasarkan pola penyebaran jawaban yang termasuk soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 6 butir (7,5%), baik berjumlah 9 butir (11,25%), cukup baik berjumlah 22 butir (27,5%), buruk berjumlah 21 butir (26,25%), dan sangat buruk berjumlah 22 butir (27,5%).
- f. Berdasarkan analisis secara bersama-sama mengenai Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* terdapat 11 butir soal (13,75%) yang termasuk berkualitas. 19 butir soal (23,75%) yang termasuk cukup berkualitas, dan 50 butir soal (62,5%) yang termasuk tidak berkualitas. Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian

Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk soal yang kurang berkualitas.

- g. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Bantul sedangkan untuk peneliti tempat penelitiannya di SMA Negeri 1 Kalasan, dan *software* yang digunakan oleh peneliti yakni *Anates Version 4.09* merupakan *software* terbaru dari program *Anates*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Widyarini pada tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :
 - a. Berdasarkan Validitas, jumlah soal yang valid 28 soal atau 56% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 22 soal atau 44%.
 - b. Berdasarkan Reliabilitas, soal memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,7129.
 - c. Berdasarkan Daya Pembeda, dapat disimpulkan butir soal ujian akhir semester gasal tidak baik, karena daya pembeda baik hanya 16 butir (32%), dengan rincian daya pembeda jelek berjumlah 27 butir atau sebesar 54%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 15 butir atau sebanyak 30%, butir soal yang memiliki daya pembeda

baik berjumlah 1 butir atau sebesar 5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 7 butir soal atau sebesar 14%.

- d. Berdasarkan Tingkat Kesukaran, dapat disimpulkan termasuk soal yang tidak baik karena yang memiliki tingkat kesukaran baik berjumlah 11 butir (22%) dengan rincian butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 18%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 11 butir atau 22%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%.
- e. Berdasarkan analisis Efektivitas Pengecoh, dapat disimpulkan termasuk tidak baik karena soal yang efektifitas pengecohnya baik berjumlah 21 butir (42%), dengan rincian terdapat 6 (12%) butir soal baik, 15 (30%) butir soal cukup baik, 11 (22%) butir soal kurang baik, dan 18 (36%) butir soal tidak baik.
- f. Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan termasuk soal yang cukup baik karena telah memenuhi syarat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.
- g. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Widyarini adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Widyarini adalah subjek penelitian dimana subjek Shinta Widyarini adalah siswa kelas XII tahun ajaran

2014/2015 sedangkan yang subjek peneliti adalah siswa kelas XII IPS tahun ajaran 2015/2016.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Ditinjau dari segi Validitas yang dihitung dengan aplikasi SPSS 17.0 menyatakan bahwa pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal valid berjumlah 21 dari 30 butir (70%) dan soal yang tidak valid berjumlah 30%. Sedangkan dalam bentuk uraian, soal yang valid berjumlah 4 butir (100%).
 - b. Ditinjau dari segi Reliabilitas yang dihitung dengan aplikasi *ITEMAN MicroCAT 3.00* soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang rendah, pada bentuk soal pilihan ganda 0,610, sedangkan bentuk soal uraian yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 Reliabilitas menunjukkan angka 0,49 dan dapat disimpulkan bahwa soal tersebut tidak reliabel.
 - c. Ditinjau dari Tingkat Kesukaran yang dihitung dengan aplikasi *ITEMAN MicroCAT 3.00* pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang sukar berjumlah 3 butir (10%), soal yang sedang berjumlah 16 butir (53,33%), dan soal yang mudah berjumlah 11 butir (36,67%). Bentuk soal uraian yang dihitung dengan menggunakan

aplikasi SPSS 17.0 termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar berjumlah 2 butir (50%), kategori sedang berjumlah 1 butir (25%), dan kategori mudah berjumlah 1 butir (25%).

- d. Ditinjau dari Daya Pembeda, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang Daya Pembedanya buruk adalah 20%, cukup baik adalah 10%, baik 10%, dan sangat baik adalah 60%. Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda buruk adalah 75% dan daya pembeda yang cukup baik adalah 25%.
- e. Ditinjau dari Efektivitas Pengecoh, pada soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh yang berkualitas sangat baik sebesar 33,33%, berkualitas baik sebesar 23,33%, berkualitas cukup baik sebesar 20%, berkualitas buruk sebesar 16,67%, dan berkualitas sangat buruk sebesar 6,67%.
- f. Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk soal yang cukup baik karena telah memenuhi syarat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.
- g. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti adalah tempat penelitian yaitu SMK Negeri 1 Yogyakarta sedangkan peneliti di SMA

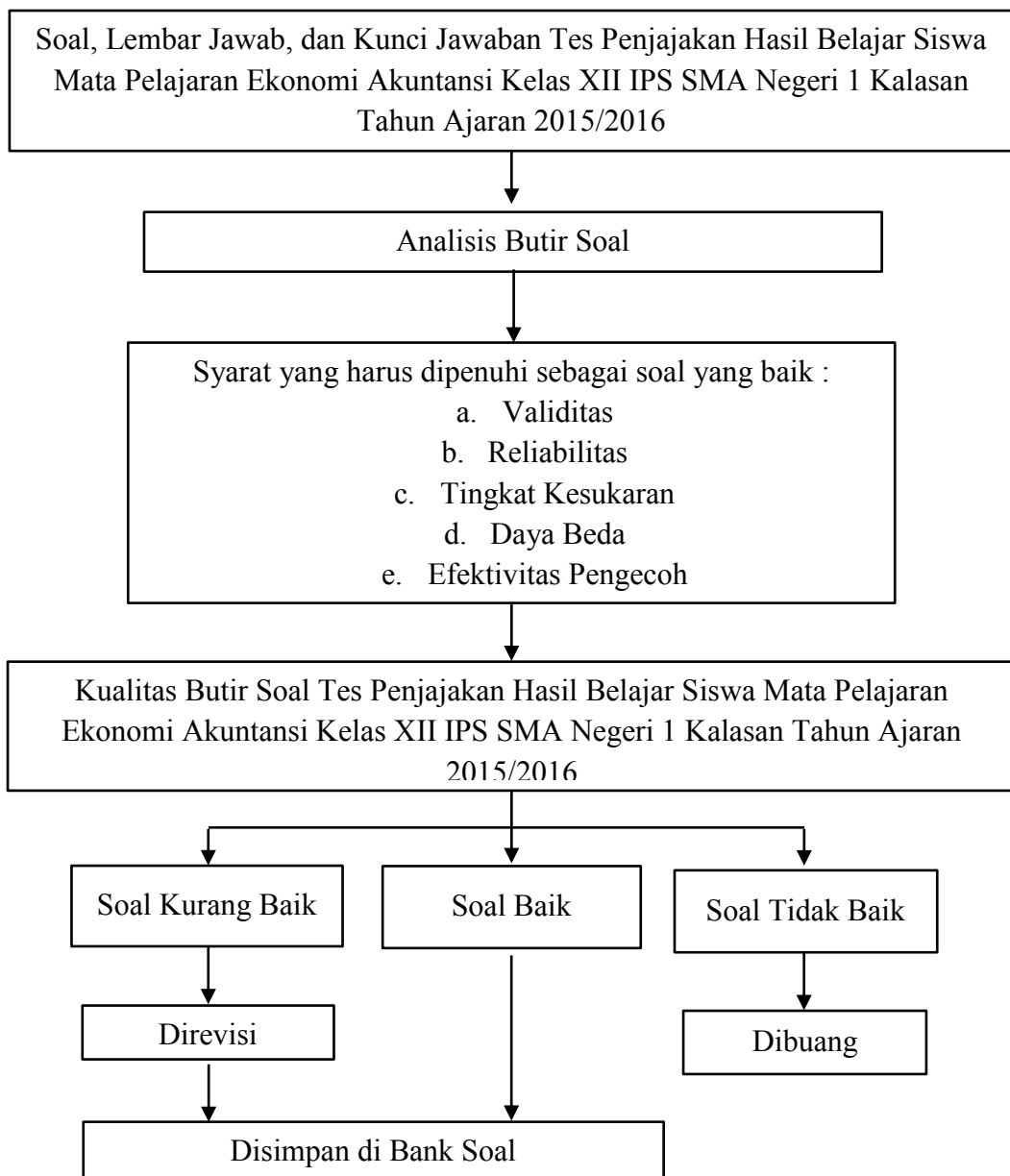
Negeri 1 Kalasam, dan perbedaan aplikasi yang digunakan yakni menggunakan bantuan aplikasi *ITEMAN microCAT 3.00 & SPSS 17.0*, sedangkan untuk peneliti menggunakan bantuan aplikasi Anates Versi 4.09.

C. Kerangka Berfikir

Tujuan pengajaran yang hendak dicapai di sekolah mempunyai kaitan dengan materi dan metode belajar mengajar yang dipakai guru dalam memberikan materi, dan peserta didik dalam menerima materi tersebut. Se jauh mana keberhasilan guru memberikan materi dan sejauh mana peserta didik menyerap materi yang disajikan itu dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi. Analisis butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa digunakan oleh guru untuk mengetahui bagaimana peserta didiknya dalam menerima pelajaran selama ini. Dalam melakukan analisis butir soal perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh soal.

Oleh karena itu perlu adanya analisis butir soal untuk soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan. Dimana dengan hasil analisis butir soal tersebut akan diketahui mana soal yang berkualitas dan yang tidak berkualitas. Analisis butir soal dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik selama mengikuti pelajaran dan dapat mengetahui mana peserta didik yang paham dan mana yang tidak. Hasil yang diperoleh dari menganalisis butir soal adalah diketahuinya mana soal yang berkualitas dan mana yang

tidak. Apabila terdapat butir soal yang kurang baik dapat direvisi dan digunakan kembali, butir soal yang tidak baik dapat dibuang sedangkan butir soal yang baik disimpan di dalam bank soal dan dapat digunakan kembali. Analisis butir soal juga dapat dijadikan guru sebagai acuan untuk membuat soal yang lebih berkualitas dari yang sebelumnya.



Gambar 2. Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat Validitas butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah tingkat Reliabilitas Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah Daya Pembeda butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimanakah Tingkat Kesukaran butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016?
5. Bagaimanakah Efektivitas Pengecoh butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016?
6. Bagaimanakah Kualitas Butir Soal Secara Keseluruhan Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan diseluruh kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan, yang beralamat di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2016 sampai bulan April 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016, khususnya dari unsur Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, serta Efektivitas Pengecoh soal tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis soal, kunci jawaban serta lembar jawab siswa menggunakan program *Anates Versi 4.09*.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016” ini meliputi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda serta Efektivitas Pengecoh soal.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 68 siswa. Objek penelitian ini adalah soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 2. Jumlah Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPS 1	22
XII IPS 2	22
XII IPS 3	24
Jumlah	68

E. Definisi Operasional Variabel

Analisis butir soal merupakan pengkajian setiap soal tes untuk memperoleh kualitas soal yang baik dalam rangka mengukur kemampuan peserta didik. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan analisis butir soal adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas butir soal adalah kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur. Suatu tes atau perangkat pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dari diadakannya pengukuran tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat atau derajat konsistensi suatu perangkat tes. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama apabila diberikan kelompok

peserta didik yang sama dalam waktu yang berbeda.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang mampu dengan yang kurang mampu dalam mengerjakan soal. Daya pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan peserta didik yang masuk dalam kategori prestasi tinggi maupun rendah.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah proporsi peserta didik yang menjawab benar untuk butir soal, yang diperoleh dengan cara menentukan banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar terhadap jumlah seluruh peserta didik. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh adalah distribusi *testee* dalam menentukan pilihan jawaban pada soal berbentuk pilihan ganda. Pola jawaban soal dapat menentukan apakah pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa daftar nama siswa, kisi-kisi, soal, kunci jawaban serta lembar jawab Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan terhadap butir-butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mencari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda serta Efektivitas Pengecoh.

1. Validitas

Menurut Sukiman (2012: 178) teknik korelasi yang dapat digunakan untuk analisis validitas butir soal ini adalah teknik korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment*. Indeks korelasi *point biserial* diberi lambang γ_{pbi} . Rumus korelasi ini adalah sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi

P = proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q=1-p$)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 79)

Indeks korelasi *point biserial* (γ_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah lembar jawab siswa yang diteliti.

2. Reliabilitas

Penggunaan rumus K-R 20 dengan rumus yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{II} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
 P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 Q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($p = 1 - q$)
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 N = Banyaknya item
 S = Standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013:115)

Standar deviasi tes dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}$$

Keterangan :

- S = standar deviasi
 X = simpangan X dan \bar{X} , yang dicari dari $X - \bar{X}$
 S^2 = varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat
 N = banyaknya subjek pengikut tes

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 112)

Setelah didapat hasil analisis dilihat dari reliabilitas soal maka hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan ke dalam interpretasi nilai reliabilitas sebagai berikut:

- a) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- b) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

3. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211) daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 213-214), yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = daya pembeda yang dicari
- J = jumlah peserta tes
- J_A = banyaknya peserta kelompok atas
- J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
- B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar
- B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar
- P_A = $\frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas yang benar (ingat P, sebagai indeks kesukaran)
- P_B = $\frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda, yaitu:

- D : 0,00 – 0,20 = jelek (*poor*)
 - D : 0,21 – 0,40 = cukup (*satisfactory*)
 - D : 0,41 – 0,70 = baik (*good*)
 - D : 0,71 – 1,00 = baik sekali (*excellent*)
 - D : negative = tidak baik, jadi sebaiknya dibuang saja.
- (Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

4. Tingkat Kesukaran

Menurut Nana Sudjana (2011: 135) tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Cara menentukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran untuk setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

Js = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal tersebut.

(Suharsimi Arikunto, 2013:223)

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indek kesulitan soal adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,30 = Soal kategori sukar

0,31 – 0,70 = Soal kategori sedang

0,71 – 1,00 = Soal kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 225)

5. Efektivitas Pengecoh

Pola jawaban soal diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d atau yang tidak memilih manapun (*blanko*). Indeks pengecoh dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (soal)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013:279)

Hasil perhitungan setiap pengecoh diinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Indeks Pengecoh

Kualitas	Indeks Pengecoh
Sangat Baik	76% - 125 %
Baik	51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	0% - 50% atau 176% - 200%
Sangat jelek	Lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013:280)

Efektivitas Pengecoh pada setiap butir soal kemudian disimpulkan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 134:135)

Tabel 4. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik
0	Tidak Baik

Penjelasan dari tabel fungsi efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

- Dikatakan sangat baik apabila distraktor pada soal berfungsi secara keseluruhan.
- Dikatakan baik apabila distraktor pada soal tidak berfungsi satu alternatif.
- Dikatakan cukup apabila distraktor pada soal tidak berfungsi dua alternatif.
- Dikatakan kurang baik apabila distraktor pada soal tidak berfungsi tiga alternatif.
- Dikatakan tidak baik apabila distraktor pada soal tidak berfungsi empat alternatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Kalasan terletak di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Adapun visi dan misi yang dimiliki SMA Negeri 1 Kalasan adalah sebagai berikut:

Visi:

Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi, dan berakhlak mulia serta berwawasan global yang berlandaskan budaya Nasional.

Misi:

1. Melaksanakan kurikulum secara optimal sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
3. Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus menerus dan berkesinambungan.
4. Memantapkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut.
5. Menumbuhkan semangat kemandirian sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang
6. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu Sekolah.

7. Menerapkan dan melaksanakan pendidikan karakter disekolah sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS, dimana penjurusan bagi peserta didik dilaksanakan di kelas X berdasarkan kurikulum 2013. Pelaksanaan Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa atau disingkat TPHBS mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS tahun ajaran 2015/2016 diikuti oleh 68 peserta didik. Soal tersebut dibuat oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman yang terdiri dari dua paket soal, yaitu Paket 15 dan Paket 48. Pelaksanaan Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua paket, masing-masing paket yaitu Paket 15 dan Paket 48 terdiri dari 40 soal bentuk pilihan ganda dan keseluruhan diikuti 68 peserta didik.

Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi berupa soal tes peninjauan hasil belajar siswa, lembar jawab peserta didik, kunci jawaban, kisi-kisi soal dan silabus mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016. Data lembar jawab peserta didik yang berjumlah 68 kemudian diolah dengan menggunakan program Anates Versi 4.09 untuk mengetahui kualitas butir soal kedua paket, yang dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis butir Soal Paket 15 dan Paket 48 Tes Peninjauan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas dapat diuji melalui dua cara yaitu secara rasional dan empirik. Validitas rasional diuji melalui penelusuran segi isi (validitas isi) dan konstruksinya (validitas konstruksi). Validitas isi dilihat dari kesesuaian kisi-kisi soal sesuai indikator yang ingin dicapai. Berikut ini adalah kisi-kisi soal Tes Peninjauan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari materi pokok pelajarannya.

Tabel 5. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Validitas Rasional

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. SOAL
1	Menunjukkan konsep ekonomi	Upaya mengatasi masalah ekonomi	1
2	Menentukan konsep ekonomi	Kajian ekonomi makro	2
3	Menentukan analisis masalah pokok ekonomi modern	Masalah pokok ekonomi modern	3
4	Menerapkan konsep ekonomi	Menentukan fungsi permintaan	4
5	Menerapkan konsep ekonomi	Menghitung koefisien elastisitas	5
6	Menerapkan konsep ekonomi	Menentukan system ekonomi	6
7	Menerapkan konsep ekonomi	Menganalisis circular flow diagram	7
8		Menentukan karakteristik pasar oligopoly	8
9	Menganalisis konsep pembangunan	Menentukan kebijakan moneter	9
10	Menganalisis konsep pembangunan	Menalisis hubungan pendapatan per kapita dan ketenagakerjaan	10
11	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi	11
12	Menganalisis konsep pembangunan	Menginterpretasikan pertumbuhan ekonomi	12
13	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis dampak inflasi	13
14	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis fungsi bank sentral	14
15	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis tujuan APBN	15
16	Menghitung konsep pembangunan	Menghitung Disposable Income	16
17	Menganalisis konsep	Menganalisis jenis	17

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. SOAL
	pembangunan	pengangguran	
18	Mensintesis hubungan konseptual dan informasi faktual mengenai konsep pembangunan	Mensintesis hubungan indeks harga saham gabungan (pasar modal) dan tingkat suku bunga	18
19	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis dampak negative perdagangan bebas	19
20	Menjelaskan konsep manajemen perdagangan internasional	Menentukan transaksi dalam neraca pembayaran	20
21	Menerapkan manajemen perekonomian internasional	Menghitung kurs	21
22	Menalar/melogika manajemen perekonomian internasional	Neraca pembayaran	22
23	Menalar/melogika manajemen perekonomian internasional	Mengevaluasi hubungan koperasi, dan permasalahannya	23
24	Menalar/melogika manajemen	Menalar analisis swot dalam manajemen sekolah	24
25	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menentukan persamaan akuntansi	25
26	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Mencatat kurnal umum	26
27	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menentukan jurnal penyesuaian	27
28	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menganalisis kertas kerja	28
29		Menghitung laba bersih	29
30		Menyusun jurnal umum	30
31		Meninterpretasikan jurnal khusus	31
32	Menerapkan Akuntansi perusahaan dagang	Menganalisis posting buku besar	32
33	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan	Menghitung HPP	33

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. SOAL
	dagang		
34	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan jurnal penyesuaian dengan metode HPP	34
35	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menginterpretasi jurnal penutup	35
36	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan jurnal pembalik	36
37	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menghitung keuntungan maksimum	37
38	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan kertas kerja	38
39	Menganalisis laporan keuangan perusahaan dagang dan permasalahannya	menganalisis ekspansi usaha yangmendatangkan keuntungan maksimum	39
40		Menentukan neraca saldo setelah penutupan	40

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 6. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Validitas Rasional

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. SOAL
1	Menunjukkan konsep ekonomi	Upaya mengatasi masalah ekonomi	1
2	Menentukan konsep ekonomi	Kajian ekonomi mikro	2
3	Menentukan analisis masalah pokok ekonomi modern	Masalah pokok ekonomi modern	3
4	Menerapkan konsep ekonomi	Menentukan fungsi permintaan	4
5	Menerapkan konsep ekonomi	Menghitung koefisien elastisitas	5

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. SOAL
6	Menerapkan konsep ekonomi	Menentukan system ekonomi	6
7	Menerapkan konsep ekonomi	Menganalisis circular flow diagram	7
8		Menentukan karakteristik pasar oligopoly	8
9	Menganalisis konsep pembangunan	Menentukan kebijakan moneter	9
10	Menganalisis konsep pembangunan	Menanalisis hubungan pendapatan per kapita dan ketenagakerjaan	10
11	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi	11
12	Menganalisis konsep pembangunan	Menginterpretasikan pertumbuhan ekonomi	12
13	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis dampak inflasi	13
14	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis fungsi bank sentral	14
15	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis tujuan APBN	15
16	Menghitung konsep pembangunan	Menghitung Disposable Income	16
17	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis jenis pengangguran	17
18	Mensintesis hubungan konseptual dan informasi faktual mengenai konsep pembangunan	Mensintesis hubungan indeks harga saham gabungan (pasar modal) dan tingkat suku bunga	18
19	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis dampak negative perdagangan bebas	19
20	Menjelaskan konsep manajemen perdagangan internasional	Menentukan transaksi dalam neraca pembayaran	20
21	Menerapkan manajemen	Menghitung kurs	21

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. SOAL
	perekonomian internasional		
22	Menalar/melogika manajemen perekonomian internasional	Neraca pembayaran	22
23	Menalar/melogika manajemen perekonomian internasional	Mengevaluasi hubungan koperasi, dan permasalahannya	23
24	Menalar/melogika manajemen	Menalar analisis swot dalam manajemen sekolah	24
25	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menentukan persamaan akuntansi	25
26	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Mencatat kurnal umum	26
27	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menentukan jurnal penyesuaian	27
28	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menganalisis kertas kerja	28
29		Menghitung laba bersih	29
30		Menyusun jurnal umum	30
31		Meninterpretasikan jurnal khusus	31
32	Menerapkan Akuntansi perusahaan dagang	Menganalisis posting buku besar	32
33	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menghitung HPP	33
34	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan jurnal penyesuaian dengan metode HPP	34
35	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menginterpretasi jurnal penutup	35
36	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan jurnal pembalik	36
37	Menerapkan siklus	Menghitung keuntungan	37

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. SOAL
	akuntansi perusahaan dagang	maksimum	
38	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan kertas kerja	38
39	Menganalisis laporan keuangan perusahaan dagang dan permasalahannya	menganalisis ekspansi usaha yang mendatangkan keuntungan maksimum	39
40		Menentukan neraca saldo setelah penutupan	40

Hasil Validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian yang menunjukkan kategori soal yang memiliki validitas yang baik.

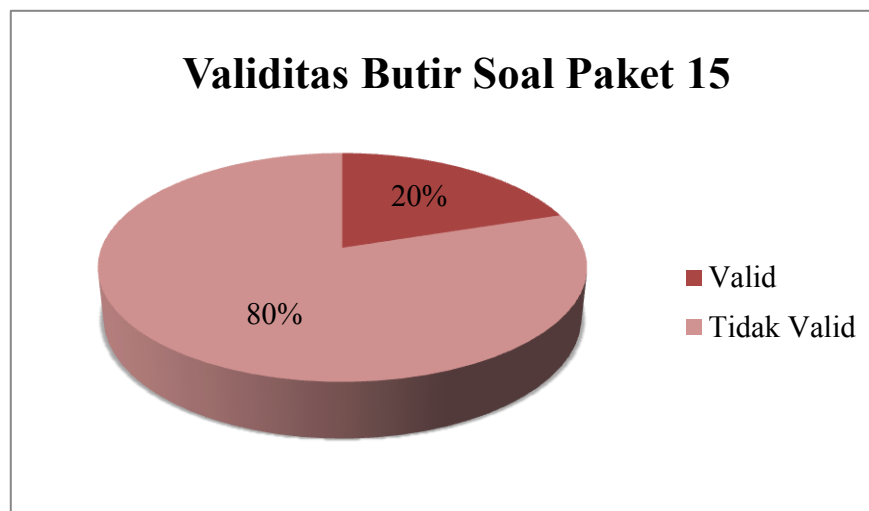
Pengujian Validitas empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* (Y_{pbi}). Perhitungan validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4.09. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkan hasil perhitungan dengan tabel harga kritik *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jumlah subjek adalah 34 peserta didik per masing-masing paket soal dan variabel yang dikorelasikan sebanyak 2 buah maka df adalah 32 (dari 34-2) dan apabila ditarik pada taraf signifikansi 5% maka akan menunjukkan hasil 0,339. Jika $Y_{pbi} \geq r_{tabel} = 0,339$ maka butir soal dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis terhadap Validitas item Soal

Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 pada soal Paket 15 yang dikatakan valid berjumlah 8 butir atau 20% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 32 butir atau 80%. Sedangkan pada soal Paket 48 yang dikatakan valid 11 butir atau 27,5% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 29 butir atau 72,5%. Berikut ini sebaran soal berdasarkan indeks validitasnya.

Tabel 7. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	$\geq 0,339$	2, 15, 28, 36, 38, 39, 40	8	20%
2	$\leq 0,339$	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37	32	80%

Sumber : Data Sekunder Diolah

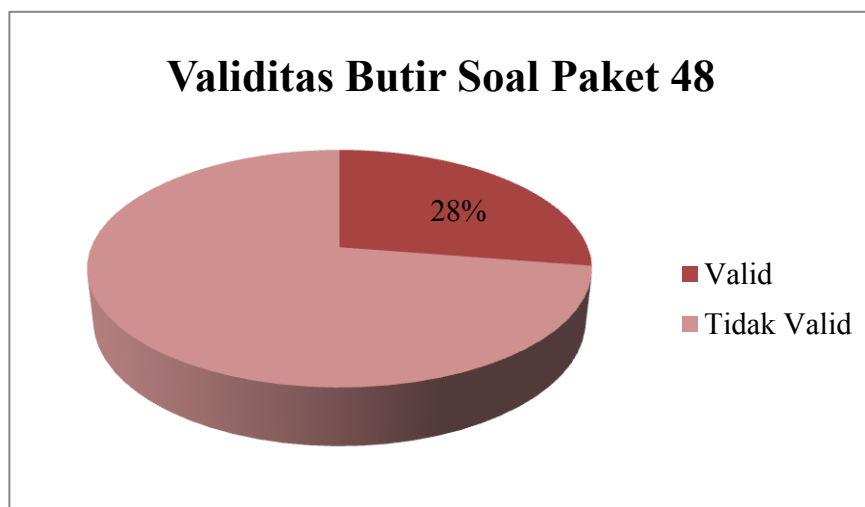


Gambar 3. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Validitas

Tabel 8. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	$\geq 0,339$	2, 4, 5, 6, 7, 9, 20, 23, 31, 33, 35	11	27,5%
2	$\leq 0,339$	1, 3, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40	29	72,5%

Sumber : Data Sekunder Diolah



Gambar 4. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Validitas

2. Reliabilitas

Hasil perhitungan Reliabilitas Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 diinterpretasikan dengan patokan $r_{11} \geq 0,70$ maka dikatakan memiliki realibilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan bantuan *excel* diketahui bahwa soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Paket 15 memiliki reliabilitas sebesar 0,241 yang berarti nilai r_{11} lebih kecil dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas

rendah, sedangkan pada soal Paket 48 memiliki reliabilitas sebesar 0,445 yang berarti nilai r_{11} lebih kecil dari 0,070 sehingga dapat dikatakan soal tersebut juga memiliki tingkat reliabilitas rendah.

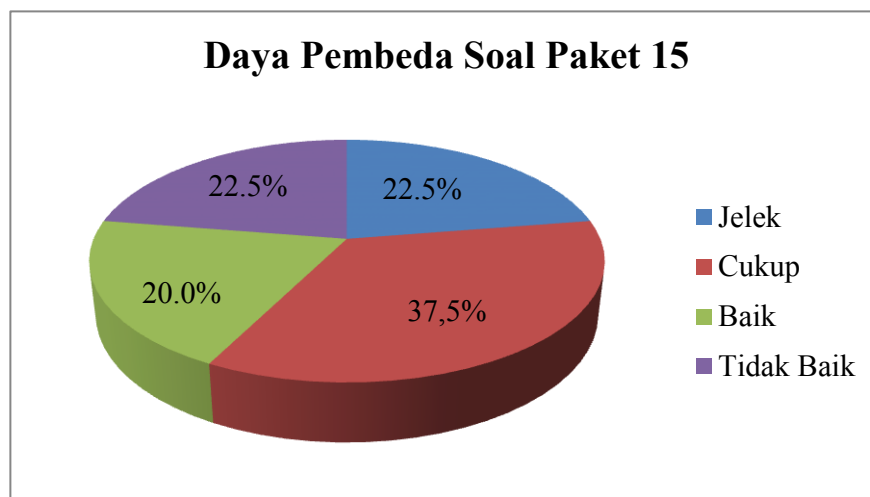
3. Daya Pembeda

Hasil perhitungan Daya Pembeda diinterpretasikan ke dalam empat kriteria yaitu : jika $D = 0,00 - 0,20$ dikatakan daya pembeda soal jelek, $D = 0,21 - 0,40$ dikatakan daya pembeda soal cukup, $D = 0,41 - 0,70$ dikatakan daya pembeda soal baik, $D = 0,71 - 1,00$ dikatakan daya pembeda soal baik sekali, dan $D = \text{negatif}$ dikatakan daya pembeda soal tidak baik. Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 pada bentuk soal Paket 15 diketahui bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 18 soal atau, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 14 soal atau, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 8 soal. Sedangkan untuk soal Paket 48 diketahui bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 14 soal atau, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 16 soal atau, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 10 soal. Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan kriteria daya pembeda.

Tabel 9. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Daya Pembeda

NO	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 – 0,20 Jelek	1, 2, 5, 6, 10, 14, 21, 26, 30	9	22,5%
2	0,21 – 0,40 Cukup	7, 8, 11, 15, 16, 17, 22, 25, 27, 29, 32, 33, 35, 38	14	35%
3	0,41 – 0,70 Baik	4, 9, 12, 23, 28, 36, 39, 40	8	20%
4	0,71 – 1,00 Baik Sekali	-	0	-
5	Negatif Tidak Baik	3, 13, 18, 19, 20, 24, 31, 34, 37	9	22,5%

Sumber : Data Primer Diolah

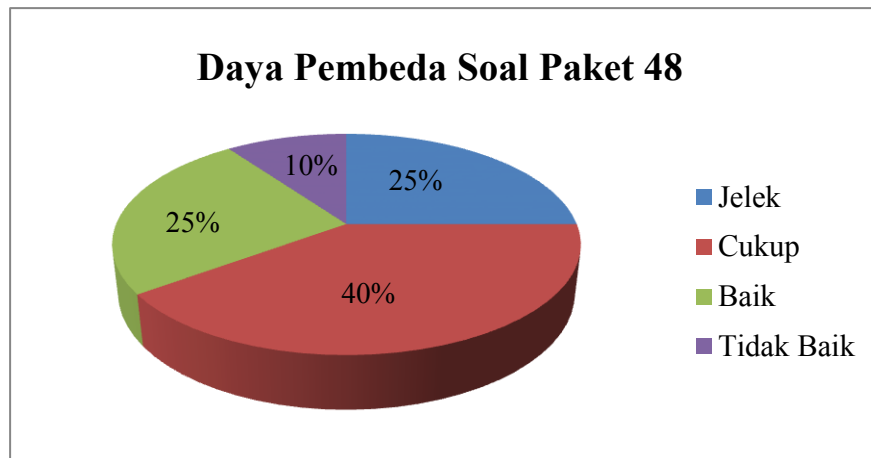


Gambar 5. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Daya Pembeda

Tabel 10. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Daya Pembeda

NO	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 – 0,20 Jelek	1, 2, 3, 14, 15, 16, 22, 25, 28, 32	10	25%
2	0,21 – 0,40 Cukup	4, 8, 10, 11, 12, 19, 21, 24, 26, 27, 29, 34, 36, 37, 39, 40	16	40%
3	0,41 – 0,70 Baik	5, 6, 7, 9, 20, 23, 31, 33, 35, 38	10	25%
4	0,71 – 1,00 Baik Sekali	-	0	-
5	Negatif Tidak Baik	13, 17, 18, 30	4	10%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 6. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Daya Pembeda

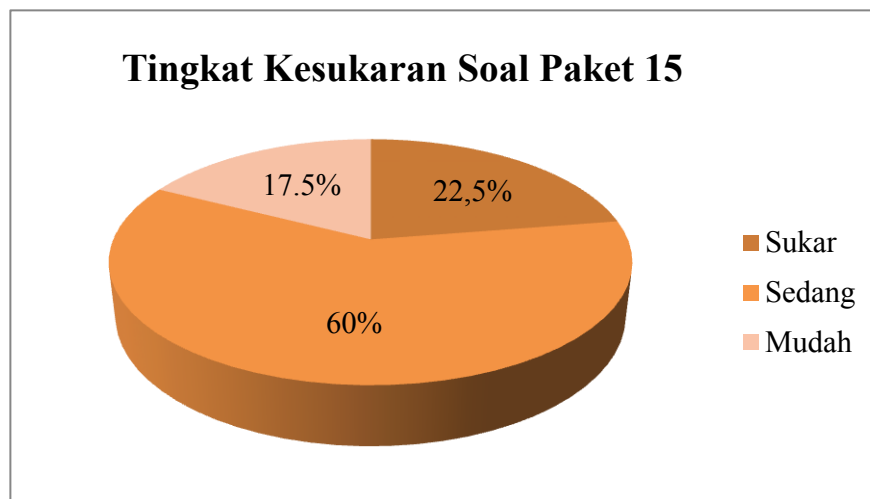
4. Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan Tingkat Kesukaran soal diinterpretasikan ke dalam 3 kriteria yaitu: soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; dan soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran pada kedua paket Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa pada Paket 15, butir yang termasuk kategori soal sukar berjumlah 9 butir, butir soal yang termasuk kategori sedang berjumlah 24 butir, dan butir soal dengan kategori mudah berjumlah 7 butir. Pada Paket 48, butir soal yang termasuk kategori soal sukar berjumlah 11 butir, butir soal yang termasuk kategori sedang berjumlah 19 butir, dan butir soal dengan kategori mudah berjumlah 10 butir.

Tabel 11. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 – 0,30 (sukar)	1, 5, 6, 8, 13, 18, 21, 24, 37	9	22,5%
2	0,31 – 0,70 (sedang)	3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 39, 40	24	60%
3	0,71 – 1,00 (mudah)	2, 17, 25, 26, 32, 33, 38	7	17,5%

Sumber : Data Primer Diolah

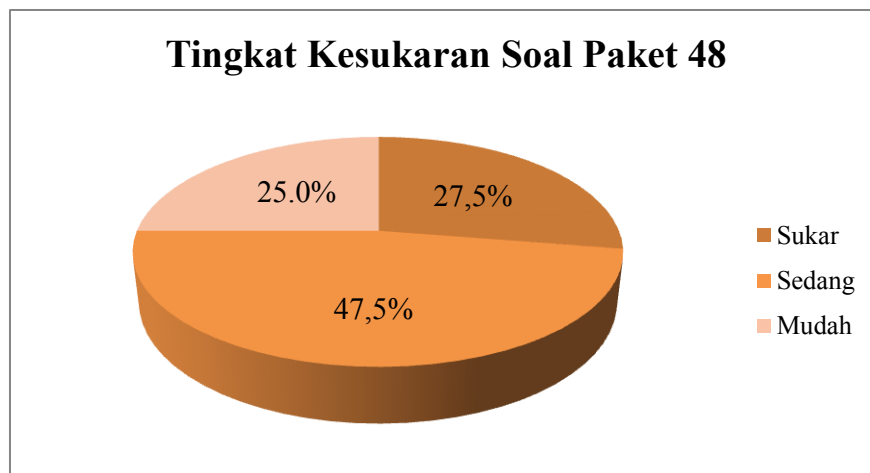


Gambar 7. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Tingkat Kesukaran

Tabel 12. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,00 – 0,30 (sukar)	7, 8, 14, 15, 18, 21, 22, 32, 36, 37, 40	11	27,5%
2	0,31 – 0,70 (sedang)	3, 5, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 23, 24, 28, 29, 30, 34, 35, 38, 39	19	47,5%
3	0,71 – 1,00 (mudah)	1, 2, 4, 6, 10, 25, 26, 27, 31, 33	10	25%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 8. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Tingkat Kesukaran

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh dapat dikatakan baik apabila dipilih sedikitnya 5% dari peserta didik. Peserta didik yang mengikuti ujian sebanyak 34 peserta didik, 5% dari 34 yaitu 2 peserta didik. Efektivitas pengecoh diperoleh dengan menggunakan program Anates Versi 4.09. Penilaian efektivitas pengecoh setiap butir soal menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut:

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.

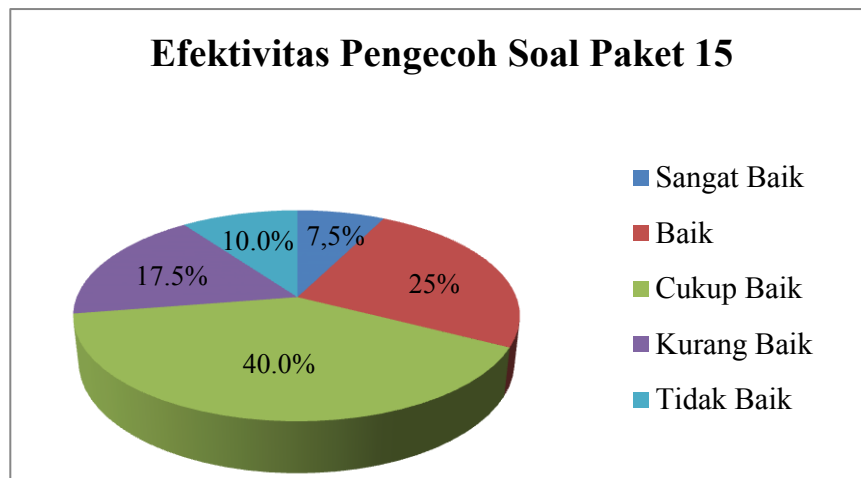
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Berdasarkan hasil perhitungan Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa pada Paket 15, butir soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 3 butir, butir soal yang dikatakan baik berjumlah 10 butir, butir soal yang dikatakan cukup baik berjumlah 16 butir atau, dan butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 7 butir, dan butir soal yang dikatakan sangat tidak baik berjumlah 4 butir. Sedangkan pada Paket 48, butir soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 8 butir, butir soal yang dikatakan baik berjumlah 7 butir, butir soal yang dikatakan cukup baik berjumlah 19 butir atau, dan butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 1 butir, dan butir soal yang dikatakan sangat tidak baik berjumlah 5 butir.

Tabel 13. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	9, 16, 40	3	7,5%
2	Baik	4, 7, 8, 11, 19, 20, 21, 34, 37, 39	10	25%
3	Cukup Baik	5, 10, 13, 15, 17, 18, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 38	16	40%
4	Kurang Baik	1, 3, 12, 14, 22, 33, 35	7	17,5%
5	Tidak Baik	2, 6, 23, 24	4	10%

Sumber : Data Primer Diolah

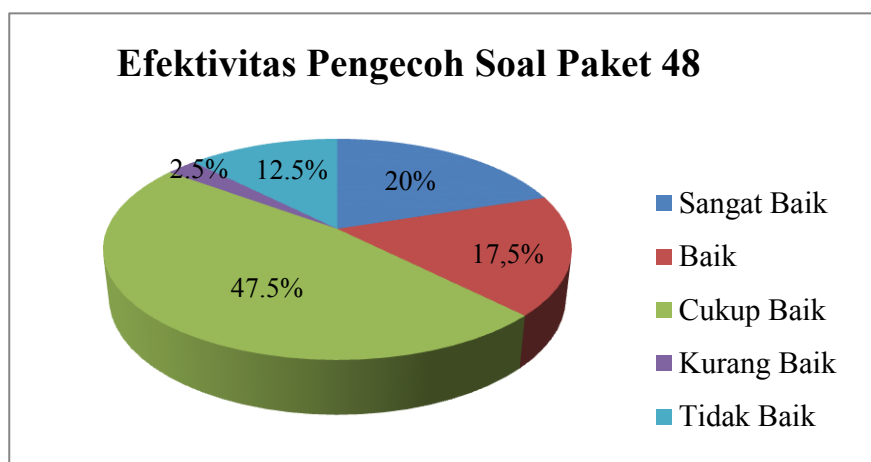


Gambar 9. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Tabel 14. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	2, 7, 11, 19, 28, 34, 36, 37	8	20%
2	Baik	4, 21, 31, 32, 33, 35, 40	7	17,5%
3	Cukup Baik	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 26, 27, 29, 30, 39	19	47,5%
4	Kurang Baik	38	1	2,5%
5	Tidak Baik	13, 14, 23, 24, 25	5	12,5%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 10. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Efektivitas Pengecoh

6. Kualitas Soal

Penentuan kualitas antara butir soal yang memiliki kualitas baik, kurang baik dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria soal yang baik yaitu Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh. Pada kondisi ini butir soal bisa masuk ke bank soal.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang kurang baik, apabila soal tersebut hanya memenuhi dua sampai tiga dari empat kriteria soal yang baik (Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh). Pada kondisi ini soal belum bisa masuk ke bank soal, karena harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik apabila soal tersebut hanya memenuhi satu kriteria soal yang baik (Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk ke bank soal karena akan membutuhkan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- d. Selain syarat berbasis butir, maka tes secara keseluruhan harus reliabel dengan ketentuan sebagaimana dijelaskan di muka.

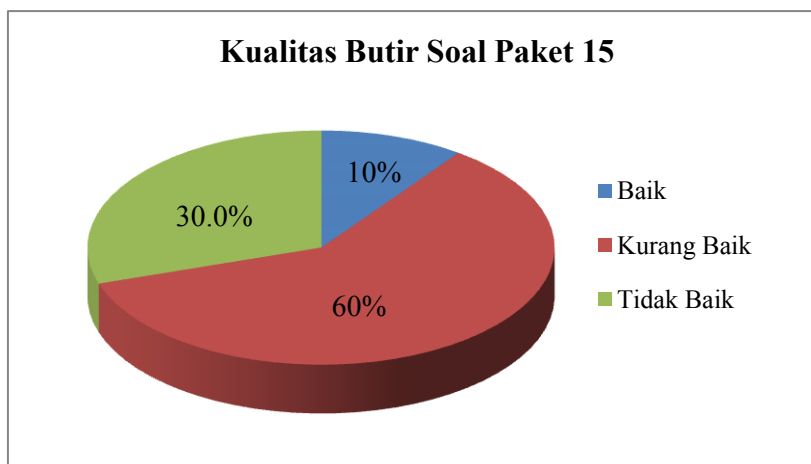
Berdasarkan hasil analisis, soal pada Paket 15 yang memiliki kualitas baik berjumlah 4 butir atau 10%, soal yang memiliki kualitas kurang baik berjumlah 24 butir atau 60%, dan soal yang berkualitas tidak

baik berjumlah 12 butir atau 30%, soal Paket 48 yang memiliki kualitas baik berjumlah 4 butir atau 10%, soal yang memiliki kualitas kurang baik berjumlah 27 butir atau 67,5%, dan soal yang memiliki kualitas tidak baik berjumlah 9 butir atau 22,5%. Berikut dijabarkan sebaran soal berdasarkan kualitas soal.

Tabel 15. Distribusi Butir Soal Paket 15 berdasarkan Kualitas Butir Soal

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Baik	15, 28, 36, 40	4	10%
2	Kurang Baik	4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 38, 39	24	60%
3	Tidak Baik	1, 2, 3, 5, 6, 13, 18, 21, 24, 26, 33, 37	12	30%

Sumber : Data Primer Diolah

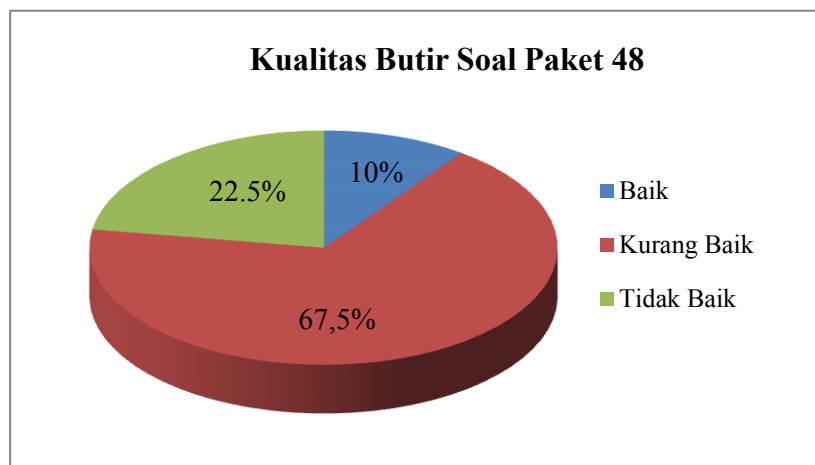


Gambar 11. Distribusi Soal Paket 15 berdasarkan Kualitas Butir Soal

Tabel 16. Distribusi Butir Soal Paket 48 berdasarkan Kualitas Butir Soal

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Baik	5, 9, 20, 35	4	10%
2	Kurang Baik	3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 19, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40	27	67,5%
3	Tidak Baik	1, 2, 13, 14, 15, 18, 22, 25, 32	9	22,5%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 12. Distribusi Soal Paket 48 berdasarkan Kualitas Butir Soal

D. Pembahasan

1. Pembahasan Mengenai Tingkat Validitas Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa

Validitas Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 diuji melalui dua cara yaitu dengan validitas rasional dan validitas empirik. Berdasarkan hasil analisis, soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 baik Paket 15 ataupun Paket 48 telah valid apabila dilihat dari segi validitas logis atau rasional. Hal ini dikarenakan isi soal telah sesuai dengan materi yang dipelajari di kelas XII IPS dan sesuai dengan indikatornya.

Dari segi item soal, validitas butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS dihitung dengan menggunakan rumus *Indeks Point Biserial* dengan taraf signifikansi 5%

(0,339). Jika r_{pbi} atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid. Hasil analisis pada soal Paket 15 menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 8 butir atau 20% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 32 butir atau 80%. Sedangkan hasil analisis pada soal Paket 48 menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 11 butir atau 27,5% dan butir soal yang tidak valid berjumlah 29 butir atau 72,5%. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Widyarini tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015” memperoleh hasil antara lain: butir soal yang valid berjumlah 28 butir (56%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 22 (44%). Jika dibandingkan, maka hasil Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 lebih baik dibandingkan dengan soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 termasuk soal yang kurang berkualitas dari segi validitasnya karena jumlah butir soal yang valid dari masing-masing paket hanya 8 dan 11 butir. Jadi, dapat dikatakan Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas

XII IPS belum dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. “Suatu alat ukur dinyatakan sah (valid), jika alat ukur tersebut benar-benar mampu memberikan informasi empirik sesuai dengan apa yang diukur” (Bambang Subali, 2012: 107).

Tindak lanjut terhadap hasil analisis validitas butir soal sebagai berikut.

- a. Butir soal yang valid dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki. Penyebab soal tidak valid yaitu bisa dari bahasa soal yang terlalu bertele-tele dan dari bentuk soalnya (Sumarna Surapranata. 2005: 25). Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal agar tidak bertele-tele sehingga tidak membingungkan peserta didik.

2. Pembahasan Mengenai Tingkat Reliabilitas Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa

Reliabilitas Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS dihitung dengan rumus KR_{20} . Perhitungan dilakukan secara manual menggunakan *excel*. Jumlah butir soal sebanyak 40 butir, sehingga pada soal Paket 15 $n = 40$, $SD = 2,906$ sehingga $S^2 = 8,443$, dan $\Sigma pq = 6,458$. Sedangkan pada soal Paket 48, $n = 40$, $SD = 3,549$ sehingga $S^2 = 12,599$, dan $\Sigma pq = 7,131$. Reliabilitas tes diinterpretasikan diinterpretasikan dengan patokan jika $r_{11} \geq 0,70$ maka

dikatakan soal memiliki reliabilitas tinggi sedangkan jika $r_{11} \leq 0,70$ maka dikatakan bahwa soal memiliki tingkat reliabilitas rendah.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas secara manual dengan menggunakan *excel*, pada soal Paket 15 diperoleh hasil = 0,241. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS Paket 15 memiliki reliabilitas yang rendah karena $\leq 0,70$. Hal serupa terjadi pada soal Paket 48 yang memperoleh hasil = 0,445, hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS Paket 48 memiliki reliabilitas yang rendah karena $\leq 0,70$. Hasil ini lebih rendah dari hasil perhitungan reliabilitas yang dilakukan oleh Shinta Widyarini tahun 2015 pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu sebesar 0,713. Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen (Zainal Arifin, 2012:258). Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. Hasil yang sama di sini adalah urutan atau ranking peserta didiknya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 baik Paket 15

maupun Paket 48 merupakan soal yang kurang berkualitas baik dari segi reliabilitasnya. Reliabilitas soal yang tinggi diperoleh karena jumlah butir soal yang cukup banyak dan soal tersebut diujikan kepada kelompok yang terdiri dari banyak siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 101-104) yaitu semakin panjang tes maka reliabilitasnya semakin tinggi dan tes yang dicobakan kepada bukan kelompok terpilih akan menunjukkan reliabilitas yang lebih besar daripada dicobakan pada kelompok tertentu yang diambil secara dipilih.

3. Pembahasan Mengenai Daya Pembeda Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa

Daya pembeda Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS dihitung dengan menggunakan rumus Daya Pembeda. Perhitungan indeks daya pembeda dilakukan secara manual menggunakan *excel*. Daya pembeda setiap butir soal dihitung dengan menghitung selisih proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P_A) dengan proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (P_B). Dalam melakukan intepretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)
 D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)
 D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)
 D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)
 D : negatif, tidak baik. Jadi dibuang saja.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Berdasarkan hasil analisis, butir soal pada paket 15 yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 9 butir atau 22,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 14 butir atau 35%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 8 butir atau 20%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 9 butir atau 22,5%. Sedangkan butir soal pada paket 48 yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 10 butir atau 25%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 16 butir atau 40%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 10 butir atau 25%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 4 butir atau 10%. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” memperoleh hasil yaitu: soal yang daya pembedanya jelek adalah 20%, soal dengan daya pembeda cukup adalah 10%, daya pembedanya baik adalah 10%, dan daya pembeda yang baik sekali adalah 60%. Jika dibandingkan, maka Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki daya pembeda yang lebih baik dari soal Tes Penjajakan Hasil belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS tahun ajaran 2015/2016.

Zainal Arifin (2012: 273) menyatakan bahwa “perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu”. Namun, dari hasil analisis di atas menunjukkan jika Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 belum memiliki daya pembeda yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang belum berkualitas baik dari segi daya pembedanya karena soal tidak dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisaan Daya Pembeda setiap butir soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 408-409).

- a. Butir soal yang sudah memiliki daya pembeda baik (cukup, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan (dicatat) dalam buku bank soal tes hasil belajar.
- b. Butir soal yang daya pembedanya jelek ada 2 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan setelah diperbaiki dapat diajukan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Dibuang (didrop) dan untuk tes hasil belajar yang akan datang butir soal tersebut tidak akan dikeluarkan lagi.
- c. Khusus butir soal dengan daya pembeda yang negatif, sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan lagi, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

4. Pembahasan Mengenai Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa

Tingkat kesukaran soal Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 dihitung dengan menggunakan rumus Indeks Kesukaran. Indeks kesukaran setiap butir soal diperoleh dengan membagi banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar dengan jumlah seluruh siswa peserta tes. Perhitungan tingkat kesukaran butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4.09. Hasil perhitungan dari program Anates Versi 4.09 kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut.

0,00 – 0,30 = Soal kategori sukar
 0,31 – 0,70 = Soal kategori sedang
 0,71 – 1,00 = Soal kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 225)

Berdasarkan hasil analisis pada Paket 15, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 22,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 24 butir atau 60%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 7 butir atau 17,5%. Sedangkan hasil analisis pada Paket 48, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 11 butir atau 27,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 19 butir atau 47,5%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 10 butir atau 25%. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Widayarni tahun yang berjudul Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII

IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015”. memperoleh hasil yaitu: butir soal yang termasuk kriteria mudah sebanyak 30 butir (60%), berkriteria sedang sebanyak 11 butir (22%), dan berkriteria sukar sebanyak 9 butir (18%). Jika dibandingkan, maka Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik dari soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015. Suatu soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70 (Suharsimi Arikunto. 2013: 225). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS Paket 15 merupakan soal yang berkualitas baik dan Paket 48 merupakan soal yang berkualitas baik dilihat dari segi tingkat kesukarannya. Hal ini dikarenakan pada Paket 15 dan Paket 48 soal yang tergolong sedang 60% dan 47,5% dari butir soal yang ada. Soal yang tergolong mudah dan sukar sebanyak 16 butir pada Paket 15 dan 21 butir pada Paket 48, soal dan butir soal tersebut harus diperbaiki.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisaan Tingkat Kesukaran menurut Anas Sudijono (2012: 376-378) pada setiap butir soal adalah sebagai berikut.

- a. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dalam kategori baik (derajat kesukarannya sedang), sebaiknya butir soal tersebut disimpan

dalam bank soal agar dapat dikeluarkan lagi pada waktu yang akan datang.

b. Butir soal yang termasuk kategori sukar, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:

- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
- 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir item yang bersangkutan sulit dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar dari *testee* tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.

c. Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:

- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi di tes hasil belajar yang akan datang.
- 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri secara cermat guna mengetahui faktor yang menyebabkan butir soal tersebut dapat dijawab benar oleh hampir seluruh *testee*. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah diketahui

oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, soal dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Butir soal dipertahankan untuk dimanfaatkan pada tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan dinyatakan lulus dalam tes seleksi tersebut. Dalam kondisi seperti ini tes hanyalah formalitas saja.

5. Pembahasan Mengenai Efektivitas Pengecoh Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa

Efektivitas pengecoh Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS dihitung dengan rumus Indeks Pengecoh. Perhitungan indeks pengecoh dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4.09. Pengecoh dianggap berfungsi dengan baik jika jawaban pengecoh tersebut dipilih $\geq 5\%$ dari jumlah peserta didik. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut

- a. Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik.
- b. Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang baik.

- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik.
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis pada soal paket 15, terdapat 3 butir soal (7,5%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 10 butir soal (25%) yang memiliki pengecoh baik, 16 butir soal (40%) yang memiliki pengecoh cukup baik, 7 butir soal (28%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 4 butir soal (17,5%) yang memiliki pengecoh tidak baik. Sedangkan hasil analisis pada soal Paket 48, terdapat 8 butir soal (20%) yang memiliki pengecoh sangat baik, 7 butir soal (17,5%) yang memiliki pengecoh baik, 19 butir soal (47,5%) yang memiliki pengecoh cukup baik, 1 butir soal (2,5%) yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 5 butir soal (12,5%) yang memiliki pengecoh tidak baik. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013” memperoleh hasil antara lain: soal yang berkategori sangat baik berjumlah 6 butir (7,5%), berkategori baik sebanyak 9 butir (11,25%), berkategori cukup sebanyak 22 butir (27,5%), berkategori kurang baik sebanyak 21 butir (26,25%) dan yang berkategori tidak baik berjumlah 22 butir (27,5%).

Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS memiliki efektivitas pengecoh yang lebih baik dari Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan pola sebaran jawaban berfungsi dengan baik. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS merupakan soal yang berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh. Tindak lanjut yang dapat dilakukan menurut Anas Sudijono (2012: 417) yaitu sebagai berikut.

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik yaitu sebagai berikut (Sumarna Surapranata. 2005: 136).
 - 1) Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2) Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3) Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.
 - 4) Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

6. Pembahasan Mengenai Kualitas Butir Soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa

Penentuan Kualitas butir soal ialah hasil analisis Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh butir soal yang kemudian dianalisis secara bersama-sama untuk mengetahui kualitas butir soal. Kualitas butir soal dibagi ke dalam tiga kategori yaitu soal yang memiliki kualitas baik, kurang baik, dan tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis, soal Paket 15 sebanyak 4 butir soal atau 10% termasuk soal yang memiliki kualitas baik, 24 butir soal atau 60% termasuk soal yang memiliki kualitas kurang baik, dan 12 butir soal atau 30% termasuk soal yang memiliki kualitas tidak baik, pada soal Paket 48 sebanyak 4 butir soal atau 10% termasuk soal yang memiliki kualitas baik, 27 butir soal atau 67,5% termasuk soal yang memiliki kualitas kurang baik, dan 9 butir soal atau 22,5% termasuk soal yang memiliki kualitas tidak baik. Butir soal yang memiliki kualitas baik bisa dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut sehingga dapat digunakan lagi untuk ujian yang akan datang. Butir soal yang memiliki kualitas kurang baik belum bisa dimasukkan ke dalam bank soal karena harus dilakukan revisi terlebih dahulu sesuai dengan indikator kegagalannya. Butir soal yang kualitasnya tidak baik lebih baik dibuang karena butir tersebut membutuhkan revisi yang signifikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa soal Paket 15 sebanyak 24 butir soal memerlukan revisi dan 12 butir soal yang lebih baik dibuang. Pada

soal Paket 48 27 butir soal memerlukan revisi dan 9 butir soal sebaiknya dibuang. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal belum bisa menjalankan fungsinya dengan baik. Penyebab kegagalan butir soal tersebut dapat ditelusuri dari aspek validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh tiap butir soal. Penyebab kegagalan butir soal tersebut dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 17. Penyebab Kegagalan Butir Soal Paket 15

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (tidak valid)	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37	32	80%
2	Daya Pembeda (jelek dan negatif)	1, 2, 3, 5, 6, 10, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 24, 26, 30, 31, 34, 37	18	45%
3	Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1, 2, 5, 6, 8, 13, 17, 18, 21, 24, 25, 26, 32, 33, 37, 38	16	40%
4	Efektivitas pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	1, 2, 3, 6, 12, 14, 22, 23, 24, 33, 35	11	17,5%

Sumber : Data Mentah Diolah

Tabel 18. Penyebab Kegagalan Butir Soal Paket 48

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (tidak valid)	1, 3, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40	29	72,5%
2	Daya Pembeda (jelek dan negatif)	1, 2, 3, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 22, 25, 28, 30, 32	14	35%
3	Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1, 2, 4, 6, 7, 8, 10, 14, 15, 18, 21, 22, 25, 26, 27, 31, 32,	21	52,5%

		33, 36, 37, 40		
4	Efektivitas Pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	13, 14, 23, 24, 25, 38	6	15%

Sumber : Data Mentah Diolah

Berdasarkan uraian mengenai penyebab kegagalan butir soal dapat disimpulkan bahwa Soal Tes Penajajaran Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016 merupakan soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut dikarenakan soal Paket 15 hanya ada 4 butir soal yang berkualitas baik dan dapat langsung disimpan di bank soal sedangkan untuk 24 butir soal memerlukan revisi sesuai dengan indikator keagalannya dan 12 butir soal lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan. Soal Paket 48 hanya 4 butir soal yang berkualitas baik dan dapat langsung disimpan bank soal sedangkan untuk 27 butir soal memerlukan revisi sesuai dengan indikator keagalannya dan 9 butir soal lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan program Anates Versi 4.09 dalam analisis butir soal. Perhitungan reliabilitas dalam program Anates versi 4.09 menggunakan rumus teknik belah dua ganjil genap dan rumus tersebut tidak sesuai dengan rumus yang peneliti gunakan yaitu rumus KR20, sehingga peneliti menghitung secara manual menggunakan program *excel* dalam mencari Reliabilitas soal.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran pada program Anates versi 4.09 disajikan dalam bentuk persentase sehingga perlu disesuaikan menjadi bilangan desimal agar sesuai dengan kriteria pengukuran dalam penelitian. Selain itu hasil perhitungan tingkat kesukaran dalam program Anates versi 4.09 diinterpretasikan dalam lima kriteria, yaitu: sangat sukar, sukar, sedang, mudah, dan sangat mudah. Hal tersebut berbeda dengan teori yang peneliti gunakan yang hanya menginterpretasikan hanya dengan tiga kriteria, yaitu: sukar, sedang, dan mudah. Oleh karena itu peneliti hanya menggunakan hasil perhitungannya tanpa hasil interpretasinya dari program Anates versi 4.09 tersebut.

Hasil pengujian Efektivitas Pengecoh pada Anates versi 4.09 tidak memberikan kesimpulan pada pengujian efektivitas pengecoh untuk masing-masing butir soal sehingga peneliti membuat kesimpulan berdasarkan kriteria dari *Skala Likert*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh, maka kualitas soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan soal Paket 15 butir soal yang memiliki kualitas baik sebanyak 4 butir atau 10%, butir soal yang memiliki kualitas kurang baik sebanyak 24 butir atau 60%, dan butir soal yang memiliki kualitas tidak baik sebanyak 12 butir atau 30%. Pada soal Paket 48, butir soal yang memiliki kualitas baik sebanyak 4 butir atau 10%, butir soal yang memiliki kualitas kurang baik sebanyak 27 butir atau 67,5%, dan butir soal yang memiliki kualitas tidak baik sebanyak 9 butir atau 22,5%. Hal Tersebut diperoleh dari hasil analisis butir soal sebagai berikut.

1. Berdasarkan Validitas, dapat disimpulkan bahwa butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 termasuk soal yang kurang berkualitas karena jumlah soal yang valid pada Paket 15 ataupun pada Paket 48 masing-masing hanya 8 dan 11 butir atau sebesar 20% dan 27,5%.
2. Berdasarkan Reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas

XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 pada Paket 15 dengan perolehan hasil = 0,241 termasuk soal yang memiliki tingkat reliabilitas rendah karena $\leq 0,70$, sama halnya dengan hasil tersebut pada soal Paket 48 diperoleh hasil = 0,445 yang menunjukkan bahwa memiliki reliabilitas yang rendah karena $\leq 0,70$.

3. Berdasarkan Daya pembeda, dapat disimpulkan bahwa butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 Paket 15 termasuk soal yang baik karena memiliki daya pembeda baik sejumlah 22 butir (55%), dengan rincian butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 9 butir atau sebesar 22,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 14 butir atau sebesar 35%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 8 butir atau sebesar 20%, butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 9 atau sebesar 22,5%. Soal Paket 48 juga termasuk soal yang baik karena memiliki daya pembeda baik sejumlah 26 butir (65%), dengan rincian butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 10 butir atau sebesar 25%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 16 butir atau sebesar 40%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 10 butir atau sebesar 25%, butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 4 atau sebesar 10%.
4. Berdasarkan Tingkat Kesukaran, dapat disimpulkan bahwa butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas

XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 Paket 15 termasuk soal yang baik karena memiliki tingkat kesukaran baik sejumlah 24 atau sebesar 60%, dengan rincian butir soal yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau sebesar 22,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 24 butir atau sebesar 60%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 7 butir atau sebesar 17,5%. Soal paket 48 juga termasuk soal yang baik karena memiliki tingkat kesukaran baik sejumlah 24 atau sebesar 60%, dengan rincian butir soal yang tergolong sukar berjumlah 11 butir atau sebesar 27,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 19 butir atau sebesar 47%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 10 butir atau sebesar 25%.

5. Berdasarkan analisis Efektivitas Pengecoh, dapat disimpulkan bahwa butir soal Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 Paket 15 termasuk soal yang baik karena soal dengan efektivitas pengecoh baik sejumlah 29 butir atau sebesar 72,5%, dengan rincian terdapat 3 (7,5%) butir soal sangat baik, 10 (25%) butir soal baik, 16 (40%) butir soal cukup baik, dan 7 (28%) butir soal kurang baik, dan 4 (17,5) butir soal tidak baik. Soal Paket 48 juga termasuk soal yang baik karena soal dengan efektivitas pengecoh baik sejumlah 34 butir atau sebesar 85%, dengan rincian terdapat 8 (20%) butir soal sangat baik, 7 (17,5%) butir soal baik, 19 (47,5%) butir soal cukup baik, dan 1 (2,5%) butir soal kurang baik, dan 5 (12,5%) butir soal tidak baik.

B. Implikasi

Implikasi yang saya dapat sampaikan dari hasil analisis adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis pada soal Paket 15 menunjukkan soal yang valid berjumlah 8 soal atau 20% dan soal yang tidak valid berjumlah 32 soal atau 80%. Sedangkan hasil analisis pada soal Paket 48 menunjukkan soal yang valid berjumlah 11 soal atau 27,5% dan soal yang tidak valid berjumlah 29 soal atau 72,5%. Soal yang sudah valid perlu dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid dapat direvisi atau tidak digunakan lagi. Soal yang masih dapat diperbaiki sebaiknya direvisi dengan cara meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga dapat digunakan kembali.
2. Hasil analisis pada soal Paket 15 dan Paket 48 menunjukkan bahwa soal tidak reliabel karena tingkat reliabilitasnya sebesar 0,241 dan 0,445. Hasil Reliabilitas yang tinggi disebabkan karena jumlah butir soal yang cukup banyak.
3. Hasil analisis pada soal Paket 15 menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 9 butir atau sebesar 22,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 14 butir atau sebanyak 35%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 8 butir atau sebesar 20% dan butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 9 butir soal atau sebesar 22,5%. Sedangkan hasil analisis pada soal Paket 48 menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda

jelek berjumlah 10 butir atau sebesar 25%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 16 butir atau sebanyak 40%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 10 butir atau sebesar 25% dan butir soal yang memiliki daya pembeda tidak baik berjumlah 4 butir soal atau sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal memiliki daya pembeda baik sehingga dipertahankan.

4. Hasil analisis pada soal Paket 15 menunjukkan bahwa butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 22,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 24 butir atau 60%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 7 butir atau 17,5%. Sedangkan hasil analisis pada soal Paket 48 menunjukkan bahwa butir yang tergolong sukar berjumlah 11 butir atau 27,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 19 butir atau 47,5%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 10 butir atau 25%. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar soal perlu dipertahankan.
5. Hasil analisis efektivitas pengecoh pada soal paket 15 menunjukkan bahwa terdapat 3 (7,5%) butir soal sangat baik, 10 (25%) butir soal berkualitas baik, 16 (40%) butir soal berkualitas cukup baik, 7 (28%) butir soal berkualitas kurang baik dan 4 (17,5) butir soal berkualitas tidak baik. Sedangkan hasil analisis efektivitas pengecoh pada soal paket 48 menunjukkan bahwa terdapat 8 (20%) butir soal sangat baik, 7 (17,5%) butir soal berkualitas baik, 19 (47,5%) butir soal berkualitas cukup baik, 1 (2,5%) butir soal berkualitas kurang baik, dan 5 (12,5) butir soal berkualitas tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal

memiliki pengecoh yang berfungsi dengan baik sehingga perlu dipertahankan. Butir soal dengan pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik perlu direvisi dengan dibuang atau mengganti pengecoh tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016 maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Soal yang berkualitas baik pada Paket 15 yaitu nomor 15, 28, 36 dan 40, sedangkan pada Paket 48 yaitu nomor 5, 9, 20, dan 35. Semua soal tersebut dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali.
2. Soal yang berkualitas sedang pada paket 15 yaitu nomor 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 38,39 sedangkan pada paket 48 yaitu nomor 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 19, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 39, dan 40 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator kegagalan.
3. Soal yang berkualitas tidak baik pada Paket 15 yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 13, 18, 21, 24, 26, dan 33, sedangkan pada Paket 48 yaitu nomor 1, 2, 13, 14, 15, 18, 22, 25, dan 32, sebaiknya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
4. Tim pembuat soal agar lebih memperhatikan indikator kualitas butir soal agar soal yang diujikan kepada peserta didik dapat lebih berkualitas.

5. Pihak pengembang program Anates versi 4.09 melakukan pengembangan pada program sehingga keterbatasan yang ada dalam program dapat diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bambang Subali. (2012). *Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Eko Putro W. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendi Soemantri. (2011). *Akuntansi SMK*. Bandung: CV Armiko
- Kusaeri Suprananto.(2012). Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mawardi Lubis. (2008). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. (2011) *Penilaian Hasil Prose Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (1989). *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Shinta Widyarini. (2015). Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani

Tri Setya Ernawati. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY

Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2003, tentang Pendidikan*.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Silabus dan Kisi-kisi

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA / MA
Kelas : XII (DUA BELAS)
Kompetensi Inti :

- KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3** Memahami, menerapkan, menganalisis dan **menevaluasi** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** Mengolah, menalar, menyaji, dan **mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri hakikat akuntansi sebagai sistem informasi keuangan					
2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, responsif dan proaktif dalam melakukan tahapan akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi</p> <p>4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi</p>	<p>Akuntansi sebagai sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kualitas Informasi Akuntansi • Prinsip Dasar Akuntansi • Bidang-Bidang Akuntansi • Profesi Akuntan • Etika Profesi Akuntan 	<p>Mengamati: Membaca pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik, kualitas informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan dari laporan keuangan dan berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitas informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitas Informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan melalui berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitas Informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan / mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang akuntansi sebagai sistem informasi</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang akuntansi sebagai sistem informasi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan diskusi/presentasi hasil analisis akuntansi sebagai sistem informasi</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	3 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Akuntansi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • http://ardiyansarutobi.blogspot.com/2011/01/akuntansi-sebagai-sistem-informasi.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.2 Menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi</p>	<p>Persamaan Dasar Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Mekanisme Debet Kredit dan Aturan Saldo Normal Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi 	<p>Mengamati membaca buku teks tentang konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>Menanya bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media terkait dengan konsep persamaan akuntansi, untuk menciptakan cara, format atau sistem dalam melakukan pencatatan pada persamaan akuntansi</p> <p>Mengasosiasi menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait tentang konsep persamaan akuntansi</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan hasil analisis transaksi dan penerapannya dalam persamaan dasar akuntansi</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang konsep persamaan dasar akuntansi dalam bentuk uraian</p> <p>Penilaian produk menilai kemampuan menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	2 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Akuntansi Kemdikbud Buku-buku penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>4.3 Mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa</p>	<p>Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perusahaan jasa Tahap Pencatatan Tahap Pengikhtisaran Tahap Pelaporan 	<p>Mengamati membaca buku teks tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan)</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan)</p> <p>Mengasosiasi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang relevan, untuk menciptakan cara, format atau system dalam membuat siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan hasil praktik siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dalam bentuk tulisan</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang siklus akuntansi perusahaan jasa dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/penyusunan /presentasi laporan hasil analisis siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Penilaian produk menilai kemampuan mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	12 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Akuntansi Kemdikbud Buku-buku penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>4.4 Mempraktikkan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang</p>	<p>Akuntansi Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perusahaan dagang Transaksi perusahaan dagang Akun-akun pada perusahaan dagang Tahap Pencatatan Tahap Pengikhtisaran Tahap Pelaporan 	<p>Mengamati : Membaca tentang karakteristik perusahaan dagang , transaksi perusahaan dagang, akun-akun dan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang karakteristik perusahaan dagang, transaksi perusahaan dagang, akun-akun dan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang karakteristik dan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) , untuk menciptakan cara, format atau system dalam membuat siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>Mengomunikasikan: melaporkan hasil praktik siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dalam berbagai bentuk tulisan atau media.</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang akuntansi perusahaan dagang dalam bentuk objektif /uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/penyusunan /presentasi laporan hasil analisis siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>Penilaian produk menilai kemampuan mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	12 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Akuntansi Kemendikbud Buku-buku akuntansi penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengakses data, misalnya http://pan2du.blogspot.com/2011/11/akuntansi-perusahaan-dagang.html

KISI-KISI SOAL TPHBS PAKET A

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Program/Kelompok : IPS
 Kurikulum Acuan : 2006, 2013

Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Banyak Soal : 40 butir
 Alokasi Waktu : 120 menit
 Penyusun : Dwi Subekti

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI UJI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
1	Menunjukkan konsep ekonomi	Upaya mengatasi masalah ekonomi	Kelangkaan	Disajikan ilustrasi, peserta didik menganalisis upaya untuk mengatasi kelangkaan	1
2	Menentukan konsep ekonomi	Kajian ekonomi makro	Ekonomi Makro	Disajikan aktivitas-aktivitas mikro dan makro, peserta didik menentukan kajian ekonomi makro	2
3	Menentukan analisis masalah pokok ekonomi modern	Masalah pokok ekonomi modern	Masalah pokok ekonomi	Disajikan pernyataan, peserta didik menentukan analisis masalah pokok ekonomi modern	3
4	Menerapkan konsep ekonomi	Menentukan fungsi permintaan	Permintaan dan penawaran	Disajikan tabel, peserta didik menentukan fungsi permintaan	4
5	Menerapkan konsep ekonomi	Menghitung koefisien elastisitas	Elastisitas	Disajikan fungsi penawaran, peserta didik menghitung koefisien elastisitasnya	5
6	Menerapkan konsep ekonomi	Menentukan sistem ekonomi	Sistem ekonomi	Disajikan ilustrasi, peserta didik menentukan sistem ekonomi	6
7	Menerapkan konsep ekonomi	Menganalisis circular flow diagram	Circular flow diagram	Disajikan circular flow diagram, peserta didik menunjukkan arus impor barang dan jasa	7
8		Menentukan karakteristik pasar oligopoli	Pasar	Disajikan matrik, peserta didik menentukan karakteristik pasar oligopoli	8
9	Menganalisis konsep pembangunan	Menentukan kebijakan moneter	Kebijakan moneter	Disajikan ilustrasi, peserta didik menentukan kebijakan moneter yang ditempuh pemerintah	9
10	Menganalisis konsep pembangunan	Menganalisis hubungan pendapatan per kapita dan ketenagakerjaan	Hubungan pendapatan per kapita dengan ketenagakerjaan	Disajikan ilustrasi, peserta didik menganalisis hubungan pendapatan per kapita dan ketenagakerjaan dengan benar	10

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI UJI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
11	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi	Pembangunan ekonomi	Disajikan pernyataan, peserta didik menentukan pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi	11
12	Menganalisis pembangunan konsep	Menginterpretasikan pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi	Disajikan data pertumbuhan ekonomi Indonesia peserta didik menginterpretasikan pertumbuhan ekonomi dengan benar	12
13	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis dampak inflasi	Inflasi	Disajikan data BPS tentang tingkat inflasi, peserta didik menganalisis dampak inflasi	13
14	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis fungsi bank sentral	Bank	Disajikan ilustrasi, peserta didik menentukan fungsi bank sentral	14
15	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis tujuan APBN	APBN	Disajikan pernyataan, peserta didik menganalisis pernyataan, peserta didik menganalisis tujuan APBN	15
16	Menghitung pembanguan konsep	Menghitung Disposable Income	Pendapatan nasional	Disajikan data pendapatan nasional, peserta didik menghitung besarnya Disposable Income	16
17	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis jenis pengangguran	Pengangguran	Disajikan jenis pengangguran, peserta didik menganalisis yang merupakan pengangguran friksional	17
18	Mensintesis konseptual dan faktual mengenai pembangunan hubungan informasi konsep	Mensintesis hubungan indeks harga saham gabungan (pasar modal) dan tingkat suku bunga	Pasar modal	Disajikan ilustrasi, peserta didik mensintesis hubungan indeks harga saham gabungan (pasar modal) dan tingkat suku bunga	18
19	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis dampak negative perdagangan bebas	Perdagangan internasional	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis dampak negative perdagangan bebas	19
20	Menjelaskan konsep manajemen perdagangan internasional	Menentukan transaksi dalam neraca pembayaran	Neraca pembayaran	Disajikan ilustrasi, peserta didik menentukan komponen yang memengaruhi neraca pembayaran	20

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI UJI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
21	Menerapkan manajemen perekonomian internasional	Menghitung kurs	Kurs valuta asing	Disajikan ilustrasi dan data kurs, peserta didik menghitung besarnya rupiah yang diterima dengan benar	21
22	Menalar/melogika manajemen perekonomian internasional	Neraca pembayaran	Neraca pembayaran	Disajikan data BPS, peserta didik menganalisis pengaruh nya terhadap neraca pembayaran	22
23	Menalar/melogika manajemen perekonomian internasional	Mengevaluasi hubungan koperasi, dan permasalahannya	Koperasi	Disajikan ilustrasi, peserta didik mengevaluasi hubungan koperasi, dan permasalahannya	23
24	Menalar/melogika manajemen	Menalar analisis swot dalam manajemen sekolah	Manajemen	Disajikan kasus, peserta didi menalar analisis SWOT dalam manajemen sekolah	24
25	Menerappkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menentukan persamaan akuntansi	Persamaan akuntansi	Disajikan data keuangan, peserta didik menentukan persamaan akuntansi dengan benar	25
26	Menerappkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Mencatat kurnal umum	Jurnal Umum	Disajikan transaksi, peserta didik mencatat ke dalam jurnal umum dengan benar	26
27	Menerappkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menentukan jurnal penyesuaian	Jurnal penyesuaian	Disajikan data neraca saldo dan data penyesuaian , peserta didik menentukan jurnal penyesuaian yang benar	27
28	Menerappkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menganalisis kertas kerja	Kertas kerja	Disajikan data neraca saldo dan penyesuaian, peserta didik menganalisis kertas kerja dengan benar	28
29		Menghitung laba bersih	Laba/Rugi	Disajikan data keuangan, peserta didik menghitung laba bersih dengan benar	29
30		Menyusun jurnal umum	Jurnal Umum perusahaan dagang	Disajikan bukti transaksi, peserta didik menyusun jurnal umum perusahaan dagang dengan benar	30
31		Meninterpretasikan jurnal khusus	Jurnal khusus	Disajikan jurnal penerimaan kas, peserta didik menginterpretasikan dengan benar	31

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI UJI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
32	Menerapkan Akuntansi perusahaan dagang	Menganalisis posting buku besar	Posting buku pembantu	Disajikan jurnal khusus, peserta didik menganalisis posting ke buku besar pembantu dengan benar	32
33	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menghitung HPP	HPP	Disajikan data keuangan, peserta didik menghitung HPP dengan benar	33
34	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan jurnal penyesuaian dengan metode HPP	Jurnal penyesuaian	Disajikan neraca sisa, dan data penyesuaian, peserta didik menentukan jurnal penyesuaian dengan metode HPP dengan benar	34
35	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menginterpretasi jurnal penutup	Jurnal penutup	Disajikan jurnal penutup, peserta didik menginterpretasi dari jurnal penutup dengan benar	35
36	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan jurnal pembalik	Jurnal pembalik	Disajikan neraca saldo dan jurnal penyesuaian, peserta didik menentukan jurnal pembalik dengan benar	36
37	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menghitung keuntungan maksimum	L/R	Disajikan data keuangan, peserta didik menentukan laba maksimum	37
38	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan kertas kerja	Kertas kerja	Disajikan neraca saldo dan data penyesuaian, peserta didik menentukan kertas kerja dengan benar	38
39	Menganalisis laporan keuangan perusahaan dagang dan permasalahannya	menganalisis ekspansi usaha yang mendatangkan keuntungan maksimum	Keuntungan maksimum	Disajikan data keuangan, peserta didik menganalisis ekspansi usaha yang mendatangkan keuntungan maksimum dengan benar	39
40		Menentukan neraca saldo setelah penutupan	Neraca saldo setelah penutupan	Disajikan data neraca saldo disesuaikan, peserta didik menentukan neraca saldo penutupan dengan benar	40

Penyusun

Dwi Subekti, M.Pd.
NIP.197710252008012010

KISI-KISI SOAL TPHBS PAKET B

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Program/Kelompok : IPS
 Kurikulum Acuan : 2006, 2013

Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Banyak Soal : 40 butir
 Alokasi Waktu : 120 menit
 Penyusun : Dwi Subekti

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI UJI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
1	Menunjukkan konsep ekonomi	Upaya mengatasi masalah ekonomi	Kelangkaan	Disajikan ilustrasi, peserta didik menganalisis upaya untuk mengatasi kelangkaan	1
2	Menentukan konsep ekonomi	Kajian ekonomi mikro	Ekonomi Mikro	Disajikan aktivitas-aktivitas mikro dan makro, peserta didik menentukan kajian ekonomi mikro	2
3	Menentukan analisis masalah pokok ekonomi moder	Masalah pokok ekonomi modern	Masalah pokok ekonomi	Disajikan pernyataan, peserta didik menentukan analisis masalah pokok ekonomi moder	3
4	Menerapkan konsep ekonomi	Menentukan fungsi permintaan	Permintaan dan penawaran	Disajikan tabel, peserta didik menentukan fungsi permintaan	4
5	Menerapkan konsep ekonomi	Menghitung koefisien elastisitas	Elastisitas	Disajikan fungsi penawaran, peserta didik menghitung koefisien elastisitasnya	5
6	Menerapkan konsep ekonomi	Menentukan system ekonomi	Sistem ekonomi	Disajikan ilustrasi, peserta didik menentukan sistem ekonomi	6
7	Menerapkan konsep ekonomi	Menganalisis circular flow diagram	Circular flow diagram	Disajikan circular flow diagram, peserta didik menunjukkan arus impor barang dan jasa	7
8		Menentukan karakteristik pasar oligopoli	Pasar	Disajikan matrik, peserta didik menentukan karakteristik pasar oligopoli	8
9	Menganalisis konsep pembangunan	Menentukan kebijakan moneter	Kebijakan moneter	Disajikan ilustrasi, peserta didik menentukan kebijakan moneter yang ditempuh pemerintah	9
10	Menganalisis konsep pembangunan	Menanalisis hubungan pendapatan per kapita dan ketenagakerjaan	Hubungan pendapatan per kapita dengan ketenagakerjaan	Disajikan ilustrasi, peserta didik menganalisis hubungan pendapatan per kapita dan ketenagakerjaan dengan benar	10

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI UJI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
11	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi	Pembangunan ekonomi	Disajikan pernyataan, peserta didik menentukan pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi	11
12	Menganalisis pembangunan konsep	Menginterpretasikan pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi	Disajikan data pertumbuhan ekonomi Indonesia peserta didik menginterpretasikan pertumbuhan ekonomi dengan benar	12
13	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis dampak inflasi	Inflasi	Disajikan data BPS tentang tingkat inflasi, peserta didik menganalisis dampak inflasi	13
14	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis fungsi bank sentral	Bank	Disajikan ilustrasi, peserta didik menentukan fungsi bank sentral	14
15	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis tujuan APBN	APBN	Disajikan pernyataan, peserta didik menganalisis pernyataan, peserta didik menganalisis tujuan APBN	15
16	Menghitung pembanguan konsep	Menghitung Disposable Income	Pendapatan nasional	Disajikan data pendapatan nasional, peserta didik menghitung besarnya Disposable Income	16
17	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis jenis pengangguran	Pengangguran	Disajikan jenis pengangguran, peserta didik menganalisis yang merupakan pengangguran friksional	17
18	Mensintesis konseptual dan faktual mengenai pembangunan hubungan informasi konsep	Mensintesis hubungan indeks harga saham gabungan (pasar modal) dan tingkat suku bunga	Pasar modal	Disajikan ilustrasi, peserta didik mensintesis hubungan indeks harga saham gabungan (pasar modal) dan tingkat suku bunga	18
19	Menganalisis pembangunan konsep	Menganalisis dampak negative perdagangan bebas	Perdagangan internasional	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis dampak negative perdagangan bebas	19
20	Menjelaskan konsep manajemen perdagangan internasional	Menentukan transaksi dalam neraca pembayaran	Neraca pembayaran	Disajikan ilustrasi, peserta didik menentukan komponen yang memengaruhi neraca pembayaran	20

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI UJI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
21	Menerapkan manajemen perekonomian internasional	Menghitung kurs	Kurs valuta asing	Disajikan ilustrasi dan data kurs, peserta didik menghitung besarnya rupiah yang diterima dengan benar	21
22	Menalar/melogika manajemen perekonomian internasional	Neraca pembayaran	Neraca pembayaran	Disajikan data BPS, peserta didik menganalisis pengaruh nya terhadap neraca pembayaran	22
23	Menalar/melogika manajemen perekonomian internasional	Mengevaluasi hubungan koperasi, dan permasalahannya	Koperasi	Disajikan ilustrasi, peserta didik mengevaluasi hubungan koperasi, dan permasalahannya	23
24	Menalar/melogika manajemen	Menalar analisis swot dalam manajemen sekolah	Manajemen	Disajikan kasus, peserta didi menalar analisis SWOT dalam manajemen sekolah	24
25	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menentukan persamaan akuntansi	Persamaan akuntansi	Disajikan data keuangan, peserta didik menentukan persamaan akuntansi dengan benar	25
26	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Mencatat kurnal umum	Jurnal Umum	Disajikan transaksi, peserta didik mencatat ke dalam jurnal umum dengan benar	26
27	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menentukan jurnal penyesuaian	Jurnal penyesuaian	Disajikan data neraca saldo dan data penyesuaian , peserta didik menentukan jurnal penyesuaian yang benar	27
28	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa	Menganalisis kertas kerja	Kertas kerja	Disajikan data neraca saldo dan penyesuaian, peserta didik menganalisis kertas kerja dengan benar	28
29		Menghitung laba bersih	Laba/Rugi	Disajikan data keuangan, peserta didik menghitung laba bersih dengan benar	29
30		Menyusun jurnal umum	Jurnal Umum perusahaan dagang	Disajikan bukti transaksi, peserta didik menyusun jurnal umum perusahaan dagang dengan benar	30
31		Meninterpretasikan jurnal khusus	Jurnal khusus	Disajikan jurnal penerimaan kas, peserta didik menginterpretasikan dengan benar	31

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI UJI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
32	Menerapkan Akuntansi perusahaan dagang	Menganalisis posting buku besar	Posting buku pembantu	Disajikan jurnal khusus, peserta didik menganalisis posting ke buku besar pembantu dengan benar	32
33	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menghitung HPP	HPP	Disajikan data keuangan, peserta didik menghitung HPP dengan benar	33
34	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan jurnal penyesuaian dengan metode HPP	Jurnal penyesuaian	Disajikan neraca sisa, dan data penyesuaian, peserta didik menentukan jurnal penyesuaian dengan metode HPP dengan benar	34
35	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menginterpretasi jurnal penutup	Jurnal penutup	Disajikan jurnal penutup, peserta didik menginterpretasi dari jurnal penutup dengan benar	35
36	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan jurnal pembalik	Jurnal pembalik	Disajikan neraca saldo dan jurnal penyesuaian, peserta didik menentukan jurnal pembalik dengan benar	36
37	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menghitung keuntungan maksimum	L/R	Disajikan data keuangan, peserta didik menentukan laba maksimum	37
38	Menerapkan siklus akuntansi perusahaan dagang	Menentukan kertas kerja	Kertas kerja	Disajikan neraca saldo dan data penyesuaian, peserta didik menentukan kertas kerja dengan benar	38
39	Menganalisis laporan keuangan perusahaan dagang dan permasalahannya	menganalisis ekspansi usaha yang mendatangkan keuntungan maksimum	Keuntungan maksimum	Disajikan data keuangan, peserta didik menganalisis ekspansi usaha yang mendatangkan keuntungan maksimum dengan benar	39
40		Menentukan neraca saldo setelah penutupan	Neraca saldo setelah penutupan	Disajikan data neraca saldo disesuaikan, peserta didik menentukan neraca saldo penutupan dengan benar	40

Penyusun,

Dwi Subekti, M.Pd.
NIP.197710252008012010

<p>LAMPIRAN II</p> <p>Soal dan Kunci Jawaban</p>
--

**TES PENJAJAGAN HASIL BELAJAR SISWA (TPHBS)
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Ekonomi
Program : IPS
Hari, Tanggal :
Waktu : 10.00 – 12.00

P15

PETUNJUK UMUM :

1. Isilah identitas Anda ke dalam lembar jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan pensil 2 B.
2. Hitamkan bulatan di depan nama mata pelajaran.
3. Jumlah soal sebanyak 40 pada setiap butir soal terdapat 5 pilihan jawaban.
4. Periksa dan bacalah soal sebelum Anda kerjakan.
5. Laporkan kepada Pengawas TPHBS apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak dan tidak lengkap.
6. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
7. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan mengarsir lingkaran (●) huruf A, B, C, D dan E pada lembar jawaban yang tersedia.

1. Peningkatan konsumsi BBM salah satunya dipicu oleh pertumbuhan industri sepeda motor. Pertumbuhan populasi sepeda motor di Indonesia tertinggi dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya yaitu 13,2% dibandingkan moda transportasi lain. (sumber: beritatrans.com)
Tercatat bahwa sepanjang bulan Januari hingga April tahun 2015 penjualan sepeda motor di Indonesia sebanyak 2.185.269 unit. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab kelangkaan BBM di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut adalah
A. menghimbau masyarakat untuk naik angkutan umum
B. membangun sarana angkutan umum massal yang nyaman
C. menghimbau produsen sepeda motor untuk mengurangi produksi sepeda motor
D. mengendalikan pertumbuhan sepeda motor dengan menaikkan pajak kendaraan bermotor
E. dealer dan lembaga pembiayaan memperketat persyaratan kredit kepemilikan sepeda motor
2. Perhatikan aktivitas-aktivitas di bawah ini!
(1) Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran terbuka hingga Agustus 2015 naik mencapai 6,18 persen atau 7,56 juta orang. Jumlah tersebut berjarak cukup jauh dengan target penurunan pemerintah di 5,6 persen pada 2015
(2) Jodi menentukan harga jual produknya sebesar Rp6.000,00/buah
(3) Rihana sangat selektif dalam memilih baju yang di jual di sebuah Mall
(4) Neraca Pembayaran Indonesia triwulan III tahun 2015 mengalami defisit sebesar USD4,6miliar.
(5) Pendapatan nasional menurun seiring melemahnya perekonomian suatu bangsa.
Berdasarkan aktivitas di atas yang termasuk kajian ekonomi makro adalah....
A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (4)
C. (1), (4), dan (5)
D. (2), (4), dan (5)
E. (3), (4), dan (5)

3. Indah ingin membuka usaha salon , ada beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut.
- 1) Menggunakan alat-alat salon yang modern supaya bisa memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen
 - 2) Menentukan harga yang terjangkau oleh pelanggan
 - 3) Mencari kapster yang handal supaya bisa memuaskan konsumen
 - 4) Mencari dimana lokasi usaha yang akan didirikan
 - 5) Membuka usaha lain di dekat tempat usahanya
- Yang merupakan masalah pokok ekonomi modern yaitu
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3),4), dan 5)

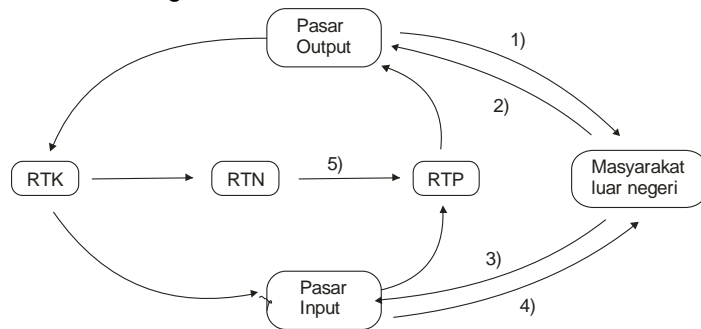
4. Tabel harga dan permintaan barang sebagai berikut.

Harga (P)	Permintaan (Q)
Rp 7.000	800 unit
Rp 5.000	1.200 unit

Dari tabel di atas fungsi permintaan yang sesuai yaitu

- A. $Q = -\frac{1}{5}P + 2.200$
 - B. $Q = \frac{1}{5}P + 2.200$
 - C. $Q = \frac{1}{5}P + 11.000$
 - D. $Q = -5P + 11.000$
 - E. $Q = -5P + 2.200$
5. Diketahui fungsi penawaran S: $P = 0,5 Q + 8$. Pada saat harga Rp 10,00, maka koefisien elastisitasnya adalah
- A. Elastis
 - B. Inelastis
 - C. Elastis uniter
 - D. Elastis sempurna
 - E. Inelastis sempurna
6. Sistem yang dipakai oleh sebuah negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dikuasainya baik untuk perorangan ataupun instansi di negara itu. Perbedaan utama antara satu sistem ekonomi dengan sistem ekonomi yang lain yaitu bagaimana cara sistem itu mengelola faktor produksinya. Apabila suatu negara X pemerintahnya dapat melakukan intervensi dengan membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal, moneter, membantu dan mengawasi kegiatan swasta.Barang modal dan sumber daya yang vital dikuasai oleh pemerintah. Hal tersebut berarti negara X menggunakan sistem ekonomi
- A. pasar
 - B. sosialis
 - C. terpusat
 - D. campuran
 - E. tradisional

7. Perhatikan diagram berikut



Kegiatan pelaku ekonomi yang ditunjukkan pada nomor 2) adalah

- mengimpor faktor produksi yang dibutuhkan
- mengimpor barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen
- mendapatkan uang atas barang dan jasa yang disediakan
- mengeluarkan uang atas barang atau jasa yang dibutuhkan
- mengeksport barang dan jasa yang dibutuhkan dari konsumen

8. Perhatikan matrik berikut

NO	A	B	C
1	adanya diferensiasi produk	barang yang diperjualbelikan bersifat homogen	hanya terdapat beberapa penjual di pasar
2	adanya hambatan untuk memasuki pasar bagi pesaing baru	adanya saling ketergantungan antar perusahaan (produsen)	promosi penjualan harus aktif
3	Pasar barang yang bersangkutan tidak dapat dimasuki pengusaha lain	produsen dapat memengaruhi harga	adanya ketentuan harga untuk barang tertentu

Dari matrik di atas, yang merupakan karakteristik pasar oligopoli adalah

- A1, B1, C1
 - A1, B1, C2
 - A2, B2, C1
 - A2, B3, C3
 - A3, B2, C3
9. Pada saat perekonomian suatu negara sedang mengalami mengalami resesi atau depresi. Dimana ditandai dengan tingginya pengangguran dan daya beli masyarakat (permintaan masyarakat) turun. Kebijakan moneter yang diambil oleh pemerintah yaitu
- menaikkan pengeluaran pemerintah
 - membeli surat berharga pemerintah
 - menaikkan giro wajib minimum
 - menurunkan suku bunga
 - menurunkan pajak
10. Pendapatan per kapita merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Tinggi rendahnya pendapatan per kapita negara yang bersangkutan sangat dipengaruhi banyak sedikitnya jumlah penduduk. Yang merupakan hubungan pendapatan per kapita dan ketenagakerjaan berdasarkan uraian di atas yaitu
- tingginya harga barang dan jasa karena terjadi kelangkaan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehingga pendapatan per kapita tinggi dan pendapatan nasional tinggi

- B. jumlah penduduk usia produktif yang banyak dan mempunyai potensi serta kompetensi di bidangnya menyebabkan tingkat pendapatan per kapita tinggi
 - C. semakin banyak jumlah penduduk tingkat pendapatan per kapita akan semakin tinggi
 - D. tenaga kerja yang banyak menyebabkan pendapatan per kapita tinggi
 - E. daya beli masyarakat turun, karena pendapatan per kapita rendah
11. Perhatikan pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi berikut.
- 1) Kondisi perekonomian yang memperlihatkan adanya peningkatan PDB tanpa memperhitungkan kenaikan atau penurunan jumlah penduduk
 - 2) Peningkatan pendapatan per kapita dalam jangka panjang yang disertai dengan perkembangan IPTEK
 - 3) Terdapat perubahan struktur ekonomi
 - 4) PDB tahun sekarang lebih tinggi dibandingkan PDB tahun sebelumnya
 - 5) Tidak hanya memperhitungkan kenaikan PDB, tetapi memperhitungkan tingkat kenaikan PDB terhadap persentase kenaikan jumlah penduduk
- Yang merupakan pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi yaitu....
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
12. Ekonomi Indonesia triwulan III-2015 terhadap triwulan III-2014 (y-on-y) tumbuh 4,73 persen. (Sumber: <http://bps.go.id>). Hal ini berarti bahwa pada tahun 2015 triwulan III
- A. Pendapatan nasional mengalami kenaikan 4,73 %
 - B. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia merosot 4,73%
 - C. Konsumsi masyarakat Indonesia mengalami kenaikan 4,73%
 - D. Konsumsi masyarakat Indonesia mengalami penurunan 4,73%
 - E. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami kenaikan 4,73%
13. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tingkat inflasi tahun kalender selama Januari-Desember 2015 dan tingkat inflasi Desember 2014 dan 2015 sebesar 3,35 persen (Sumber bps.go.id). Dampak yang ditimbulkan dari inflasi tersebut yaitu
- A. pengangguran
 - B. semakin meningkatnya investasi
 - C. permintaan luar negeri akan berkurang
 - D. mendorong pengusaha memperluas produksi
 - E. harga barang lebih murah dan kegiatan ekspor akan terhambat
14. Nilai tukar yang lazim disebut kurs, mempunyai peran penting dalam rangka tercapainya stabilitas moneter dan dalam mendukung kegiatan ekonomi. Nilai tukar yang stabil diperlukan untuk terciptanya iklim yang kondusif bagi peningkatan kegiatan dunia usaha. BI juga mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan setiap bank mencadangkan sejumlah aktiva lancar yang besarnya adalah persentase tertentu dari kewajiban segeranya. Saat ini, kebijakan ini tertuang dalam ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 5% dari dana pihak ketiga yang diterima bank, yang wajib dipelihara dalam rekening bank yang bersangkutan di Bank Indonesia. Hal tersebut menunjukkan berarti Bank Sentral berfungsi
- A. mengatur dan menyelenggarakan sistem pembayaran
 - B. menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
 - C. mencapai dan memelihara kestabilan rupiah

- D. menjaga stabilitas sistem keuangan
- E. menjaga stabilitas moneter

15. Perhatikan fungsi dan tujuan APBN berikut ini.

- 1) Pemberian dana pensiun, subsidi, premi.
- 2) Membangun dan memperbaiki jalan, jembatan, sekolah serta sarana-sarana lainnya
- 3) APBN merupakan acuan bagi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan yang diharapkan dapat menjaga kestabilan arus uang dan arus barang, sehingga dapat mencegah terjadinya inflasi maupun deflasi yang akan berakibat pada kelesuan ekonomi (resesi)
- 4) Sebagai pedoman dalam penerimaan dan pengeluaran negara dalam rangka pelaksanaan kegiatan kenegaraan dan peningkatan kesempatan kerja yang diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat
- 5) Memelihara stabilitas ekonomi dan mencegah terjadinya anggaran defisit

Tujuan APBN terdapat pada pernyataan nomor

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)
- E. 4) dan 5)

16. Diketahui pendapatan nasional di Negara "A" (dalam miliar) sebagai berikut.

GDP	Rp 1.800,00
Depresiasi	Rp 200,00
Produksi perusahaan asing di dalam negeri	Rp 85,00
Produksi warga negara di luar negeri	Rp 55,00
Pajak tidak langsung	Rp 30,00
Transfer payment	Rp 35,00
Iuran asuransi	Rp 4,00
Jaminan sosial	Rp 3,00
Laba ditahan	Rp 15,00
Pajak langsung	Rp 25,00

Besarnya *Disposable Income* (PI) Negara "A" adalah

- A. Rp 1.560,00 miliar
- B. Rp 1.556,00 miliar
- C. Rp 1.553,00 miliar
- D. Rp 1.528,00 miliar
- E. Rp 1.458,00 miliar

17. Perhatikan jenis-jenis pengangguran di bawah ini!

- 1) Dodi di PHK oleh perusahaannya , karena perusahaan tersebut terus menerus mengalami kerugian
- 2) Mira bekerja di sebuah perusahaan swasta, dalam satu minggu dia hanya bekerja selama 10 jam
- 3) Ardi berhenti bekerja sebagai pegawai salah satu bank swasta dan sedang mencari pekerjaan yang lebih baik.
- 4) Anita lulusan jurusan farmasi sebuah universitas, dia bekerja sebagai sekretaris di sebuah perusahaan. Anita mulai bulan kemarin memutuskan untuk berhenti bekerja karena dia ingin bekerja di perusahaan farmasi
- 5) Pak Jono seorang tukang bangunan, selama musim penghujan terpaksa harus menganggur.

Dari jenis-jenis pengangguran di atas, yang merupakan pengangguran friksional adalah

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 3) dan 4)
- E. 3) dan 5)

18. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Peningkatan IHSG menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bullish*(pasar saham sedang mengalami trend naik atau menguat), sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*(pasar saham sedang mengalami trend turun atau melemah). Seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal. Berdasarkan pernyataan tersebut hubungan antara Indeks Harga Saham Gabungan dengan tingkat suku bunga yaitu
- A. tingkat suku bunga naik maka secara langsung akan meningkatkan beban bunga sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, akibatnya Indeks Harga Saham Gabungan menjadi naik
 - B. kenaikan tingkat bunga ini dapat menambah profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan
 - C. tingkat suku bunga naik akan mengakibatkan penjualan saham besar-besaran sehingga akan menyebabkan penurunan indeks harga saham.
 - D. suku bunga kredit akan mengalami penurunan sehingga lebih banyak investor yang melakukan investasi
 - E. kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya harga saham
19. Secara teoritis perdagangan bebas mengarah pada produktivitas dan pendapatan tinggi bagi produsen, dan *social utility* yang lebih tinggi bagi konsumen. Perdagangan bebas berdampak positif dan negatif terhadap perekonomian. Dampak negatifnya adalah
- A. barang-barang produksi dalam negeri terganggu karena masuknya barang luar negeri yang dijual lebih murah yang menyebabkan industri dalam negeri mengalami kerugian yang besar
 - B. bila tidak mampu bersaing, maka pertumbuhan ekonomi negara akan mengalami kemunduran dan menyebabkan angka pengangguran meningkat
 - C. mendorong adanya persaingan antar negara sehingga menjadi lebih efisien
 - D. timbulnya eksploitasi sumber daya alam dan manusia
 - E. munculnya ketergantungan dengan negara maju
20. Pemerintah Indonesia berencana memberikan hibah AS\$5,9 juta untuk pembangunan gedung asrama mahasiswa Indonesia di Universitas Al Azhar di Kairo Mesir dan pembangunan masjid di Washington DC, Amerika Serikat apabila hibah tersebut direalisasikan, transaksi tersebut akan mempengaruhi komponen neraca pembayaran....
- A. Pos hutang piutang jangka pendek
 - B. Pos penanaman modal langsung
 - C. Transaksi unilateral
 - D. Transaksi jasa
 - E. Neraca modal
21. Selama seminggu Doni berencana berlibur ke luar negeri, 4 hari di Perancis dan 3 hari di Inggris. Doni berangkat pada tanggal 10 Desember 2015. Seminggu sebelum berangkat Doni menukarkan Rp 75.000.000 ke dalam Euro, yang rencananya ia bawa selama berlibur. Di Perancis Doni menghabiskan uangnya sebesar 1500 Euro. Selama di Inggris Doni membelanjakan uangnya sebesar 2000 Euro.

Tabel Kurs Rupiah terhadap Euro

Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
14,995.44	14,842.64	23 Des 2015
14,939.10	14,787.91	22 Des 2015
15,152.47	14,996.96	21 Des 2015
15,283.75	15,126.43	18 Des 2015
15,300.56	15,147.22	17 Des 2015
15,451.52	15,292.72	16 Des 2015
15,564.05	15,407.10	15 Des 2015
15,519.58	15,360.38	14 Des 2015
15,318.06	15,162.18	11 Des 2015
15,446.03	15,286.28	10 Des 2015
15,112.33	14,957.02	8 Des 2015
15,099.13	14,943.79	7 Des 2015
15,167.08	15,013.77	4 Des 2015
14,741.88	14,594.29	3 Des 2015
14,684.59	14,532.55	2 Des 2015
14,695.74	14,544.11	1 Des 2015

Sisa uang yang diterima Doni apabila lima hari setelah pulang Doni menukarkan sisa uangnya ke dalam rupiah adalah

- A. Rp 23.468.413,17
- B. Rp 23.800.175,52
- C. Rp 24.038.638,14
- D. Rp 24.046.969,89
- E. Rp 24.281.988,72

22. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat untuk nilai tukar rupiah di bulan Desember 2015 pekan kelima terhitung dari November minggu terakhir 2015, terjadi pelemahan terhadap empat mata uang negara utama. Pelemahan ini terjadi terhadap dolar Amerika Serikat (USD) turun 0,49%, terhadap dolar Australia (AUS) 0,85%, Yen Jepang 2,16% dan Euro 2,80%. (Sumber: <http://ekbis.sindonews.com>)

Pengaruh fenomena di atas terhadap neraca pembayaran Indonesia adalah

- A. turunnya permintaan harga barang-barang komoditas di pasar internasional, impor meningkat , ekspor terhambat , cadangan devisa berkurang sehingga menyebabkan defisit neraca pembayaran meningkat
- B. peluang harga produk ekspor Indonesia menjadi lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari sektor ekspor yang menyebabkan surplus neraca pembayaran
- C. menurunnya gaji dalam bentuk dolar AS menjadi meningkat, sehingga defisit neraca pembayaran meningkat
- D. sektor industri pariwisata domestik mengalami penurunan sehingga neraca pembayaran surplus
- E. turunnya harga barang-barang impor yang menyebabkan neraca pembayaran surplus

23. Koperasi “ Mekar Jaya” sedang menghadapi ujian dalam pengelolaan koperasinya. Pada tahun 2015 setelah dilakukan audit diketahui bahwa oknum pengurus koperasi telah menggelapkan aset koperasi sehingga menyebabkan kerugian bagi koperasi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang harus dilakukan adalah
- mengganti susunan pengurus dengan menggelar rapat anggota tahunan
 - mengadakan rapat pengurus untuk menghitung kerugian koperasi akibat dana yang digelapkan oleh pengurus
 - mengadakan rapat anggota luar biasa untuk meminta pertanggungjawaban pengurus atas kerugian tersebut dan memberhentikan oknum yang bersangkutan
 - menyelenggarakan rapat pengurus untuk menandatangani pakta integritas sebagai bukti komitmen mereka untuk mengemban amanat anggota dalam mengelola koperasi
 - pengurus menyelenggarakan rapat anggota tahunan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan koperasi, memberhentikan oknum pengurus yang bersangkutan, dan menyita harta oknum tersebut sebagai ganti rugi atas kerugian yang diderita koperasi
24. SMA Cerdas merupakan salah satu SMA favorit di kota Y. Prestasi akademik dan non akademik yang dicapai sangat mengagumkan. Indeks kepuasan masyarakat menunjukkan hasil yang memuaskan. Masyarakat yang mempercayakan pendidikannya di sekolah ini tidak hanya datang dari kota Y, tapi juga dari kabupaten/kota sekitar. Budaya berprestasi perorangan baik siswa, guru dan kelembagaan jelas sudah sangat tampak, tapi budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) belum tampak. Jika budaya 5 S tersebut tidak tumbuh, maka lulusan SMA Cerdas cenderung menjadi anak yang egois, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan kurang, sikap toleransi dan rasa menghormati orang lain kurang. Pihak manajemen sekolah harus mengatasi masalah tersebut dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dengan cara
- memberikan pemahaman dan mengkampanyekan kepada siswa pentingnya budaya 5 S dan memasukkan budaya tersebut dalam tata tertib siswa dan guru supaya selain budaya berprestasi, siswa juga menjadi pribadi yang berkarakter
 - menyusun, mensosialisasikan, melaksanakan, dan melakukan pengawasan dan evaluasi keterlaksanaan SOP (*Standard Operating Procedure*) 5 S bagi seluruh warga sekolah
 - komitmen dari pimpinan dan warga sekolah untuk merencanakan program 5 S
 - guru memberikan teladan dengan menyelenggarakan piket 5 S bagi guru
 - penciptaan komunikasi formal dan informal berkaitan dengan budaya 5 S
25. Perhatikan sebagian transaksi Salon Ayu pada bulan November 2015 ini.
- Tanggal 1 disetor modal berupa uang tunai Rp 20.000.000,00 dan peralatan salon senilai Rp10.000.000,00.
- Tanggal 5 dibayar beban sewa kantor untuk bulan ini Rp 250.000,00.
- Tanggal10 dibeli perlengkapan salon seharga Rp 1.500.000,00 secara kredit.
- Tanggal12 pemakaian perlengkapan salon Rp 800.000,00
- Pencatatan transaksi tersebut di persamaan akuntansi yang benar adalah

A. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Nov 1	20.000.000	10.000.000			30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	19.750.000	10.000.000			29.750.000
10			1.500.000	1.500.000	
	19.750.000	10.000.000	1.500.000	1.500.000	29.750.000
12	(800.000)	800.000			
	18.950.000	10.800.000	1.500.000	1.500.000	29.750.000

B. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Nov 1	20.000.000		10.000.000		30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	19.750.000		10.000.000		29.250.000
10	(1.500.000)	1.500.000			
	18.750.000	1.500.000	10.000.000		29.250.000
12	(800.000)	800.000			
	17.950.000	2.300.000	10.000.000		29.250.000

C. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Nov 1	20.000.000		10.000.000		30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	20.250.000		10.000.000		30.250.000
10	(1.500.000)	1.500.000			
	18.750.000	1.500.000	10.000.000		30.250.000
12	(800.000)	800.000			
	17.950.000	2.300.000	10.000		30.250.000

D. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Nov 1	20.000.000		10.000.000		30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	19.750.000		10.000.000		29.750.000
10		1.500.000		1.500.000	
	19.750.000	1.500.000	10.000.000	1.500.000	29.750.000
12		(800.000)			(800.000)
	19.750.000	700.000	10.000.000	1500.000	28.950.000

E. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Nov 1	20.000.000	10.000.000			30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	19.750.000	10.000.000			29.250.000
10			1.500.000	1.500.000	
	19.750.000	10.000.000	1.500.000	1.500.000	29.250.000
12		(800.000)			(800.000)
	19.750.000	700.000	1.500.000	1.500.000	28.450.000

26. Berikut sebagian transaksi yang terjadi pada bengkel "Pasti Bisa" selama bulan November 2015
- Tanggal 2 diterima tambahan modal dari pemilik berupa uang tunai Rp 7.000.000,00,
perlengkapan Rp 1.000.000,00
- Tanggal 5 diterima pembayaran servis kendaraan Rp 350.000,00
- Tanggal 9 dibeli peralatan bengkel Rp 850.000,00 pembayaran bulan depan
- Tanggal 12 diterima jasa servis kendaraan Rp 400.000,00 yang seharusnya Rp 600.000,00
- Tanggal 15 dibayar sewa gudang untuk bulan ini Rp 400.000,00

Pencatatan transaksi di atas dalam jurnal umum yang benar oleh "Pasti Bisa" terdapat pada...

A.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Perlengkapan Modal		Rp 7.000.000,00 Rp 1.000.000,00 -	- - Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Peralatan bengkel Utang usaha		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Piutang usaha Pendapatan usaha		Rp 400.000,00 Rp 200.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

B.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Perlengkapan Modal		Rp 7.000.000,00 Rp 1.000.000,00 -	- - Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Peralatan bengkel Kas		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Piutang usaha Pendapatan usaha		Rp 400.000,00 Rp 200.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

C.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Perlengkapan Modal		Rp 7.000.000,00 Rp 1.000.000,00 -	- - Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Utang Usaha Peralatan bengkel		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Piutang usaha Pendapatan usaha		Rp 400.000,00 Rp 200.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

D.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Modal		Rp 8.000.000,00 -	- Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Peralatan bengkel Utang usaha		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Piutang usaha Pendapatan usaha		Rp 400.000,00 Rp 200.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

E.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Modal		Rp 8.000.000,00 -	- Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Peralatan bengkel Utang usaha		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Pendapatan usaha		Rp 600.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

27. Diketahui data Neraca Saldo sebagian dari Usaha Salon Laris per 31 Desember 2015:

Nama Akun	D	K
Perlengkapan	Rp 2.300.000,00	
Perskot asuransi	Rp 1.500.000,00	
Sewa dibayar di muka	Rp 6.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 1.800.000,00
Bangunan	Rp 100.000.000,00	
Beban komisi	Rp 1.000.000,00	
Beban iklan	Rp 9.000.000,00	

Data penyesuaian:

- Bangunan disusutkan 10%
- Iklan dibayarkan untuk 10 kali penerbitan, baru 6 kali terbit
- Sewa diterima tanggal 1 Agustus 2015 untuk 1 tahun
- Asuransi dibayar di muka merupakan asuransi untuk 15 bulan, terhitung mulai 30 September 2015

Jurnal penyesuaian yang benar adalah

A. Beban penyusutan bangunan	Rp10.000.000,00	
Akumulasi penyusutan bangunan		Rp10.000.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp3.600.000,00	
Beban iklan		Rp3.600.000,00

Pendapatan sewa	Rp1.050.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp1.050.000,00
Beban asuransi	Rp300.000,00	
Perskot asuransi		Rp300.000,00
B. Beban penyusutan bangunan	Rp10.000.000,00	
Akumulasi penyusutan bangunan		Rp10.000.000,00
Beban iklan	Rp3.600.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp3.600.000,00
Pendapatan sewa	Rp1.050.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp1.050.000,00
Beban asuransi	Rp300.000,00	
Perskot asuransi		Rp300.000,00
C. Beban penyusutan bangunan	Rp10.000.000,00	
Akumulasi penyusutan bangunan		Rp10.000.000,00
Beban iklan	Rp5.400.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp5.400.000,00
Pendapatan sewa	Rp1.050.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp1.050.000,00
Beban asuransi	Rp300.000,00	
Perskot asuransi		Rp300.000,00
D. Beban penyusutan bangunan	Rp10.000.000,00	
Akumulasi penyusutan bangunan		Rp10.000.000,00
Iklan di bayar di muka	Rp3.600.000,00	
Beban iklan		Rp3.600.000,00
Sewa diterima di muka	Rp750.000,00	
Pendapatan sewa		Rp750.000,00
Perskot asuransi	Rp300.000,00	
Beban asuransi		Rp300.000,00
E. Beban penyusutan bangunan	Rp10.000.000,00	
Akumulasi penyusutan bangunan		Rp10.000.000,00
Beban iklan	Rp5.400.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp5.400.000,00
Pendapatan sewa	Rp1.050.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp1.050.000,00
Perskot ausransi	Rp300.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp300.000,00

28. Sebagian akun neraca saldo per 31 Desember 2015

Nomor	Akun	D	K
113	Sewa dibayar dimuka	Rp3.600.000	
512	Gaji karyawan	Rp4.500.000	

Keterangan :

- Sewa dibayar dimuka pada tanggal 1 Agustus 2015 untuk masa 1 tahun
- Gaji bulan Desember yang belum dibayar Rp 1.500.000,00

C. Piutang Dagang	Rp 20.000.000,00	
Penjualan		Rp 20.000.000,00
D. Kas	Rp 20.000.000,00	
Penjualan		Rp 20.000.000,00
E. Perlengkapan	Rp 20.000.000,00	
Utang Dagang		Rp 20.000.000,00

31. Perhatikan jurnal berikut.
(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	D		K		
				Kas	Potongan Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi
2015 Des	1	Toko Terang		98.000	2.000	100.000		
	5	Toko Diamond		200.000		200.000		
	6	Toko Mutiara		100.000			100.000	

Berdasarkan jurnal penerimaan kas tersebut, transaksi pada tanggal 1 Juni adalah

- Diterima pelunasan piutang dari Toko Terang sebesar Rp 100.000,00 dengan memberikan potongan tunai sebesar 2%
- Diterima pelunasan utang dari Toko Terang sebesar Rp 100.000,00 dengan memberikan potongan tunai sebesar 2%
- Dilunasi utang kepada Toko Terang sebesar Rp 100.000,00 dengan memberikan potongan tunai sebesar 2%
- Dibeli barang dagang dari Toko Terang seharga Rp 100.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
- Dijual barang dagang kepada Toko Terang seharga Rp 100.000,00 secara tunai

32.

UD Sinar Mentari
Jurnal Pembelian
Per 31 Desember 2015

Tanggal		No. Faktur	Keterangan	Syarat Pembayaran	Jumlah
2015 Des	3	7	Toko Pelangi	2/10, n/30	Rp5.000.000,00
	8	33	Toko Bulan	2/10, n/30	Rp3.500.000,00
	11	47	Toko Pelangi	2/10, n/30	Rp2.000.000,00
	12	55	Toko Sampurna	2/10, n/30	Rp2.200.000,00
					<u>Rp12.700.000,00</u>
					511/411

Jurnal Umum

Halaman 2

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Feb	23	Utang Dagang	201	Rp400.000,00	-
		Retur Pembelian dan PH	502	-	Rp400.000,00
		(Toko Pelangi)			
	26	Utang Dagang	201	Rp300.000,00	
		Retur Pembelian dan PH (Toko Sampurna)	502		Rp300.000,00
				<u>Rp700.000,00</u>	<u>Rp700.000,00</u>

Berdasarkan kedua jurnal di atas, posting ke buku besar pembantu utang yang benar adalah... .

A. Nama Kreditur: Toko Pelangi (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2015	3		J. Pb		5.000	-	5.000
Des	11		J.Pb		2.000	-	7.000
	23		JU	400		-	6.600

B. Nama Kreditur: Toko Pelangi(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2015	3		J. Pb	5.000		5.000	-
Des	11		J.Pb	2.000		7.000	-
	23		JU		400	6.600	-

C. Nama Kreditur: Toko Bulan (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2015	8		J.Pb	3.500	-	3.500	
Des				-			

D. Nama Kreditur: Sampurna (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2015	12		J.Pb	2.200	-	-	2.200
Des	26		J.Pb		300	1.900	

E. Nama Kreditur: Sampurna (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2015	12		J.Pb	2.200	-	2.200	
Des	26		J.Pb		300		300

33. PD Usaha Jaya mempunyai data keuangan sebagai berikut.

- Penjualan Rp10.000.000,00
- Persediaan barang dagang awal Rp 2.000.000,00
- Pembelian Rp 3.000.000,00
- Beban angkut pembelian Rp150.000,00
- Potongan pembelian Rp 50.000,00
- Retur pembelian Rp 250.000,00
- Beban angkut penjualan Rp 200.000,00
- Beban penjualan Rp 600.000,00

Keterangan :

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan barang sebesar Rp 1.600.000,00.

Berdasarkan data di atas, besarnya Harga Pokok Penjualan adalah

- A. Rp 2.450.000,00
- B. Rp 3.250.000,00
- C. Rp 4.850.000,00
- D. Rp 5.950.000,00
- E. Rp 6.750.000,00

34. Perhatikan sebagian neraca sisa berikut ini(dalam ribuan).

No.	Nama Akun	Neraca Sisa	
		Debet	Kredit
115	Persediaan barang dagangan	Rp30.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp70.000,00
511	Pembelian	Rp57.000,00	-
512	Retur pembelian	-	Rp 1.200,00
513	Potongan pembelian	-	Rp 800,00
514	Beban angkut pembelian	Rp 800,00	-

Keterangan akhir periode menyebutkan bahwa persediaan barang dagang Rp25.000,00.

Jurnal penyesuaian untuk data di atas dengan metode HPP adalah

- A. HPP Rp 25.000.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 25.000.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 30.000.000,00
 HPP Rp 30.000.000,00
 HPP Rp 55.000.000,00
 Retur pembelian Rp 1.200.000,00
 Potongan pembelian Rp 800.000,00
 Pembelian Rp 57.000.000,00
- B. HPP Rp 25.000.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 25.000.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 30.000.000,00
 HPP Rp 30.000.000,00
 HPP Rp 55.000.000,00
 Retur pembelian Rp 1.200.000,00
 Potongan pembelian Rp 800.000,00
 Pembelian Rp 57.000.000,00
- C. HPP Rp 30.000.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 30.000.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 25.000.000,00
 HPP Rp 25.000.000,00
 HPP Rp 57.000.000,00
 Retur pembelian Rp 1.200.000,00
 Potongan pembelian Rp 800.000,00
 HPP Rp 2.000.000,00
 Pembelian Rp 57.000.000,00
- D. HPP Rp 30.000.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 30.000.000,00
 Persediaan barang dagang Rp 25.000.000,00
 HPP Rp 25.000.000,00
 HPP Rp 57.000.000,00
 Retur pembelian Rp 1.200.000,00
 Potongan pembelian Rp 800.000,00
 HPP Rp 59.000.000,00

E. HPP	Rp 30.000.000,00	
Persediaan barang dagang		Rp 30.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 25.000.000,00	
HPP		Rp 25.000.000,00
HPP	Rp 59.000.000,00	
Retur pembelian	Rp 1.200.000,00	
Potongan pembelian		Rp 800.000,00

35. Diketahui jurnal penutup (dalam ribuan) sebagai berikut

Penjualan	Rp 15.000,00	
Retur pembelian	Rp 500,00	
Potongan pembelian	Rp 350,00	
Pendapatan bunga	Rp 2.000,00	
Ikhtisar laba-rugi		Rp 17.850.000,00

Interpretasi yang benar dari jurnal penutup di atas adalah jurnal penutup dibuat untuk menutup akun

- A. prive
- B. beban
- C. modal
- D. pendapatan
- E. Ikhtisar laba-rugi

36. Berikut ini sebagian neraca saldo dan data penyesuaian periode yang berakhir 31 Desember 2015 :

Neraca saldo "UD Hebat" (sebagian)

No	Nama Akun	Debet	Kredit
104	Asuransi dibayar di muka	Rp 600.000,00	
405	Pendapatan sewa		Rp6.000.000,00
501	Beban gaji	Rp 2.000.000,00	-
502	Beban iklan	Rp 1.200.000,00	

Data penyesuaian per 31 Desember 2015

- a. Sewa diterima per 1 September 2015 untuk 1 tahun.
- b. Iklan dibayarkan untuk 12 kali penerbitan, sampai bulan Desember 2015 baru terbit 8 kali
- c. Gaji yang masih harus dibayar Rp 600.000,00
- d. Asuransi dibayarkan tanggal 1 Oktober 2015 untuk 4 bulan

Jurnal pembalik yang benar adalah....

A. Sewa diterima di muka	Rp 2.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 2.000.000,00
Beban iklan	Rp 800.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp 800.000,00
Beban gaji	Rp 600.000,00	
Utang gaji		Rp 600.000,00
Beban asuransi	Rp 450.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp 450.000,00

B. Sewa diterima di muka	Rp 2.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 2.000.000,00
Beban iklan	Rp 800.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp 800.000,00
Beban gaji	Rp 600.000,00	
Utang gaji		Rp 600.000,00

Asuransi dibayar di muka	Rp 450.000,00	
Beban asuransi		Rp 450.000,00
C. Sewa diterima di muka	Rp 2.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 2.000.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp 800.000,00	
Beban iklan		Rp 800.000,00
Beban gaji	Rp 600.000,00	
Utang gaji		Rp 600.000,00
D. Sewa diterima di muka	Rp 4.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 4.000.000,00
Beban iklan	Rp 400.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp 400.000,00
Beban gaji	Rp 600.000,00	
Utang gaji		Rp 600.000,00
E. Sewa diterima di muka	Rp 4.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 4.000.000,00
Beban iklan	Rp 400.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp 400.000,00
Utang gaji	Rp 600.000,00	
Beban gaji		Rp 600.000,00

37. UD JAYA FEED sebuah perusahaan dagang yang menjual daging ayam dan daging sapi memiliki modal sebesar Rp 20.000.000,00. Pada tanggal 1 Mei 2015 UD JAYA FEED membeli 200 kg daging ayam dengan harga Rp 25.000,00 per kg dari peternak. Pada tanggal 3 November 2015 UD JAYA FEED membeli 100 kg daging sapi dengan harga Rp 80.000,00 dari peternak sapi. Peternak ayam mensyaratkan pembayaran 4/15, n/30 dan peternak sapi mensyaratkan pembayaran 2/15, EOM. Pada tanggal 4 November 2015 UD JAYA FEED mendapat pesanan daging ayam sebanyak 190 kg dari produsen makanan dengan harga jual Rp 35.000,00 per kg dan pembayaran dilunasi dalam tujuh hari setelah transaksi. Pada tanggal 6 November 2015 UD JAYA FEED menerima pesanan 90 kg daging sapi dengan harga Rp 100.000,00 per kg dibayar dalam empat hari
Keuntungan maksimal yang diperoleh UD JAYA FEED dari penjualan daging ayam dan daging sapi sebesar

- A. Rp 15.650.000,00
- B. Rp 5.650.000,00
- C. Rp 3.110.000,00
- D. Rp 3.010.000,00
- E. Rp 2.650.000,00

38. Berikut data Neraca saldo(sebagian) dan penyesuaian milik UD Sahabat Kita periode yang berakhir 31 Desember 2015:

No.	Nama Akun	Neraca Sisa	
		Debet	Kredit
113	Persediaan barang dagangan	Rp35.000.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp62.000.000,00
511	Pembelian	Rp43.000.000,00	-
612	Beban sewa	Rp18.000.000,00	-

Data penyesuaian:

Keterangan akhir periode menyebutkan bahwa:

- persediaan barang dagang bersisa Rp18.000.000,00.
- sewa gedung dibayar tanggal 1 Agustus 2015 untuk 1 tahun.

Berdasarkan data di atas, dicatat dalam kertas kerja sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Pers. Barang Dagang	35.000	-	35.000	18.000	35.000	-	-	-	35.000	-
(2)	Penjualan	-	62.000	-	-	-	62.000	-	62.000	-	-
(3)	Pembelian	43.000	-	-	-	43.000	-	-	-	43.000	-
(4)	Beban Sewa	18.000	-	-	10.500	7.500	-	-	7.500	-	-
(5)	Ikhtisar Laba/Rugi			35.000	18.000	35.000	18.000	35.000	18.000	-	-
(6)	Sewa dibayar di muka				10.500	-	10.500	10.500	-	-	-

Penyelesaian kertas kerja dengan pendekatan Ikhtisar L/R yang benar adalah... .

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (4), dan (5)
- D. (2), (4), dan (6)
- E. (4), (5), dan (6)

39. Pada tahun 2016 Nadia menyusun rencana kerja salah satu yang akan dilakukan yaitu akan akan melakukan ekspansi usaha. Ada beberapa alternatif usaha yang akan dilakukan yaitu toko alat tulis, toko sembako, *factory outlet*, toko perlengkapan bayi, dan toko perlengkapan olah raga. Nadia telah melakukan analisis dan prediksi keuangan mengenai lima alternatif usaha tersebut yang tampak pada tabel berikut (dalam ribuan rupiah).

Data keuangan	Toko alat tulis	Toko Sembako	<i>Factory Outlet</i>	Toko Perlengkapan bayi	Toko perlengkapan olah raga
Penjualan bersih	69.000	64.000	57.000	58.000	80.000
Harga Pokok Penjualan	43.000	39.000	36.000	25.000	61.000
Beban usaha	15.000	13.000	12.000	26.000	9.000

Ekspansi usaha yang harus dibuka oleh Nadia supaya memperoleh keuntungan maksimum yaitu

- A. Toko alat tulis
- B. Toko Sembako
- C. *Factory Outlet*
- D. Toko perlengkapan bayi
- E. Toko Perlengkapan Olah Raga

40. Berikut adalah neraca saldo disesuaikan UD Indah periode 31 Desember 2015 (dalam ribuan rupiah).

Kas	Rp1.320,00	Pembelian	Rp7.850,00
Piutang dagang	Rp840,00	Beban angkut pembelian	Rp280,00
Persediaan barang dagang	Rp7.100,00	Retur pembelian	Rp220,00
Perlengkapan	Rp100,00	Potongan pembelian	Rp160,00
Asuransi dibayar di muka	Rp160,00	Beban gaji karyawan	Rp1.420,00

Peralatan	Rp2.500,00	Beban iklan	Rp160,00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp500,00	Beban serba-serbi	Rp120,00
Utang dagang	Rp650,00	Beban perlengkapan	Rp80,00
Prive	Rp200,00	Beban asuransi	Rp200,00
Modal	Rp11.500,00	Utang gaji karyawan	Rp220,00
Penjualan	Rp9.940,00	Beban penyusutan peralatan	Rp220,00
Retur penjualan	Rp300,00	Iklan dibayar di muka	Rp240,00
Potongan penjualan	Rp150,00		

Hasil perhitungan UD Indah menderita kerugian Rp 410.000,00. Dari data tersebut, neraca saldo penutupan yang benar adalah

A.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp11.390.000,00

B.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp500.000,00
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp10.890.000,00

C.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp500.000,00
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp10.690.000,00
Prive	Rp 200.000,00	

D.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp11.590.000,00
Prive	Rp 200.000,00	

E.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp11.800.000,00
Rugi	Rp410.000,00	

TES PENJAJAGAN HASIL BELAJAR SISWA (TPHBS)
TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Ekonomi
Program : IPS
Hari, Tanggal :
Waktu : 10.00 – 12.00



PETUNJUK UMUM :

1. Isilah identitas Anda ke dalam lembar jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan pensil 2 B.
2. Hitamkan bulatan di depan nama mata pelajaran.
3. Jumlah soal sebanyak 40 pada setiap butir soal terdapat 5 pilihan jawaban.
4. Periksa dan bacalah soal sebelum Anda kerjakan.
5. Laporkan kepada Pengawas TPHBS apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak dan tidak lengkap.
6. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
7. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

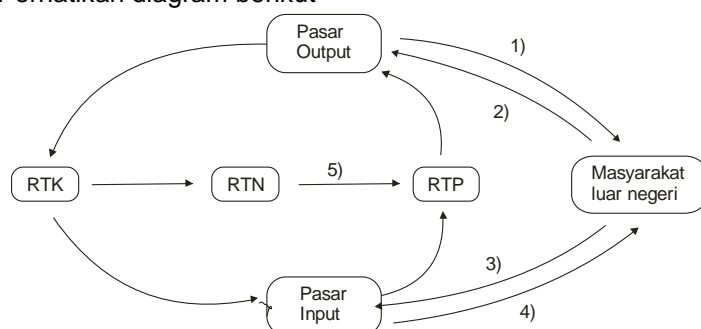
PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan mengarsir lingkaran (●) huruf A, B, C, D dan E pada lembar jawaban yang tersedia.

1. Peningkatan konsumsi BBM salah satunya dipicu oleh pertumbuhan industri sepeda motor. Pertumbuhan populasi sepeda motor di Indonesia tertinggi dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya yaitu 13,2% dibandingkan moda transportasi lain. (sumber: beritatrans.com)
Tercatat bahwa sepanjang bulan Januari hingga April tahun 2015 penjualan sepeda motor di Indonesia sebanyak 2.185.269 unit. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab kelangkaan BBM di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi hal tersebut adalah
 - A. membeli sepeda motor sesuai dengan kebutuhan
 - B. meminta produsen sepeda motor untuk mengurangi produksi sepeda motor
 - C. mengurangi pembelian sepeda motor dan beralih menggunakan transportasi massal
 - D. mengendalikan pertumbuhan sepeda motor dengan menaikkan pajak kendaraan bermotor
 - E. dealer dan lembaga pembiayaan memperketat persyaratan kredit kepemilikan sepeda motor
2. Perhatikan aktivitas-aktivitas di bawah ini!
 - (1) Nina memberikan program “Bulan Diskon” untuk meningkatkan penjualan di butik miliknya
 - (2) PT. Sari Jaya terus menerus mengalami kerugian sehingga terpaksa mem-PHK karyawannya.
 - (3) Laju inflasi di Indonesia bulan Desember 2015 sebesar 3,35% turun dibandingkan bulan November 2015 yang mencapai 4,89%
 - (4) Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18 Juni 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%, dengan suku bunga *Deposit Facility* 5,50% dan *Lending Facility* pada level 8,00%..
 - (5) Lia memilih membeli baju di toko grosir “Pasti Murah” karena dengan kualitas yang sama harganya lebih murah daripada jika ia membeli dari toko grosir “Murah Jaya”Berdasarkan aktivitas di atas yang termasuk kajian ekonomi mikro adalah....
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (2), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

3. Maheswari ingin membuka usaha *catering* , ada beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut.
- 1) Membuka usaha lain di dekat tempat usahanya
 - 2) Mencari dimana lokasi usaha yang akan didirikan
 - 3) Menyusun paket menu yang rasanya bervariasi untuk berbagai kalangan
 - 4) Mencari *chef* yang handal supaya masakan disukai oleh konsumen
 - 5) Menggunakan alat-alat masak modern supaya masakan yang dihasilkan lebih berkualitas
- Yang merupakan masalah pokok ekonomi modern yaitu
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
4. Pada saat harga suatu barang Rp 150,00, jumlah barang yang ditawarkan 120 unit, ketika barang naik menjadi Rp 200,00, barang yang ditawarkan sebanyak 140 unit, maka fungsi penawarannya adalah
- A. $Q = 60 + 0,4P$
 - B. $Q = 60 - 0,4P$
 - C. $Q = 180 - 2P$
 - D. $Q = 180 + 0,4P$
 - E. $Q = 180 - 0,4P$
5. Diketahui fungsi permintaan $D: Q = 15 - 4Q$. Apabila harga barang Rp 3,00, maka koefisien elastisitasnya adalah
- A. Elastis
 - B. Inelastis
 - C. Elastis uniter
 - D. Elastis sempurna
 - E. Inelastis sempurna
6. Di negara Y siapa saja boleh memproduksi barang dan jasa, semua sumber daya ekonomi dan kegiatan ekonomi ditentukan oleh masyarakat, sehingga mendorong masyarakat untuk bekerja lebih giat dan efisien. Dengan demikian bagi produsen memungkinkan memperoleh laba sebesar-besarnya. Jika barang atau jasa dapat dipasarkan, pada akhirnya produsen akan menyesuaikan dengan keinginan dan daya beli konsumen. Hal tersebut berarti negara Y menggunakan sistem ekonomi
- A. pasar
 - B. sosialis
 - C. terpusat
 - D. campuran
 - E. tradisional

7. Perhatikan diagram berikut



Kegiatan pelaku ekonomi yang ditunjukkan pada nomor 3) adalah

- A. mengimpor faktor produksi yang dibutuhkan
- B. mengimpor barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen
- C. mendapatkan uang atas barang dan jasa yang disediakan
- D. mengeluarkan uang atas barang atau jasa yang dibutuhkan
- E. mengeksport barang dan jasa yang dibutuhkan dari konsumen

8. Perhatikan matrik berikut

NO	A	B	C
1	adanya diferensiasi produk	barang yang diperjualbelikan bersifat homogen	hanya terdapat beberapa penjual di pasar
2	adanya hambatan untuk memasuki pasar bagi pesaing baru	adanya saling ketergantungan antar perusahaan (produsen)	promosi penjualan harus aktif
3	Pasar barang yang bersangkutan tidak dapat dimasuki pengusaha lain	produsen dapat memengaruhi harga	adanya ketentuan harga untuk barang tertentu

Dari matrik di atas, yang merupakan karakteristik pasar monopolistik adalah

- A. A1, B2, C3
 - B. A1, B3, C2
 - C. A2, B2, C1
 - D. A3, B1, C2
 - E. A3, B2, C3
9. Pada saat perekonomian suatu negara sedang mengalami resesi atau depresi. Dimana ditandai dengan tingginya pengangguran dan daya beli masyarakat (permintaan masyarakat) turun. Kebijakan moneter yang diambil oleh pemerintah yaitu
- A. menaikkan pengeluaran pemerintah
 - B. menjual surat berharga pemerintah
 - C. menurunkan giro wajib minimum
 - D. menurunkan suku bunga
 - E. menurunkan pajak
10. Pendapatan per kapita merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Tinggi rendahnya pendapatan per kapita negara yang bersangkutan sangat dipengaruhi banyak sedikitnya jumlah penduduk. Yang merupakan hubungan pendapatan perkapita dan ketenagakerjaan berdasarkan uraian di atas yaitu
- A. daya beli masyarakat turun, karena pendapatan per kapita rendah
 - B. tenaga kerja yang banyak menyebabkan pendapatan per kapita tinggi
 - C. semakin banyak jumlah penduduk tingkat pendapatan per kapita akan semakin tinggi
 - D. jumlah penduduk usia produktif yang banyak dan mempunyai potensi serta kompetensi di bidangnya menyebabkan tingkat pendapatan per kapita tinggi
 - E. tingginya harga barang dan jasa karena terjadi kelangkaan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sehingga pendapatan per kapita tinggi dan pendapatan nasional tinggi
11. Perhatikan pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi berikut.
- 1) Tidak hanya memperhitungkan kenaikan PDB, tetapi juga memperhitungkan tingkat kenaikan PDB terhadap persentase kenaikan jumlah penduduk
 - 2) Kondisi perekonomian yang memperlihatkan adanya peningkatan PDB tanpa memperhitungkan kenaikan atau penurunan jumlah penduduk

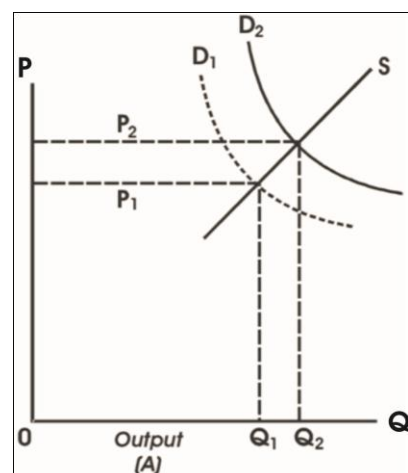
- 3) Peningkatan pendapatan per kapita dalam jangka panjang yang disertai dengan perkembangan IPTEK
 4) Terdapat perubahan struktur ekonomi
 5) PDB tahun sekarang lebih tinggi dibandingkan PDB tahun sebelumnya
 Yang merupakan pernyataan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi yaitu....

- A. 1), 2), dan 3)
 B. 1), 2), dan 4)
 C. 1), 3), dan 4)
 D. 2), 3), dan 5)
 E. 3), 4), dan 5)

12. Ekonomi Indonesia triwulan II-2015 terhadap triwulan II-2014 (y-on-y) tumbuh 4,67 persen. (Sumber: <http://bps.go.id>). Hal ini berarti bahwa pada tahun 2015 triwulan II

- A. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami kenaikan 4,67%
 B. Konsumsi masyarakat Indonesia mengalami penurunan 4,67%
 C. Konsumsi masyarakat Indonesia mengalami kenaikan 4,67%
 D. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia merosot 4,67%
 E. Pendapatan nasional mengalami kenaikan 4,67 %

13. Perhatikan kurva berikut.



Dari kurva di atas dapat diketahui bahwa inflasi muncul dikarenakan hal berikut

- A. Kenaikan harga bahan baku industri
 B. Kenaikan jumlah permintaan barang dan jasa
 C. Naiknya upah buruh karena tuntutan hukum atau undang-undang
 D. Keberhasilan serikat buruh dalam memperjuangkan kenaikan upah
 E. Sifat industri yang monopolistik akan dapat mengatur tingkat harga yang diinginkan

14. Bank Sentral Indonesia memberikan izin dan pencabutan izin usaha bank, pemberian izin pembukaan, penutupan dan pemindahan kantor bank, pemberian persetujuan atas kepemilikan dan kepengurusan bank, pemberian izin kepada bank untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha tertentu, menetapkan ketentuan yang menyangkut aspek usaha dan kegiatan perbankan dalam rangka menciptakan perbankan sehat yang mampu memenuhi jasa perbankan yang diinginkan masyarakat, melakukan pengawasan bank melalui pengawasan langsung (*on-site supervision*) dan pengawasan tidak langsung (*off-site supervision*), dan mengenakan sanksi (*right to impose sanction*). Hal tersebut berarti Bank Sentral menerapkan

- A. Tugas dan wewenang
 B. Wewenang

- C. Fungsi
- D. Tujuan
- E. Tugas

15. Perhatikan fungsi dan tujuan APBN berikut ini.

- 1) Pemberian dana pensiun, subsidi, premi.
- 2) Membangun dan memperbaiki jalan, jembatan, sekolah serta sarana-sarana lainnya
- 3) APBN merupakan acuan bagi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan yang diharapkan dapat menjaga kestabilan arus uang dan arus barang, sehingga dapat mencegah terjadinya inflasi maupun deflasi yang akan berakibat pada kelesuan ekonomi (resesi)
- 4) Sebagai pedoman dalam penerimaan dan pengeluaran negara dalam rangka pelaksanaan kegiatan kenegaraan dan peningkatan kesempatan kerja yang diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat
- 5) Memelihara stabilitas ekonomi dan mencegah terjadinya anggaran defisit

Fungsi APBN terdapat pada pernyataan nomor

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 3), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

16. Diketahui pendapatan nasional di Negara "A" (dalam miliar) sebagai berikut.

GDP	Rp 2.000,00
Depresiasi	Rp 200,00
Produksi perusahaan asing di dalam negeri	Rp 85,00
Produksi warga negara di luar negeri	Rp 55,00
Pajak tidak langsung	Rp 30,00
Transfer payment	Rp 35,00
Iuran asuransi	Rp 4,00
Jaminan sosial	Rp 3,00
Laba ditahan	Rp 15,00
Pajak langsung	Rp 25,00

Besarnya *Personal Income* (PI) Negara "A" adalah

- A. Rp 1.778,00 miliar
- B. Rp 1.760,00 miliar
- C. Rp 1.756,00 miliar
- D. Rp 1.753,00 miliar
- E. Rp 1.728,00 miliar

17. Saat ini jasa pariwisata semakin berkembang, hubungan luar negeri juga semakin terbuka, oleh karena itu banyak dibutuhkan tenaga manusia yang mahir dalam pelayanan dengan standar internasional disamping juga harus menguasai minimal bahasa Inggris yang baik. Apabila semua kebutuhan akan tenaga kerja yang mempunyai spesifikasi seperti di atas tidak dapat dipenuhi maka akan muncul pengangguran

- A. siklus
- B. Musiman
- C. Struktural
- D. Friksional
- E. Teknologi

18. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Peningkatan IHSG menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bullish* (pasar saham sedang mengalami trend naik atau menguat), sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish* (pasar saham sedang mengalami trend turun atau melemah).

Seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal. Berdasarkan pernyataan tersebut hubungan antara Indeks Harga Saham Gabungan dengan tingkat suku bunga yaitu

- A. tingkat suku bunga naik maka secara langsung akan meningkatkan beban bunga sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, akibatnya Indeks Harga Saham Gabungan menjadi naik
 - B. tingkat suku bunga naik akan mengakibatkan penjualan saham besar-besaran sehingga akan menyebabkan penurunan indeks harga saham.
 - C. kenaikan tingkat bunga ini dapat menambah profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham
 - D. suku bunga kredit akan mengalami penurunan sehingga lebih banyak investor yang melakukan investasi
 - E. kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya harga saham
19. Secara teoritis perdagangan bebas mengarah pada produktivitas dan pendapatan tinggi bagi produsen, dan *social utility* yg lebih tinggi bagi konsumen. Hal tersebut berdampak positif dan negatif terhadap perekonomian. Dampak positifnya adalah
- A. peningkatan ekspor barang dan jasa
 - B. mendorong adanya persaingan antar negara sehingga menjadi lebih efisien
 - C. jangkauan pasar lebih luas dan tersedianya produk barang dan jasa berkualitas
 - D. penggunaan sumber daya untuk memproduksi barang melalui spesialisasi lebih optimal
 - E. investor Indonesia dapat memperluas ruang investasinya tanpa ada batasan ruang antar negara
20. Perhatikan beberapa transaksi dalam neraca pembayaran berikut.
- 1) Kunjungan Wisatawan Asing Mei 2015 Capai 793,5 Ribu Orang, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di 27 provinsi pada Mei 2015 mencapai rata-rata 53,72 persen atau naik 1,00 poin dibandingkan dengan TPK Mei 2014 yang tercatat sebesar 52,72 persen.
 - 2) Pembayaran bunga hutang Indonesia tahun 2015 sebesar Rp 151,968 triliun
 - 3) Nilai ekspor Indonesia pada Bulan Desember 2014 tercatat mencapai 14,62 miliar dolar AS, atau meningkat 7,38 persen dibandingkan ekspor pada Bulan November 2014 lalu.
 - 4) Pada akhir tahun 2015 terdapat penurunan pendapatan investasi
 - 5) Ekspor nonmigas Juni 2015 mencapai US\$11,98 miliar, naik 5,87 persen dibanding Mei 2015
- Transaksi yang termasuk dalam transaksi jasa dalam neraca pembayaran adalah
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
21. Budi berencana berlibur selama 10 hari. Budi membawa uang Rp 100.000.000,00. Sehari sebelum berangkat Budi menukar semua uang yang dibawa ke dalam dollar Amerika. Budi berangkat tanggal 3 Desember 2015 ke Amerika Serikat. Budi di Amerika Serikat selama 6 hari. selama di AS dia menghabiskan uang US \$ 2.500. Lalu dia di Inggris selama 4 hari. Di Inggris Budi menghabiskan US \$ 1.000 dollar.

Tabel Kurs Rupiah terhadap Dollar

Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
14,098.00	13,958.00	17 Des 2015

14,120.00	13,980.00	16 Des 2015
14,135.00	13,995.00	15 Des 2015
14,146.00	14,006.00	14 Des 2015
14,007.00	13,867.00	11 Des 2015
14,024.00	13,884.00	10 Des 2015
13,922.00	13,784.00	8 Des 2015
13,906.00	13,768.00	7 Des 2015
13,902.00	13,764.00	4 Des 2015
13,914.00	13,776.00	3 Des 2015
13,826.00	13,688.00	2 Des 2015
13,877.00	13,739.00	1 Des 2015

Apabila tiga hari setelah pulang dia menukarkan sisa uangnya ke dalam rupiah besar uang yang diterima Budi adalah

- A. Rp 52.187.340
- B. Rp 52.243.335
- C. Rp 52.284.398
- D. Rp 52.765.955
- E. Rp 52.807.018

22. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat untuk nilai tukar rupiah di bulan Desember 2015 pekan kelima terhitung dari November minggu terakhir 2015, terjadi pelemahan terhadap empat mata uang negara utama. Pelemahan ini terjadi terhadap dolar Amerika Serikat (USD) turun 0,49%, terhadap dolar Australia (AUS) 0,85%, Yen Jepang 2,16% dan Euro 2,80%. (Sumber: <http://ekbis.sindonews.com>)

Pengaruh fenomena di atas terhadap neraca pembayaran Indonesia adalah

- A. turunnya harga barang-barang impor yang menyebabkan neraca pembayaran surplus
- B. sektor industri pariwisata domestik mengalami penurunan sehingga neraca pembayaran surplus
- C. menurunnya gaji dalam bentuk dolar AS menjadi meningkat, sehingga defisit neraca pembayaran meningkat
- D. peluang harga produk ekspor Indonesia menjadi lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari sektor ekspor yang menyebabkan surplus neraca pembayaran
- E. turunnya permintaan harga barang-barang komoditas di pasar internasional, impor meningkat, ekspor terhambat, cadangan devisa berkurang sehingga menyebabkan defisit neraca pembayaran meningkat

23. Koperasi “Tumbuh” sedang menghadapi ujian dalam pengelolaan koperasinya. Pada tahun 2015 setelah dilakukan audit diketahui bahwa oknum pengurus koperasi telah menggelapkan aset koperasi sehingga menyebabkan kerugian bagi koperasi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang harus dilakukan adalah

- A. mengganti susunan pengurus dengan menggelar rapat anggota tahunan
- B. mengadakan rapat pengurus untuk menghitung kerugian koperasi akibat dana yang digelapkan oleh pengurus
- C. menyelenggarakan rapat pengurus untuk menandatangani pakta integritas sebagai bukti komitmen mereka terhadap koperasi
- D. mengadakan rapat anggota luar biasa untuk meminta pertanggungjawaban pengurus atas kerugian tersebut dan memberhentikan oknum yang bersangkutan

- E. pengurus menyelenggarakan rapat anggota tahunan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan koperasi, memberhentikan oknum pengurus yang bersangkutan, dan menyita harta oknum tersebut sebagai ganti rugi atas kerugian yang diderita koperasi
24. SMA Jenius merupakan salah satu SMA favorit di kota Y. Prestasi akademik dan non akademik yang dicapai sangat mengagumkan. Indeks kepuasan masyarakat menunjukkan hasil yang memuaskan. Masyarakat yang mempercayakan pendidikannya di sekolah ini tidak hanya datang dari kota Y, tapi juga dari kabupaten/kota sekitar. Budaya berprestasi perorangan baik siswa, guru dan kelembagaan jelas sudah sangat tampak, tapi budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) belum tampak. Jika budaya 5 S tersebut tidak tumbuh, maka lulusan SMA Jenius cenderung menjadi anak yang egois, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan kurang, sikap toleransi dan rasa menghormati orang lain kurang. Pihak manajemen sekolah harus mengatasi masalah tersebut dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dengan cara
- A. penciptaan komunikasi formal dan informal berkaitan dengan budaya 5 S
 B. guru memberikan teladan dengan menyelenggarakan piket 5 S bagi guru
 C. komitmen dari pimpinan dan warga sekolah untuk merencanakan program 5 S
 D. menyusun, mensosialisasikan, melaksanakan, dan melakukan pengawasan dan evaluasi keterlaksanaan SOP (*Standard Operating Procedure*) 5 S bagi seluruh warga sekolah
 E. memberikan pemahaman dan mengkampanyekan kepada siswa pentingnya budaya 5 S dan memasukkan budaya tersebut dalam tata tertib siswa dan guru supaya selain budaya berprestasi, siswa juga menjadi pribadi yang berkarakter
25. Perhatikan sebagian transaksi Salon Tiara pada bulan Oktober 2015 ini.
- Tanggal 1 disetor modal berupa uang tunai Rp 20.000.000,00 dan peralatan salon senilai Rp10.000.000,00.
- Tanggal 5 dibayar beban sewa kantor untuk bulan ini Rp 250.000,00.
- Tanggal10 dibeli perlengkapan salon seharga Rp 1.500.000,00 secara kredit.
- Tanggal12 pemakaian perlengkapan salon Rp 800.000,00
- Pencatatan transaksi tersebut di persamaan akuntansi yang benar adalah

A. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Okt 1	20.000.000	10.000.000			30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	19.750.000	10.000.000			29.750.000
10			1.500.000	1.500.000	
	19.750.000	10.000.000	1.500.000	1.500.000	29.750.000
12	(800.000)	800.000			
	18.950.000	10.800.000	1.500.000	1.500.000	29.750.000

B. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Okt 1	20.000.000		10.000.000		30.000.000
5	(250.000)				(250.000)

	19.750.000		10.000.000		29.250.000
10	(1.500.000)	1.500.000			
	18.750.000	1.500.000	10.000.000		29.250.000
12	(800.000)	800.000			
	17.950.000	2.300.000	10.000.000		29.250.000

C. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Okt 1	20.000.000		10.000.000		30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	20.250.000		10.000.000		30.250.000
10	(1.500.000)	1.500.000			
	18.750.000	1.500.000	10.000.000		30.250.000
12	(800.000)	800.000			
	17.950.000	2.300.000	10.000		30.250.000

D. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Okt 1	20.000.000	10.000.000			30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	19.750.000	10.000.000			29.250.000
10			1.500.000	1.500.000	
	19.750.000	10.000.000	1.500.000	1.500.000	29.250.000
12		(800.000)			(800.000)
	19.750.000	700.000	1.500.000	1.500.000	28.450.000

E. (dalam rupiah)

Tgl	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
Okt 1	20.000.000		10.000.000		30.000.000
5	(250.000)				(250.000)
	19.750.000		10.000.000		29.750.000
10		1.500.000		1.500.000	
	19.750.000	1.500.000	10.000.000	1.500.000	29.750.000
12		(800.000)			(800.000)
	19.750.000	700.000	10.000.000	1500.000	28.950.000

26. Berikut sebagian transaksi yang terjadi pada bengkel “Pasti Bisa” selama bulan November 2015

Tanggal 2 diterima tambahan modal dari pemilik berupa uang tunai Rp 7.000.000,00, perlengkapan Rp 1.000.000,00

Tanggal 5 diterima pembayaran servis kendaraan Rp 350.000,00

Tanggal 9 dibeli peralatan bengkel Rp 850.000,00 pembayaran bulan depan

Tanggal 12 diterima jasa servis kendaraan Rp 400.00,00 yang seharusnya Rp 600.000,00

Tanggal 15 dibayar sewa gudang untuk bulan ini Rp 400.000,00

Pencatatan transaksi di atas dalam jurnal umum yang benar oleh “Cepat Tepat” terdapat pada... .

A.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Perlengkapan Modal		Rp 7.000.000,00 Rp 1.000.000,00 -	- - Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Utang Usaha Peralatan bengkel		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Piutang usaha Pendapatan usaha		Rp 400.000,00 Rp 200.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

B.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Modal		Rp 8.000.000,00 -	- Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Peralatan bengkel Utang usaha		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Piutang usaha Pendapatan usaha		Rp 400.000,00 Rp 200.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

C.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Perlengkapan Modal		Rp 7.000.000,00 Rp 1.000.000,00 -	- - Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Peralatan bengkel Utang usaha		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Pendapatan usaha		Rp 400.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

D.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015	2	Kas		Rp 7.000.000,00	-

Nov		Perlengkapan Modal		Rp 1.000.000,00 -	- Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Peralatan bengkel Utang usaha		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Piutang usaha		Rp 400.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

E.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015 Nov	2	Kas Perlengkapan Modal		Rp 7.000.000,00 Rp 1.000.000,00 -	- - Rp 8.000.000,00
	5	Kas Pendapatan Usaha		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	9	Peralatan bengkel Utang usaha		Rp 850.000,00	Rp 850.000,00
	12	Kas Piutang usaha Pendapatan usaha		Rp 400.000,00 Rp 200.000,00	Rp 600.000,00
	15	Beban sewa gudang Kas		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00

27. Diketahui data Neraca Saldo sebagian dari Usaha Salon Laris per 31 Desember 2014:

Nama Akun	D	K
Perlengkapan	Rp 2.300.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp 1.500.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp 1.800.000,00
Bangunan	Rp 100.000.000,00	
Beban komisi	Rp 1.000.000,00	
Beban asuransi	Rp 9.000.000,00	

Data penyesuaian:

- Stok perlengkapan salon Rp 250.000,00
- Iklan dibayarkan untuk 15 kali penerbitan, baru 6 kali terbit
- Sewa diterima tanggal 1 Agustus 2013 untuk 1 tahun
- Beban asuransi merupakan asuransi untuk 15 bulan, terhitung mulai 30 September 2014

Jurnal penyesuaian yang benar adalah

A. Beban perlengkapan	Rp2.050.000,00	
Perlengkapan		Rp2.050.000,00
Beban iklan	Rp3.600.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp3.600.000,00
Pendapatan sewa	Rp1.050.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp1.050.000,00
Beban asuransi	Rp300.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp300.000,00
B. Beban perlengkapan	Rp2.050.000,00	

Perlengkapan		Rp2.050.000,00
Beban iklan	Rp600.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp600.000,00
Sewa diterima di muka	Rp750.000,00	
Pendapatan sewa		Rp750.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp7.200.000,00	
Beban asuransi		Rp7.200.000,00
C. Beban perlengkapan	Rp250.000,00	
Perlengkapan		Rp250.000,00
Beban iklan	Rp600.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp600.000,00
Sewa diterima di muka	Rp750.000,00	
Pendapatan sewa		Rp750.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp7.200.000,00	
Beban asuransi		Rp7.200.000,00
D. Beban perlengkapan	Rp250.000,00	
Perlengkapan		Rp250.000,00
Iklan di bayar di muka	Rp3.600.000,00	
Beban iklan		Rp3.600.000,00
Sewa diterima di muka	Rp750.000,00	
Pendapatan sewa		Rp750.000,00
Beban asuransi	Rp300.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp300.000,00
E. Beban perlengkapan	Rp250.000,00	
Perlengkapan		Rp250.000,00
Beban iklan	Rp5.400.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp5.400.000,00
Pendapatan sewa	Rp1.050.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp1.050.000,00
Beban asuransi	Rp300.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp300.000,00

28. Sebagian akun neraca saldo per 31 Desember 2015

Nomor	Akun	D	K
212	Sewa diterima dimuka		Rp3.600.000
512	Gaji karyawan	Rp4.500.000	

Keterangan :

1. Sewa diterima pada tanggal 1 Agustus 2015 untuk masa 1 tahun
2. Iklan yang masih harus dibayar Rp 600.000,00

Kertas kerja per 31 Desember 2015 (dalam ribuan rupiah)

Akun	NS		AJP		NSD		L/R		N	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Sewa diterima	-	3.600	2.100	-	1.500	-	1.500	-	-	-

Okt	4		JKM	3.000		3.000	
	15			300		3.300	
	20			4.900		8.200	
	24			2.000		10.200	
	25			5.000		15.200	

Piutang Dagang

Tgl		Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt	20		JKM		5.000		5.000
	24		JKM		2.000		2.000

B. Pendapatan bunga

Tgl		Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt	15		JKM		300		300

Potongan penjualan

Tgl		Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt	20		JKM	100		100	

C. Kas

Tgl		Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt	31		JKM	Rp15.200.000,00		Rp15.200.000,00	

Piutang Dagang

Tgl		Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt	31		JKM	Rp7.000.000,00		Rp7.000.000,00	

D. Pendapatan bunga

Tgl		Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt	15		JKM	300		300	

E. Potongan penjualan

Tgl		Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt	20		JKM		100		100

33. PD Maju mempunyai data keuangan sebagai berikut,

- Penjualan Rp12.000.000,00
- Retur penjualan Rp 100.000,00
- Persediaan barang dagang awal Rp 3.000.000,00

- Pembelian Rp 5.000.000,00
- Beban angkut pembelian Rp 250.000,00
- Potongan pembelian Rp 100.000,00
- Retur pembelian Rp 120.000,00
- Beban angkut penjualan Rp 100.000,00
- Beban penjualan Rp 500.000,00

Keterangan :

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan barang sebesar Rp 1.500.000,00.

Berdasarkan data di atas, besarnya barang tersedia untuk dijual adalah

- A. Rp17.030.000,00
- B. Rp 8.030.000,00
- C. Rp 6.530.000,00
- D. Rp 5.470.000,00
- E. Rp 5.030.000,00

34. Perhatikan sebagian neraca sisa berikut ini(dalam ribuan).

No.	Nama Akun	Neraca Sisa	
		Debet	Kredit
115	Persediaan barang dagangan	Rp25.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp70.000,00
511	Pembelian	Rp57.000,00	-
512	Retur pembelian	-	Rp 1.200,00
513	Potongan pembelian	-	Rp 800,00
514	Beban angkut pembelian	Rp 800,00	-

Keterangan akhir periode menyebutkan bahwa persediaan barang dagang Rp30.000,00.

Jurnal penyesuaian untuk data di atas dengan metode HPP adalah

- A. HPP Rp 25.000.000,00
 - Persediaan barang dagang Rp 25.000.000,00
 - Persediaan barang dagang Rp 30.000.000,00
 - HPP Rp 30.000.000,00
 - HPP Rp 57.000.000,00
 - Retur pembelian Rp 1.200.000,00
 - Potongan pembelian Rp 800.000,00
 - HPP Rp 2.000.000,00
 - Pembelian Rp 57.000.000,00
- B. HPP Rp 25.000.000,00
 - Persediaan barang dagang Rp 25.000.000,00
 - Persediaan barang dagang Rp 30.000.000,00
 - HPP Rp 30.000.000,00
 - HPP Rp 55.000.000,00
 - Retur pembelian Rp 1.200.000,00
 - Potongan pembelian Rp 800.000,00
 - Pembelian Rp 57.000.000,00
- C. HPP Rp 30.000.000,00
 - Persediaan barang dagang Rp 30.000.000,00
 - Persediaan barang dagang Rp 25.000.000,00
 - HPP Rp 25.000.000,00
 - HPP Rp 57.000.000,00

Retur pembelian	Rp 1.200.000,00
Potongan pembelian	Rp 800.000,00
HPP	Rp 2.000.000,00
Pembelian	Rp 57.000.000,00

D. HPP	Rp 30.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 30.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 25.000.000,00
HPP	Rp 25.000.000,00
HPP	Rp 57.000.000,00
Retur pembelian	Rp 1.200.000,00
Potongan pembelian	Rp 800.000,00
HPP	Rp 59.000.000,00

E. HPP	Rp 30.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 30.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp 25.000.000,00
HPP	Rp 25.000.000,00
HPP	Rp 59.000.000,00
Retur pembelian	Rp 1.200.000,00
Potongan pembelian	Rp 800.000,00

35. Diketahui jurnal penutup (dalam ribuan) sebagai berikut

Penjualan	Rp 15.000,00
Retur pembelian	Rp 500,00
Potongan pembelian	Rp 350,00
Pendapatan bunga	Rp 2.000,00
Ikhtisar laba-rugi	Rp 17.850.000,00

Interpretasi yang benar dari jurnal penutup di atas adalah jurnal penutup dibuat untuk menutup akun

- A. Ikhtisar laba-rugi
- B. pendapatan
- C. modal
- D. beban
- E. prive

36. Berikut ini sebagian neraca saldo dan data penyesuaian periode yang berakhir 31 Desember 2015 :

Neraca saldo "UD Hebat" (sebagian)

No	Nama Akun	Debet	Kredit
104	Asuransi dibayar di muka	Rp 600.000,00	
405	Pendapatan sewa		Rp6.000.000,00
501	Beban gaji	Rp 2.000.000,00	-
502	Beban iklan	Rp 1.200.000,00	

Data penyesuaian per 31 Desember 2015

- a. Sewa diterima per 1 Mei 2015 untuk 1 tahun.
- b. Iklan dibayarkan untuk 12 kali penerbitan, sampai bulan Desember 2015 baru terbit 4 kali
- c. Gaji yang masih harus dibayar Rp 600.000,00
- d. Asuransi dibayarkan tanggal 1 Oktober 2015 untuk 4 bulan

Jurnal pembalik yang benar adalah....

A. Sewa diterima di muka	Rp 2.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 2.000.000,00
Beban iklan	Rp 800.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp 800.000,00
Beban gaji	Rp 600.000,00	
Utang gaji		Rp 600.000,00
B. Sewa diterima di muka	Rp 4.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 4.000.000,00
Beban iklan	Rp 400.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp 400.000,00
Beban gaji	Rp 600.000,00	
Utang gaji		Rp 600.000,00
C. Sewa diterima di muka	Rp 4.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 4.000.000,00
Beban iklan	Rp 400.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp 400.000,00
Utang gaji	Rp 600.000,00	
Beban gaji		Rp 600.000,00
D. Sewa diterima di muka	Rp 2.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 2.000.000,00
Beban iklan	Rp 800.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp 800.000,00
Beban gaji	Rp 600.000,00	
Utang gaji		Rp 600.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 450.000,00	
Beban asuransi		Rp 450.000,00
E. Sewa diterima di muka	Rp 2.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 2.000.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp 800.000,00	
Beban iklan		Rp 800.000,00
Beban gaji	Rp 600.000,00	
Utang gaji		Rp 600.000,00

37. UD SUBUR sebuah perusahaan dagang yang menjual bawang putih dan bawang merah memiliki modal sebesar Rp 10.000.000,00. Pada tanggal 1 November 2015 UD SUBUR membeli 300 kg bawang putih dengan harga Rp 20.000,00 per kg dari petani bawang putih. Pada tanggal 3 November 2015 UD SUBUR membeli 200 kg bawang merah dengan harga Rp 15.000,00 dari petani bawang merah. Petani bawang putih mensyaratkan pembayaran 4/15, n/30 dan petani bawang merah mensyaratkan pembayaran 2/15, EOM. Pada tanggal 4 November 2015 UD SUBUR mendapat pesanan bawang putih sebanyak 285 kg dari produsen makanan dengan harga jual Rp 22.000,00 per kg dan pembayaran dilunasi dalam tujuh hari setelah transaksi. Pada tanggal 6 November 2015 UD SUBUR menerima pesanan 175 kg bawang merah dengan harga Rp 17.500,00 per kg dibayar dalam empat hari

Keuntungan maksimal yang diperoleh UD SUBUR dari penjualan bawang putih dan bawang merah sebesar

- A. Rp 2.332.500,00
B. Rp 1.332.500,00

- C. Rp 722.500,00
 D. Rp 722.000,00
 E. Rp 332.000,00

38. Berikut data Neraca saldo(sebagian) dan penyesuaian milik UD Sahabat Kita periode yang berakhir 31 Desember 2015:

No.	Nama Akun	Neraca Sisa	
		Debet	Kredit
113	Persediaan barang dagangan	Rp35.000.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp62.000.000,00
511	Pembelian	Rp43.000.000,00	-
612	Beban sewa	Rp18.000.000,00	-

Data penyesuaian:

Keterangan akhir periode menyebutkan bahwa:

- persediaan barang dagang bersisa Rp18.000.000,00.
- sewa gedung dibayar tanggal 1 Agustus 2015 untuk 1 tahun.

Berdasarkan data di atas, dicatat dalam kertas kerja sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Pers. Barang Dagang	35.000	-	35.000	18.000	35.000	-	-	-	35.000	-
(2)	Penjualan	-	62.000	-	-	-	62.000	-	62.000	-	-
(3)	Pembelian	43.000	-	-	-	43.000	-	43.000	-	-	-
(4)	Beban Sewa	18.000	-	10.500	-	7.500	-	7.500	-	-	-
(5)	Ikhtisar Laba/Rugi			35.000	18.000	35.000	18.000	35.000	18.000	-	-
(6)	Sewa dibayar di muka				10.500	-	10.500	10.500	-	-	-

Penyelesaian kertas kerja dengan pendekatan Ikhtisar L/R yang benar adalah... .

- A. (1), (2), dan (3)
 B. (2), (3), dan (5)
 C. (2), (4), dan (5)
 D. (2), (4), dan (6)
 E. (4), (5), dan (6)

39. Pada tahun 2016 Gilang menyusun rencana kerja salah satu yang akan dilakukan yaitu akan melakukan ekspansi usaha. Ada beberapa alternatif usaha yang akan dilakukan yaitu toko alat tulis, toko sembako, *factory outlet*, toko perlengkapan olah bayi, dan toko perlengkapan olahraga. Gilang telah melakukan analisis dan prediksi keuangan mengenai lima alternatif usaha tersebut yang tampak pada tabel berikut (dalam ribuan rupiah).

Data keuangan	Toko alat tulis	Toko Sembako	<i>Factory Outlet</i>	Toko Perlengkapan bayi	Toko perlengkapan olah raga
Penjualan bersih	72.000	64.000	52.000	58.000	80.000
Harga Pokok Penjualan	51.000	47.000	27.000	24.000	64.000
Beban usaha	11.000	11.500	8.000	23.000	9.500

Ekspansi usaha yang harus dibuka oleh Gilang supaya memperoleh keuntungan maksimum yaitu

- A. Toko alat tulis
- B. Toko Sembako
- C. *Factory Outlet*
- D. Toko perlengkapan bayi
- E. Toko Perlengkapan Olah Raga

40. Berikut adalah neraca saldo disesuaikan UD Indah periode 31 Desember 2015 (dalam ribuan rupiah).

Kas	Rp1.320,00	Pembelian	Rp7.850,00
Piutang dagang	Rp840,00	Beban angkut pembelian	Rp280,00
Persediaan barang dagang	Rp7.100,00	Retur pembelian	Rp220,00
Perlengkapan	Rp100,00	Potongan pembelian	Rp160,00
Asuransi dibayar di muka	Rp160,00	Beban gaji karyawan	Rp1.420,00
Peralatan	Rp2.500,00	Beban iklan	Rp160,00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp500,00	Beban serba-serbi	Rp120,00
Utang dagang	Rp650,00	Beban perlengkapan	Rp80,00
Prive	Rp200,00	Beban asuransi	Rp200,00
Modal	Rp11.500,00	Utang gaji karyawan	Rp220,00
Penjualan	Rp9.940,00	Beban penyusutan peralatan	Rp220,00
Retur penjualan	Rp300,00	Iklan dibayar di muka	Rp240,00
Potongan penjualan	Rp150,00		

Hasil perhitungan UD Indah menderita kerugian Rp 410.000,00. Dari data tersebut, neraca saldo penutupan yang benar adalah

A.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp500.000,00
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp10.690.000,00
Prive	Rp 200.000,00	

B.

Nama Akun	D	K
-----------	---	---

Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp11.590.000,00
Prive	Rp 200.000,00	

C.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp11.800.000,00
Rugi	Rp410.000,00	

D.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp11.390.000,00

E.

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 1.320.000,00	
Piutang dagang	Rp840.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp7.100.000,00	
Perlengkapan	Rp100.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp160.000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp240.000,0	
Peralatan	Rp2.500.000,00	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp500.000,00
Utang dagang		Rp650.000,00
Utang gaji karyawan		Rp220.000,00
Modal		Rp10.890.000,00

**KUNCI JAWABAN TPHBS
MAPEL EKONOMI : PAKET 15
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

1	B	11	D	21	B	31	B
2	C	12	E	22	B	32	A
3	A	13	D	23	C	33	B
4	A	14	B	24	B	34	C
5	B	15	E	25	D	35	D
6	D	16	D	26	A	36	E
7	B	17	D	27	A	37	D
8	C	18	C	28	A	38	C
9	D	19	B	29	C	39	B
10	B	20	C	30	B	40	B

KRITERIA PENSKORAN :

1. Setiap jawaban benar diberi skor 1
2. Setiap jawaban salah diberi skor 0

Jumlah skor perolehan

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$$

TABEL KONVERSI

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0.25	11	2.75	21	5.25	31	7.75
2	0.50	12	3.00	22	5.50	32	8.00
3	0.75	13	3.25	23	5.75	33	8.25
4	1.00	14	3.50	24	6.00	34	8.50
5	1.25	15	3.75	25	6.25	35	8.75
6	1.50	16	4.00	26	6.50	36	9.00
7	1.75	17	4.25	27	6.75	37	9.25
8	2.00	18	4.50	28	7.00	38	9.50
9	2.25	19	4.75	29	7.25	39	9.75
10	2.50	20	5.00	30	7.50	40	10.00

**KUNCI JAWABAN TPHBS
MAPEL EKONOMI : PAKET 48
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

1	C	11	C	21	B	31	C
2	C	12	A	22	D	32	C
3	E	13	B	23	D	33	B
4	A	14	B	24	D	34	A
5	A	15	A	25	E	35	B
6	A	16	D	26	E	36	A
7	A	17	C	27	B	37	C
8	B	18	B	28	E	38	B
9	C	19	C	29	C	39	C
10	D	20	B	30	C	40	E

KRITERIA PENSKORAN :

1. Setiap jawaban benar diberi skor 1
2. Setiap jawaban salah diberi skor 0

Jumlah skor perolehan

NA = ----- X 10

Jumlah skor maksimal

TABEL KONVERSI

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0.25	11	2.75	21	5.25	31	7.75
2	0.50	12	3.00	22	5.50	32	8.00
3	0.75	13	3.25	23	5.75	33	8.25
4	1.00	14	3.50	24	6.00	34	8.50
5	1.25	15	3.75	25	6.25	35	8.75
6	1.50	16	4.00	26	6.50	36	9.00
7	1.75	17	4.25	27	6.75	37	9.25
8	2.00	18	4.50	28	7.00	38	9.50
9	2.25	19	4.75	29	7.25	39	9.75
10	2.50	20	5.00	30	7.50	40	10.00

No Abs

LEMBAR JAWAB KOMPUTER
SMA NEGERI 1 KALASAN

0	1
---	---

- | | |
|---|---|
| 0 | 0 |
| 1 | 1 |
| 2 | 2 |
| 3 | 3 |
| 4 | 4 |
| 5 | 5 |
| 6 | 6 |
| 7 | 7 |
| 8 | 8 |
| 9 | 9 |

- ☐ X MJA 1 ☐ XI MJA 1 ☐ XII IPA 1
☐ X MJA 2 ☐ XI MJA 2 ☐ XII IPA 2
☐ X MJA 3 ☐ XI MJA 3 ☐ XII IPA 3
☐ X MJA 4 ☐ XI MJA 4 ☐ XII IPA 4
☐ X MJA 5 ☐ XI MJA 5 ☐ XII IPS 1
☐ X IIS 1 ☐ XI IIS 1 ☐ XII IPS 2
☐ X IIS 2 ☐ XI IIS 2 ☒ XII IPS 3
☐ X IIS 3 ☐ XI IIS 3 ☐ XII IPS 4

Nama Peserta

[illegible]

MATA PELAJARAN

- | | | | |
|---------------------------------|--|---------------------------------|---------------------------------|
| <input type="radio"/> AGAMA | <input type="radio"/> KIMIA | <input type="radio"/> TIK | <input type="radio"/> B. PRANC. |
| <input type="radio"/> PKR | <input type="radio"/> BIOLOGI | <input type="radio"/> PENJAS | <input type="radio"/> SED. 2 |
| <input type="radio"/> B. INDO | <input checked="" type="radio"/> EKONOMI | <input type="radio"/> SENI BUD | <input type="radio"/> MAT. 2 |
| <input type="radio"/> B. INGGR. | <input type="radio"/> SOSIOLOGI | <input type="radio"/> PRAKARYA | <input type="radio"/> B. ING. 2 |
| <input type="radio"/> MAT | <input type="radio"/> GEOGRAFI | <input type="radio"/> B. JAWA | <input type="radio"/> . |
| <input type="radio"/> FISIKA | <input type="radio"/> SEJARAH | <input type="radio"/> D. JEPANG | <input type="radio"/> . |

Ulangan : TPPLBS P15

PILIHAN JAWABAN

- | | | | |
|-----|---------------------|-----|---------------------|
| 1. | (A) (L) (C) (●) (E) | 26. | (●) (B) (C) (D) (S) |
| 2. | (A) (U) (●) (D) (E) | 27. | (●) (B) (C) (D) (S) |
| 3. | (●) (B) (L) (D) (E) | 28. | (A) (B) (●) (D) (E) |
| 4. | (●) (B) (C) (D) (E) | 29. | (A) (B) (●) (D) (E) |
| 5. | (●) (U) (C) (D) (E) | 30. | (A) (●) (C) (D) (E) |
| 6. | (A) (B) (●) (D) (E) | 31. | (●) (B) (C) (D) (E) |
| 7. | (A) (●) (C) (D) (E) | 32. | (●) (B) (C) (D) (E) |
| 8. | (A) (B) (C) (●) (E) | 33. | (A) (●) (C) (D) (E) |
| 9. | (C) (U) (●) (D) (E) | 34. | (A) (B) (C) (●) (E) |
| 10. | (A) (U) (C) (●) (E) | 35. | (A) (●) (C) (D) (E) |
| 11. | (A) (F) (C) (●) (E) | 36. | (●) (B) (C) (D) (E) |
| 12. | (A) (D) (C) (C) (●) | 37. | (A) (●) (C) (D) (E) |
| 13. | (●) (B) (C) (D) (E) | 38. | (A) (B) (●) (D) (E) |
| 14. | (A) (B) (●) (C) (E) | 39. | (●) (B) (C) (D) (E) |
| 15. | (A) (B) (●) (C) (E) | 40. | (A) (B) (●) (D) (E) |
| 16. | (A) (B) (C) (●) (E) | 41. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 17. | (A) (B) (C) (●) (E) | 42. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 18. | (●) (B) (C) (D) (E) | 43. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 19. | (A) (●) (C) (D) (E) | 44. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 20. | (B) (K) (●) (D) (E) | 45. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 21. | (A) (●) (C) (D) (E) | 46. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 22. | (A) (●) (C) (D) (E) | 47. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 23. | (A) (B) (●) (D) (E) | 48. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 24. | (●) (B) (C) (D) (E) | 49. | (A) (B) (C) (D) (E) |
| 25. | (A) (B) (C) (●) (E) | 50. | (A) (B) (C) (D) (E) |

No Abs

**LEMBAR JAWAB KOMPUTER
SMA NEGERI 1 KALASAN**

01

- ☒ 0
☐ 1
☐ 2
☐ 3
☐ 4
☐ 5
☐ 6
☐ 7
☐ 8
☐ 9

- ☐ X MIA 1 ☐ XI MIA 1 ☐ XII IPA 1
☐ X MIA 2 ☐ XI MIA 2 ☐ XII IPA 2
☐ X MIA 3 ☐ XI MIA 3 ☐ XII IPA 3
☐ X MIA 4 ☐ XI MIA 4 ☐ XII IPA 4
☐ X MIA 5 ☐ XI MIA 5 ☐ XII IPS 1
☐ X IIS 1 ☐ XI IIS 1 ☐ XII IPS 2
☐ X IIS 2 ☐ XI IIS 2 ☒ XII IPS 3
☐ X IIS 3 ☐ XI IIS 3 ☐ XII IPS 4

Nama Peserta

A D I T Y A N O V A N

A	D	I	T	Y	A	N	O	V	A	N				
A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	
D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	
E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	E	
F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	
G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	
H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	
J	J	J	J	J	J	J	J	J	J	J	J	J	J	
K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	
L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	
M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	
O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	O	
P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	
Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	
R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	
U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
W	W	W	W	W	W	W	W	W	W	W	W	W	W	
X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	

MATA PELAJARAN

- ☐ AGAMA ☐ KEMTA ☐ TEK ☐ B PRANC
☐ PKR ☐ BIOLOGI ☐ PEMIAS ☐ SED. 2
☐ R INDO ☒ EKONOMI ☐ SENI BUD ☐ MAT. 2
☐ R TNGGR ☐ SOSIOLOGI ☐ PRAKARYA ☐ R TNG. 2
☐ MAT ☐ GEOGRAFI ☐ B JAWA ☐
☐ FISIKA ☐ SEJARAH ☐ B JEPANG ☐

Ulangan : TPBBS P48

PILIHAN JAWABAN

- | | | | |
|-----|--|-----|--|
| 1. | A B C <input checked="" type="radio"/> D E | 26. | A B C D <input checked="" type="radio"/> E |
| 2. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E | 27. | A <input checked="" type="radio"/> B C D E |
| 3. | A B C D <input checked="" type="radio"/> E | 28. | A B C <input checked="" type="radio"/> D E |
| 4. | A <input checked="" type="radio"/> B C D E | 29. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E |
| 5. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E | 30. | A <input checked="" type="radio"/> B C D E |
| 6. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E | 31. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E |
| 7. | A B C <input checked="" type="radio"/> D E | 32. | A B C D <input checked="" type="radio"/> E |
| 8. | A B C D <input checked="" type="radio"/> E | 33. | A <input checked="" type="radio"/> B C D E |
| 9. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E | 34. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E |
| 10. | A B C <input checked="" type="radio"/> D E | 35. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E |
| 11. | A B C <input checked="" type="radio"/> D E | 36. | A B C <input checked="" type="radio"/> D E |
| 12. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E | 37. | A <input checked="" type="radio"/> B C D E |
| 13. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E | 38. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E |
| 14. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E | 39. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E |
| 15. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E | 40. | <input checked="" type="radio"/> A B C D E |
| 16. | A B C <input checked="" type="radio"/> D E | 41. | A B C D E |
| 17. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E | 42. | A B C D E |
| 18. | A B C <input checked="" type="radio"/> D E | 43. | A B C C E |
| 19. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E | 44. | A B C D E |
| 20. | A <input checked="" type="radio"/> B C D E | 45. | A B C C E |
| 21. | A B <input checked="" type="radio"/> C D E | 46. | A B C D E |
| 22. | A B C C <input checked="" type="radio"/> E | 47. | A B C D E |
| 23. | A B C C <input checked="" type="radio"/> E | 48. | A B C D E |
| 24. | A B C C <input checked="" type="radio"/> E | 49. | A B C D E |
| 25. | A B C C <input checked="" type="radio"/> E | 50. | A B C D E |

LAMPIRAN III

Skor Tes

Skor Tes Soal Paket 15

NO	NAMA	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	AGUNG FEBY H.	21	19	0	21	21
2	ALFIAN NATA HADI P.	16	24	0	16	16
3	ANDREAS GESANG P.	20	20	0	20	20
4	ANIKE FEBRIANI N.	22	18	0	22	22
5	ARIE DWI KUSFITRIANI	19	21	0	19	19
6	AULIA RATIH WIJAYANTI	15	25	0	15	15
7	BASHOFI YEKTI P.	18	22	0	18	18
8	BENEDICTUS ARIO S. N.	22	18	0	22	22
9	CILIA RATU AYU H.	16	24	0	16	16
10	DIFTA OLIVIA TIMUR A.	15	25	0	15	15
11	DINA AYUSTYAWATI	20	20	0	20	20
12	DYAJENG ARSYILA	19	21	0	19	19
13	ESTAVITA CHANTIK P.	22	18	0	22	22
14	HANIFAH	19	21	0	19	19
15	HUSNADHIYA SALMA	17	23	0	17	17
16	IMA RUSDINATI	19	21	0	19	19
17	LUTHFI AZIS SATYA P.	23	17	0	23	23
18	MEGA JEJEG NURANI	14	26	0	14	14
19	MEIKO NUGRAHANTO	19	21	0	19	19
20	MIFTAH AWALURRIZQI	16	24	0	16	16
21	MUHAMMAD IHZA R. K.	19	21	0	19	19
22	NURUL HIDAYATI H.	21	19	0	21	21
23	RAGA ELVAN H. M.	16	24	0	16	16
24	RENITA PUTRI S.	16	24	0	16	16
25	RINA AMALIA	14	26	0	14	14
26	RISMA EDTYANA	25	15	0	25	25
27	SANDIKA ABDI C.	17	23	0	17	17
28	SEILA BUANANINGTYAS I	14	26	0	14	14
29	SINDI EKA NOVITASARI	15	25	0	15	15
30	SRI AYU RAHMAWATI	17	23	0	17	17
31	SRI MARHENI P.	20	20	0	20	20
32	UMI RIYANI FATMAWATI	21	19	0	21	21
33	YUSUF SUSENA	21	19	0	21	21
34	ZULFA ADZKIA ZAHIDAH	14	26	0	14	14

Skor Tes Soal Paket 48

NO	NAMA	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	ADITYA NOVANDITA	18	22	0	18	18
2	AHMAD LAZUARDI R.	18	22	0	18	18
3	ALLISA CAHYA KIRANA	23	17	0	23	23
4	APRILLIA WAHYUNINGSIH	18	22	0	18	18
5	ARBI IHZA MU'ARIF	13	27	0	13	13
6	BAGUS CAHYO B.	23	17	0	23	23
7	BAGUS MUHAMMAD I. R.	18	22	0	18	18
8	BAROROH DWI N.	26	14	0	26	26
9	CAECILIA RIRIS	24	16	0	24	24
10	DEA ANGGRAINI	19	21	0	19	19
11	DEA CITRA DARAH PAMELA	23	17	0	23	23
12	DESI PRASASTININGRUM	18	22	0	18	18
13	ELVARA YUNI DUANTARI	19	21	0	19	19
14	FATAHUDIN	11	29	0	11	11
15	GALANG KRISNA AJI S. P.	20	20	0	20	20
16	HANDIARTI DYAH P.	17	23	0	17	17
17	IFTITA RUSDIANA F.	20	20	0	20	20
18	IRSA SIKE HAWA MISARA	15	25	0	15	15
19	KINSHASA JUNIA T.	17	23	0	17	17
20	MAXIMILIANUS GUSTA Y.	18	22	0	18	18
21	MUHAMMAD FARHAN N. C.	12	28	0	12	12
22	MUHAMMAD RIZAL P.	16	24	0	16	16
23	NORA SILVIA WARUWU	20	20	0	20	20
24	PARAMA MURTI NASTI K.	23	17	0	23	23
25	RAKHMAH FAJRIEN A.	20	20	0	20	20
26	RETNANINGRUM K.	23	17	0	23	23
27	RIZKA KANIA RAHMAH	16	24	0	16	16
28	SEPTIAN PUTERA P.	18	22	1	18	18
29	SHIFA MUZDIAH FITRI	12	28	0	12	12
30	STELLA LUDWINA O.	16	24	0	16	16
31	WIDYAWATI	17	23	0	17	17
32	YAN RESTU ADHITA L.	23	17	0	23	23
33	YULIA NANDAR YUNIAR	19	21	0	19	19
34	ZAKIAH K. R.	18	22	0	18	18

LAMPIRAN IV
Hasil Analisis Butir Soal

Validitas Butir Soal Paket 15

Jumlah Subyek = 34

Butir Soal = 5

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Validitas
1	1	0.244	Tidak Valid
2	2	NAN	Tidak Valid
3	3	-0.249	Tidak Valid
4	4	0.308	Tidak Valid
5	5	0.125	Tidak Valid
6	6	0.101	Tidak Valid
7	7	0.131	Tidak Valid
8	8	0.23	Tidak Valid
9	9	0.283	Tidak Valid
10	10	-0.032	Tidak Valid
11	11	0.286	Tidak Valid
12	12	0.327	Tidak Valid
13	13	-0.111	Tidak Valid
14	14	0.222	Tidak Valid
15	15	0.371	Valid
16	16	0.233	Tidak Valid
17	17	0.071	Tidak Valid
18	18	-0.067	Tidak Valid
19	19	-0.073	Tidak Valid
20	20	-0.067	Tidak Valid
21	21	-0.077	Tidak Valid
22	22	0.285	Tidak Valid
23	23	0.243	Tidak Valid
24	24	-0.015	Tidak Valid
25	25	0.259	Tidak Valid
26	26	0.1	Tidak Valid
27	27	0.197	Tidak Valid
28	28	0.413	Valid
29	29	0.253	Tidak Valid
30	30	0.131	Tidak Valid
31	31	-0.157	Tidak Valid
32	32	0.351	Valid
33	33	0.271	Tidak Valid
34	34	-0.044	Tidak Valid
35	35	0.146	Tidak Valid
36	36	0.455	Valid
37	37	-0.052	Tidak Valid
38	38	0.352	Valid
39	39	0.601	Valid
40	40	0.445	Valid

Ket : r tabel = 0,339 dengan p = 0,05

Validitas Butir Soal Paket 48

Jumlah Subyek = 34

Butir Soal = 5

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Validitas
1	1	0.051	Tidak Valid
2	2	NAN	Tidak Valid
3	3	0.077	Tidak Valid
4	4	0.393	Valid
5	5	0.397	Valid
6	6	0.433	Valid
7	7	0.46	Valid
8	8	0.309	Tidak Valid
9	9	0.439	Valid
10	10	0.17	Tidak Valid
11	11	0.268	Tidak Valid
12	12	0.126	Tidak Valid
13	13	-0.148	Tidak Valid
14	14	0.286	Tidak Valid
15	15	-0.027	Tidak Valid
16	16	-0.02	Tidak Valid
17	17	-0.073	Tidak Valid
18	18	-0.253	Tidak Valid
19	19	0.192	Tidak Valid
20	20	0.485	Valid
21	21	0.192	Tidak Valid
22	22	0.058	Tidak Valid
23	23	0.525	Valid
24	24	0.226	Tidak Valid
25	25	0.224	Tidak Valid
26	26	0.302	Tidak Valid
27	27	0.247	Tidak Valid
28	28	-0.03	Tidak Valid
29	29	0.228	Tidak Valid
30	30	-0.115	Tidak Valid
31	31	0.439	Valid
32	32	0.214	Tidak Valid
33	33	0.4	Valid
34	34	0.084	Tidak Valid
35	35	0.44	Valid
36	36	0.225	Tidak Valid
37	37	0.227	Tidak Valid
38	38	0.281	Tidak Valid
39	39	0.207	Tidak Valid
40	40	0.332	Tidak Valid

Ket : r tabel = 0,339 dengan p = 0,05

Reliabilitas Paket 15

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$\begin{aligned} \text{a. } SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{11,666}{34} - \left(\frac{622}{34} \right)^2} \\ &= \sqrt{343,118 - 334,675} \\ &= \sqrt{8,443} \\ &= 2,906 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } S^2 &= SD^2 \\ &= 2,906^2 \\ &= 8,443 \end{aligned}$$

$$\text{c. } \sum pq = 6,458$$

$$\begin{aligned} \text{d. } r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\ &= \left(\frac{40}{39} \right) \left(\frac{8,443 - 6,458}{8,443} \right) \\ &= (1,026)(0,235) \\ &= 0,241 \end{aligned}$$

NO	NAMA	Butir Soal Paket 15																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	AGUNG FEBY H.	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
2	ALFIAN NATA HADI P.	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	ANDREAS GESANG P.	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
4	ANIKE FEBRIANI N.	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	ARIE DWI KUSFITRIANI	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
6	AULIA RATIH WIJAYANTI	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
7	BASHOFI YEKTI P.	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
8	BENEDICTUS ARIO S. N.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
9	CILIA RATU AYU H.	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
10	DIFTA OLIVIA TIMUR A.	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
11	DINA AYUSTYAWATI	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
12	DYAJENG ARSYILA	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
13	ESTAVITA CHANTIK P.	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
14	HANIFAH	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
15	HUSNADHIYA SALMA	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
16	IMA RUSDINATI	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
17	LUTHFI AZIS SATYA P.	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
18	MEGA JEJEG NURANI	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
19	MEIKO NUGRAHANTO	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
20	MIFTAH AWALURRIZQI	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
21	MUHAMMAD IHZA R. K.	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
22	NURUL HIDAYATI H.	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
23	RAGA ELVAN H. M.	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
24	RENITA PUTRI S.	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
25	RINA AMALIA	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
26	RISMA EDTYANA	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0
27	SANDIKA ABDI C.	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
28	SEILA BUANANINGTYAS E	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
29	SINDI EKA NOVITASARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
30	SRI AYU RAHMAWATI	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1

NO	NAMA	Butir Soal Paket 15																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
31	SRI MARHENI P.	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
32	UMI RIYANI FATMAWATI	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
33	YUSUF SUSENA	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
34	ZULFA ADZKIA ZAHIDAH	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
Jumlah		5	34	14	22	5	5	19	8	17	19	23	14	2	12	4	13	29	3	19	18	7
p		0.074	0.5	0.206	0.324	0.074	0.074	0.279	0.118	0.25	0.279	0.338	0.206	0.029	0.176	0.059	0.191	0.426	0.044	0.279	0.265	0.103
q		0.926	0.5	0.794	0.676	0.926	0.926	0.721	0.882	0.75	0.721	0.662	0.794	0.971	0.824	0.941	0.809	0.574	0.956	0.721	0.735	0.897
pq		0.068	0.250	0.163	0.219	0.068	0.068	0.201	0.104	0.188	0.201	0.224	0.163	0.029	0.145	0.055	0.155	0.245	0.042	0.201	0.195	0.092

NO	NAMA																					X	X ²
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	AGUNG FEBY H.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	21	441	
2	ALFIAN NATA HADI P.	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	16	256	
3	ANDREAS GESANG P.	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
4	ANIKE FEBRIANI N.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	22	484	
5	ARIE DWI KUSFITRIANI	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	19	361	
6	AULIA RATIH WIJAYANTI	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	15	225	
7	BASHOFI YEKTI P.	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	18	324	
8	BENEDICTUS ARIO S. N.	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	22	484	
9	CILIA RATU AYU H.	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16	256	
10	DIFTA OLIVIA TIMUR A.	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	15	225	
11	DINA AYUSTYAWATI	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	20	400	
12	DYAJENG ARSYILA	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	19	361	
13	ESTAVITA CHANTIK P.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	22	484	
14	HANIFAH	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	19	361	
15	HUSNADHIYA SALMA	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	17	289	
16	IMA RUSDINATI	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	19	361	
17	LUTHFI AZIS SATYA P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	23	529	
18	MEGA JEJEG NURANI	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	14	196	
19	MEIKO NUGRAHANTO	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	19	361	
20	MIFTAH AWALURRIZQI	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	16	256	
21	MUHAMMAD IHZA R. K.	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	361	
22	NURUL HIDAYATI H.	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	441	
23	RAGA ELVAN H. M.	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	16	256	
24	RENITA PUTRI S.	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	16	256	
25	RINA AMALIA	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	14	196	
26	RISMA EDTYANA	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25	625	
27	SANDIKA ABDI C.	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	17	289	
28	SEILA BUANANINGTYAS E	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	14	196	
29	SINDI EKA NOVITASARI	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	15	225	
30	SRI AYU RAHMAWATI	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	17	289	

NO	NAMA																					X	X ²
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
31	SRI MARHENI P.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	20	400	
32	UMI RIYANI FATMAWATI	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	441	
33	YUSUF SUSENA	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	21	441	
34	ZULFA ADZKIA ZAHIDAH	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	14	196	
Jumlah		12	17	9	28	30	18	21	19	19	11	30	26	14	11	12	7	27	11	8	622	11666	
p		0.176	0.25	0.132	0.412	0.441	0.265	0.309	0.279	0.279	0.162	0.441	0.382	0.206	0.162	0.176	0.103	0.397	0.162	0.118			
q		0.824	0.75	0.868	0.588	0.559	0.735	0.691	0.721	0.721	0.838	0.559	0.618	0.794	0.838	0.824	0.897	0.603	0.838	0.882			
pq		0.145	0.188	0.115	0.242	0.247	0.195	0.213	0.201	0.201	0.136	0.247	0.236	0.163	0.136	0.145	0.092	0.239	0.136	0.104	6.458		

Reliabilitas Soal Paket 48

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$\begin{aligned} \text{a. } SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{12139}{34} - \left(\frac{631}{34} \right)^2} \\ &= \sqrt{357,029 - 344,430} \\ &= \sqrt{12,559} \\ &= 3,549 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } S^2 &= SD^2 \\ &= 3,549^2 \\ &= 12,599 \end{aligned}$$

$$\text{c. } \sum pq = 7,131$$

$$\begin{aligned} \text{d. } r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\ &= \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{12,599 - 7,131}{12,599} \right) \\ &= (1,026)(0,434) \\ &= 0,445 \end{aligned}$$

NO	NAMA	Butir Soal Paket 48																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	ADITYA NOVANDITA	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
2	AHMAD LAZUARDI R.	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	ALLISA CAHYA KIRANA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
4	APRILLIA WAHYUNINGSIH	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
5	ARBI IHZA MU'ARIF	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BAGUS CAHYO B.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
7	BAGUS MUHAMMAD I. R.	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
8	BAROROH DWI N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
9	CAECILIA RIRIS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
10	DEA ANGGRAINI	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
11	DEA CITRA DARA PAMELA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
12	DESI PRASASTININGRUM	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
13	ELVARA YUNI DUANTARI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
14	FATAHUDIN	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
15	GALANG KRISNA AJI S. P.	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
16	HANDIARTI DYAH P.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
17	IFTITA RUSDIANA F.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
18	IRSA SIKE HAWA MISARA	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
19	KINSHASA JUNIA T.	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
20	MAXIMILIANUS GUSTA Y.	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	MUHAMMAD FARHAN N.C.	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	MUHAMMAD RIZAL P.	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
23	NORA SILVIA WARUWU	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
24	PARAMA MURTI NASTI K.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
25	RAKHMAH FAJRIEN A.	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
26	RETNANINGRUM K.	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
27	RIZKA KANIA RAHMAH	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
28	SEPTIAN PUTERA P.	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
29	SHIFA MUZDIAH FITRI	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
30	STELLA LUDWINA O.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0

NO	NAMA	Butir Soal Paket 48																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
31	WIDYAWATI	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
32	YAN RESTU ADHITA L.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
33	YULIA NANDAR YUNIAR	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
34	ZAKIAH K. R.	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
Jumlah		28	34	15	29	21	25	8	5	13	25	23	12	16	5	1	11	11	3	21	20	5
p		0.824	1	0.441	0.853	0.618	0.735	0.235	0.147	0.382	0.735	0.676	0.353	0.471	0.147	0.029	0.324	0.324	0.088	0.618	0.588	0.147
q		0.176	0	0.559	0.147	0.382	0.265	0.765	0.853	0.618	0.265	0.324	0.647	0.529	0.853	0.971	0.676	0.676	0.912	0.382	0.412	0.853
pq		0.145	0.000	0.247	0.125	0.236	0.195	0.180	0.125	0.236	0.195	0.219	0.228	0.249	0.125	0.029	0.219	0.219	0.080	0.236	0.242	0.125

NO	NAMA																					X	X ²
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	ADITYA NOVANDITA	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	18	324	
2	AHMAD LAZUARDI R.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	18	324	
3	ALLISA CAHYA KIRANA	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	23	529	
4	APRILLIA WAHYUNINGSIH	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	18	324	
5	ARBI IHZA MU'ARIF	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	13	169	
6	BAGUS CAHYO B.	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	23	529	
7	BAGUS MUHAMMAD I. R.	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	18	324	
8	BAROROH DWI N.	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	26	676	
9	CAECILIA RIRIS	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	24	576	
10	DEA ANGGRAINI	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	19	361	
11	DEA CITRA DARA PAMELA	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23	529	
12	DESI PRASASTININGRUM	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	18	324	
13	ELVARA YUNI DUANTARI	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	19	361	
14	FATAHUDIN	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	11	121	
15	GALANG KRISNA AJI S. P.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	20	400	
16	HANDIARTI DYAH P.	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	17	289	
17	IFTITA RUSDIANA F.	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	20	400	
18	IRSA SIKE HAWA MISARA	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	15	225	
19	KINSHASA JUNIA T.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	17	289	
20	MAXIMILIANUS GUSTA Y.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	18	324	
21	MUHAMMAD FARHAN N.C.	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	12	144	
22	MUHAMMAD RIZAL P.	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	16	256	
23	NORA SILVIA WARUWU	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20	400	
24	PARAMA MURTI NASTI K.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	23	529	
25	RAKHMAH FAJRIEN A.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	20	400	
26	RETNANINGRUM K.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	23	529	
27	RIZKA KANIA RAHMAH	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	16	256	
28	SEPTIAN PUTERA P.	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	18	324	
29	SHIFA MUZDIAH FITRI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12	144	
30	STELLA LUDWINA O.	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	16	256	

NO	NAMA																					X	X ²
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
31	WIDYAWATI	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	17	289	
32	YAN RESTU ADHITA L.	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	23	529	
33	YULIA NANDAR YUNIAR	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	19	361	
34	ZAKIAH K. R.	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	18	324	
Jumlah		6	14	21	31	26	28	12	11	21	26	3	26	16	8	4	7	18	17	5	631	12139	
p		0.176	0.412	0.618	0.912	0.765	0.824	0.353	0.324	0.618	0.765	0.088	0.765	0.471	0.235	0.118	0.206	0.529	0.5	0.147			
q		0.824	0.588	0.382	0.088	0.235	0.176	0.647	0.676	0.382	0.235	0.912	0.235	0.529	0.765	0.882	0.794	0.471	0.5	0.853			
pq		0.145	0.242	0.236	0.080	0.180	0.145	0.228	0.219	0.236	0.180	0.080	0.180	0.249	0.180	0.104	0.163	0.249	0.250	0.125	7.131		

Daya Pembeda Paket 15

Nomer Butir Soal	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	D	Kesimpulan
1	2	1	0.1111	Jelek
2	9	9	0	Jelek
3	2	5	-0.3333	Tidak Baik
4	8	4	0.4444	Baik
5	2	1	0.1111	Jelek
6	1	1	0	Jelek
7	7	5	0.2222	Cukup
8	4	2	0.2222	Cukup
9	7	3	0.4444	Baik
10	5	4	0.1111	Jelek
11	7	4	0.3333	Cukup
12	7	2	0.5556	Baik
13	0	1	-0.1111	Tidak Baik
14	3	2	0.1111	Jelek
15	2	0	0.2222	Cukup
16	4	2	0.2222	Cukup
17	9	7	0.2222	Cukup
18	0	1	-0.1111	Tidak Baik
19	5	6	-0.1111	Tidak Baik
20	4	5	-0.1111	Tidak Baik
21	1	1	0	Jelek
22	4	1	0.3333	Cukup
23	7	3	0.4444	Baik
24	2	3	-0.1111	Tidak Baik
25	8	6	0.2222	Cukup
26	9	8	0.1111	Jelek
27	7	4	0.3333	Cukup
28	7	3	0.4444	Baik
29	7	4	0.3333	Cukup
30	5	4	0.1111	Jelek
31	2	4	-0.2222	Tidak Baik
32	9	6	0.3333	Cukup
33	8	5	0.3333	Cukup
34	3	4	-0.1111	Tidak Baik
35	4	2	0.2222	Cukup
36	6	1	0.5556	Baik
37	1	2	-0.1111	Tidak Baik
38	8	5	0.3333	Cukup
39	7	1	0.6667	Baik
40	5	1	0.4444	Baik

Daya Pembeda Paket 48

Nomer Butir Soal	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	D	Kesimpulan
1	8	8	0	Jelek
2	9	9	0	Jelek
3	4	3	0.1111	Jelek
4	9	6	0.3333	Cukup
5	7	2	0.5556	Baik
6	8	4	0.4444	Baik
7	5	1	0.4444	Baik
8	2	0	0.2222	Cukup
9	6	1	0.5556	Baik
10	8	6	0.2222	Cukup
11	8	5	0.3333	Cukup
12	4	2	0.2222	Cukup
13	4	6	-0.2222	Tidak Baik
14	2	1	0.1111	Jelek
15	0	0	0	Jelek
16	2	2	0	Jelek
17	2	3	-0.1111	Tidak Baik
18	0	2	-0.2222	Tidak Baik
19	7	5	0.2222	Cukup
20	8	2	0.6667	Baik
21	2	0	0.2222	Cukup
22	1	0	0.1111	Jelek
23	7	3	0.4444	Baik
24	6	3	0.3333	Cukup
25	9	8	0.1111	Jelek
26	9	7	0.2222	Cukup
27	8	6	0.2222	Cukup
28	3	3	0	Jelek
29	4	1	0.3333	Cukup
30	6	7	-0.1111	Tidak Baik
31	8	4	0.4444	Baik
32	2	1	0.1111	Jelek
33	8	3	0.5556	Baik
34	5	3	0.2222	Cukup
35	5	1	0.4444	Baik
36	3	1	0.2222	Cukup
37	3	1	0.2222	Cukup
38	7	3	0.4444	Baik
39	6	4	0.2222	Cukup
40	3	1	0.2222	Cukup

Tingkat Kesukaran Paket 15

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	1	5	0.1471	Sukar
2	2	34	1	Mudah
3	3	14	0.4118	Sedang
4	4	22	0.6471	Sedang
5	5	5	0.1471	Sukar
6	6	5	0.1471	Sukar
7	7	19	0.5588	Sedang
8	8	8	0.2353	Sukar
9	9	17	0.5	Sedang
10	10	19	0.5588	Sedang
11	11	23	0.6765	Sedang
12	12	14	0.4118	Sedang
13	13	2	0.0588	Sukar
14	14	12	0.3529	Sedang
15	15	4	0.3176	Sedang
16	16	13	0.3824	Sedang
17	17	29	0.8529	Mudah
18	18	3	0.0882	Sukar
19	19	19	0.5588	Sedang
20	20	18	0.5294	Sedang
21	21	7	0.2059	Sukar
22	22	12	0.3529	Sedang
23	23	17	0.5	Sedang
24	24	9	0.2647	Sukar
25	25	28	0.8235	Mudah
26	26	30	0.8834	Mudah
27	27	18	0.5294	Sedang
28	28	21	0.6176	Sedang
29	29	19	0.5588	Sedang
30	30	19	0.5588	Sedang
31	31	11	0.3235	Sedang
32	32	30	0.8824	Mudah
33	33	26	0.7647	Mudah
34	34	14	0.4118	Sedang
35	35	11	0.3235	Sedang
36	36	12	0.3529	Sedang
37	37	7	0.2059	Sukar
38	38	27	0.7941	Mudah
39	39	11	0.3235	Sedang
40	40	8	0.3353	Sedang

Tingkat Kesukaran Paket 48

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	1	28	0.8235	Mudah
2	2	34	1	Mudah
3	3	15	0.4412	Sedang
4	4	29	0.8529	Mudah
5	5	21	0.6176	Sedang
6	6	25	0.7353	Mudah
7	7	8	0.2353	Sukar
8	8	5	0.1471	Sukar
9	9	13	0.3824	Sedang
10	10	25	0.7353	Mudah
11	11	23	0.6765	Sedang
12	12	12	0.3529	Sedang
13	13	16	0.4706	Sedang
14	14	5	0.1471	Sukar
15	15	1	0.0294	Sukar
16	16	11	0.3235	Sedang
17	17	11	0.3235	Sedang
18	18	3	0.0882	Sukar
19	19	21	0.6176	Sedang
20	20	20	0.5882	Sedang
21	21	5	0.1471	Sukar
22	22	6	0.1765	Sukar
23	23	14	0.4118	Sedang
24	24	21	0.6176	Sedang
25	25	31	0.9118	Mudah
26	26	26	0.7647	Mudah
27	27	28	0.8235	Mudah
28	28	12	0.3529	Sedang
29	29	11	0.3235	Sedang
30	30	21	0.6176	Sedang
31	31	26	0.7647	Mudah
32	32	3	0.0882	Sukar
33	33	26	0.7647	Mudah
34	34	16	0.4706	Sedang
35	35	8	0.3353	Sedang
36	36	4	0.1176	Sukar
37	37	7	0.2059	Sukar
38	38	18	0.5294	Sedang
39	39	17	0.5	Sedang
40	40	5	0.1471	Sukar

Efektivitas Pengecoh Paket 15

No Butir Baru	No Butir Asli	A	B	C	D	E	*	Kesimpulan
1	1	2-	5**	1--	26---	0--	0	Kurang Baik
2	2	0	0	34*	0	0	0	Tidak Baik
3	3	14**	6++	13---	1--	0--	0	Kurang Baik
4	4	22**	1-	1-	7---	3++	0	Baik
5	5	17---	5**	5+	7++	0--	0	Cukup Baik
6	6	0--	1--	28---	5**	0--	0	Tidak Baik
7	7	2+	19**	1-	7--	5+	0	Baik
8	8	5++	6++	8**	13--	2-	0	Baik
9	9	2-	5++	3+	17**	7-	0	Sangat Baik
10	10	1-	19**	2+	12---	0--	0	Cukup Baik
11	11	5--	2+	1-	23**	3++	0	Baik
12	12	18---	0--	2-	0--	14**	0	Kurang Baik
13	13	19---	1--	8++	2**	4-	0	Cukup Baik
14	14	0--	12**	8+	1--	13---	0	Kurang Baik
15	15	10+	1--	2-	17---	4**	0	Cukup Baik
16	16	4++	6++	3+	13**	8-	0	Sangat Baik
17	17	1++	1++	0--	29**	3---	0	Cukup Baik
18	18	20---	6++	3**	1--	4+	0	Cukup Baik
19	19	10---	19**	1-	1-	3++	0	Baik
20	20	1--	7-	18**	2-	6+	0	Baik
21	21	12--	7**	2-	11-	2-	0	Baik
22	22	16---	12**	0--	0--	6++	0	Kurang Baik
23	23	0--	1--	17**	1--	15---	0	Tidak Baik
24	24	25---	9**	0--	0--	0--	0	Tidak Baik
25	25	1+	1+	0--	28**	4---	0	Cukup Baik
26	26	30**	1++	2--	0--	1++	0	Cukup Baik
27	27	18**	1--	3+	4++	8--	0	Cukup Baik
28	28	21**	7---	2+	4++	0--	0	Cukup Baik
29	29	2+	0--	19**	2+	11---	0	Cukup Baik
30	30	2+	19**	1-	0--	12---	0	Cukup Baik
31	31	18---	11**	3+	2-	0--	0	Cukup Baik
32	32	30**	1++	2--	1++	0--	0	Cukup Baik
33	33	0--	26**	6---	2++	0--	0	Kurang Baik
34	34	1--	3+	14**	8-	8-	0	Baik
35	35	1--	6++	1--	11**	15---	0	Kurang Baik
36	36	8+	2-	11--	1--	12**	0	Cukup Baik
37	37	3-	12--	5+	7**	7++	0	Baik
38	38	2++	4---	27**	0--	1+	0	Cukup Baik
39	39	12---	11**	5++	2-	4+	0	Baik
40	40	8++	8**	11-	3-	4+	0	Sangat Baik

Keterangan :

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Cukup Baik

-- : Kurang Baik

--- : Tidak Baik

Efektivitas Pengecoh Paket 48

No Butir Baru	No Butir Asli	A	B	C	D	E	*	Kesimpulan
1	1	1+	0--	28**	4---	1+	0	Cukup Baik
2	2	0	0	34**	0	0	0	Sangat Baik
3	3	1--	2-	10---	6+	15**	0	Cukup Baik
4	4	29**	2-	0--	2-	1++	0	Baik
5	5	21**	9---	1-	2+	0--	0	Cukup Baik
6	6	25**	4--	0--	2++	3+	0	Cukup Baik
7	7	8**	9+	6++	6++	5++	0	Sangat Baik
8	8	1--	5**	7++	15---	6++	0	Cukup Baik
9	9	0--	3+	13**	6++	12---	0	Cukup Baik
10	10	3+	4--	2++	25**	0--	0	Cukup Baik
11	11	1-	4+	23**	4+	2+	0	Sangat Baik
12	12	12**	0--	4+	2-	16---	0	Cukup Baik
13	13	18---	16**	0--	0--	0--	0	Tidak Baik
14	14	28---	5**	1--	0--	0--	0	Tidak Baik
15	15	1**	1--	5+	3-	24---	0	Cukup Baik
16	16	6++	0--	3+	11**	14---	0	Cukup Baik
17	17	3+	0--	11**	17---	3+	0	Cukup Baik
18	18	23---	3**	5+	1--	2-	0	Cukup Baik
19	19	5-	1-	21**	4++	3++	0	Sangat Baik
20	20	9---	20**	0--	4++	1-	0	Cukup Baik
21	21	3-	5**	19---	4+	3-	0	Baik
22	22	4+	0--	3-	6**	21---	0	Cukup Baik
23	23	0--	0--	0--	14**	20---	0	Tidak Baik
24	24	0--	0--	0--	21**	13---	0	Tidak Baik
25	25	0--	3---	0--	0--	31**	0	Tidak Baik
26	26	6---	0--	1-	1-	26*	0	Cukup Baik
27	27	3--	28**	2+	1+	0--	0	Cukup Baik
28	28	6++	5++	7+	4+	12**	0	Sangat Baik
29	29	17---	4+	11**	0--	2-	0	Cukup Baik
30	30	0--	9---	21**	3++	1-	0	Cukup Baik
31	31	1-	1-	26*	2++	4--	0	Baik
32	32	8++	17---	3**	2-	4+	0	Baik
33	33	0--	26**	2++	3+	3+	0	Baik
34	34	16**	4++	5++	6+	3+	0	Sangat Baik
35	35	19---	8**	3-	2-	2-	0	Baik
36	36	4**	6++	12-	8++	4+	0	Sangat Baik
37	37	8++	10+	7**	5+	4+	0	Sangat Baik
38	38	5++	18**	9---	1--	1--	0	Kurang Baik
39	39	3+	1--	17**	4++	9---	0	Cukup Baik
40	40	15---	5+	2-	7++	5**	0	Baik

Keterangan :

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Jelek

--- : Sangat Jelek

<p>LAMPIRAN V</p> <p>Ringkasan Hasil Analisis</p>

**Ringkasan Hasil Analisis Setiap Soal Paket 15 Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS
SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Indeks Validitas	Indeks Diskriminasi	Tingkat Kesukaran	Pengecoh yang Berfungsi	Interprestasi				Kriteria Pemenuhan	Kesimpulan
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh		
1	0.244	0.1111	0.1471	A	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Kurang Baik	0	Tidak Baik
2	NAN	0	1	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	0	Tidak Baik
3	-0.249	-0.3333	0.4118	B	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Kurang Baik	1	Tidak Baik
4	0.308	0.4444	0.6471	B, C	Tidak Valid	Baik	Sedang	Baik	3	Kurang Baik
5	0.125	0.1111	0.1471	C, D	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Cukup Baik	1	Tidak Baik
6	0.101	0	0.1471	-	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Tidak Baik	0	Tidak Baik
7	0.131	0.2222	0.5588	A, C, E	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Baik	3	Kurang Baik
8	0.23	0.2222	0.2353	A, B, E	Tidak Valid	Cukup	Sukar	Baik	2	Kurang Baik
9	0.283	0.4444	0.5	A, B, C, E	Tidak Valid	Baik	Sedang	Sangat Baik	3	Kurang Baik
10	-0.032	0.1111	0.5588	A, C	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Cukup Baik	2	Kurang Baik
11	0.286	0.3333	0.6765	B, C, E	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Baik	3	Kurang Baik
12	0.327	0.5556	0.4118	C	Tidak Valid	Baik	Sedang	Kurang Baik	3	Kurang Baik
13	-0.111	-0.1111	0.0588	C, E	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Cukup Baik	1	Tidak Baik
14	0.222	0.1111	0.3529	C	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Kurang Baik	2	Kurang Baik
15	0.371	0.2222	0.3176	A, C	Valid	Cukup	Sedang	Cukup Baik	4	Baik
16	0.233	0.2222	0.3824	A,B, C, E	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Sangat Baik	3	Kurang Baik
17	0.071	0.2222	0.8529	A, B	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik	2	Kurang Baik
18	-0.067	-0.1111	0.0882	B, E	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Cukup Baik	1	Tidak Baik
19	-0.073	-0.1111	0.5588	C, D, E	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Baik	2	Kurang Baik
20	-0.067	-0.1111	0.5294	B, C, E	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Baik	2	Kurang Baik

21	-0.077	0	0.2059	C, D, E	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Baik	1	Tidak Baik
22	0.285	0.3333	0.3529	E	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Kurang Baik	2	Kurang Baik
23	0.243	0.4444	0.5	-	Tidak Valid	Baik	Sedang	Tidak Baik	2	Kurang Baik
24	-0.015	-0.1111	0.2647	-	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Tidak Baik	0	Tidak Baik
25	0.259	0.2222	0.8235	A, B	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik	2	Kurang Baik
26	0.1	0.1111	0.8834	B, E	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Cukup Baik	1	Tidak Baik
27	0.197	0.3333	0.5294	C, D	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Cukup Baik	3	Kurang Baik
28	0.413	0.4444	0.6176	C, D	Valid	Baik	Sedang	Cukup Baik	4	Baik
29	0.253	0.3333	0.5588	A, D	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Cukup Baik	3	Kurang Baik
30	0.131	0.1111	0.5588	A, C	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Cukup Baik	2	Kurang Baik
31	-0.157	-0.2222	0.3235	C, D	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Cukup Baik	2	Kurang Baik
32	0.351	0.3333	0.8824	B, D	Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik	3	Kurang Baik
33	0.271	0.3333	0.7647	D	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Kurang Baik	1	Tidak Baik
34	-0.044	-0.1111	0.4118	B, D, E	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Baik	2	Kurang Baik
35	0.146	0.2222	0.3235	B	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Kurang Baik	2	Kurang Baik
36	0.455	0.5556	0.3529	A, B	Valid	Baik	Sedang	Cukup Baik	4	Baik
37	-0.052	-0.1111	0.2059	A, C, E	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Baik	1	Tidak Baik
38	0.352	0.3333	0.7941	A, E	Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik	3	Kurang Baik
39	0.601	0.6667	0.3235	C, D, E	Valid	Tidak Baik	Sedang	Baik	3	Kurang Baik
40	0.445	0.4444	0.3353	A, C, D, E	Valid	Baik	Sedang	Sangat Baik	4	Baik

Ringkasan Hasil Analisis Setiap Soal Paket 48 Tes Penjajakan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Indeks Validitas	Indeks Diskriminasi	Tingkat Kesukaran	Pengecoh yang Berfungsi	Interprestasi				Kriteria Pemenuhan	Kesimpulan
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh		
1	0.051	0	0.8235	A, E	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Cukup Baik	1	Tidak Baik
2	NAN	0	1	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Sangat Baik	1	Tidak Baik
3	0.077	0.1111	0.4412	B, D	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Cukup Baik	2	Kurang Baik
4	0.393	0.3333	0.8529	B, D, E	Valid	Cukup	Mudah	Baik	3	Kurang Baik
5	0.397	0.5556	0.6176	B, C	Valid	Baik	Sedang	Cukup Baik	4	Baik
6	0.433	0.4444	0.7353	D, E	Valid	Baik	Mudah	Cukup Baik	3	Kurang Baik
7	0.46	0.4444	0.2353	B, C, D, E	Valid	Baik	Sukar	Sangat Baik	3	Kurang Baik
8	0.309	0.2222	0.1471	C, E	Tidak Valid	Cukup	Sukar	Cukup Baik	2	Kurang Baik
9	0.439	0.5556	0.3824	B, D	Valid	Baik	Sedang	Cukup Baik	4	Baik
10	0.17	0.2222	0.7353	A, C	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik	2	Kurang Baik
11	0.268	0.3333	0.6765	A, B, D, E	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Sangat Baik	3	Kurang Baik
12	0.126	0.2222	0.3529	C, D	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Cukup Baik	3	Kurang Baik
13	-0.148	-0.2222	0.4706	-	Tidak Valid	Tidak Baik	Sedang	Tidak Baik	1	Tidak Baik
14	0.286	0.1111	0.1471	-	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Tidak Baik	0	Tidak Baik
15	-0.027	0	0.0294	C, D	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Cukup Baik	1	Tidak Baik
16	-0.02	0	0.3235	A, C	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Cukup Baik	2	Kurang Baik
17	-0.073	-0.1111	0.3235	A, E	Tidak Valid	Tidak Baik	Sedang	Cukup Baik	2	Kurang Baik
18	-0.253	-0.2222	0.0882	C, E	Tidak Valid	Tidak Baik	Sukar	Cukup Baik	1	Tidak Baik
19	0.192	0.2222	0.6176	A, B, D, E	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Sangat Baik	3	Kurang Baik
20	0.485	0.6667	0.5882	D, E	Valid	Baik	Sedang	Cukup Baik	4	Baik
21	0.192	0.2222	0.1471	A, D, E	Tidak Valid	Cukup	Sukar	Baik	2	Kurang Baik
22	0.058	0.1111	0.1765	A, C	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Cukup Baik	1	Tidak Baik
23	0.525	0.4444	0.4118	-	Valid	Baik	Sedang	Tidak Baik	3	Kurang Baik
24	0.226	0.3333	0.6176	-	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Tidak Baik	2	Kurang Baik
25	0.224	0.1111	0.9118	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	0	Tidak Baik
26	0.302	0.2222	0.7647	C, D	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik	2	Kurang Baik

27	0.247	0.2222	0.8235	C, D	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Cukup Baik	2	Kurang Baik
28	-0.03	0	0.3529	A, B, C, D	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Sangat Baik	2	Kurang Baik
29	0.228	0.3333	0.3235	B, E	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Cukup Baik	3	Kurang Baik
30	-0.115	-0.1111	0.6176	D, E	Tidak Valid	Tidak Baik	Sedang	Cukup Baik	2	Kurang Baik
31	0.439	0.4444	0.7647	A, B, D	Valid	Baik	Mudah	Baik	3	Kurang Baik
32	0.214	0.1111	0.0882	A, D, E	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Baik	1	Tidak Baik
33	0.4	0.5556	0.7647	C, D, E	Valid	Baik	Mudah	Baik	3	Kurang Baik
34	0.084	0.2222	0.4706	B, C, D, E	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Sangat Baik	3	Kurang Baik
35	0.44	0.4444	0.3353	C, D, E	Valid	Baik	Sedang	Baik	4	Baik
36	0.225	0.2222	0.1176	B, C, D, E	Tidak Valid	Cukup	Sukar	Sangat Baik	2	Kurang Baik
37	0.227	0.2222	0.2059	A, B, D, E	Tidak Valid	Cukup	Sukar	Sangat Baik	2	Kurang Baik
38	0.281	0.4444	0.5294	A	Tidak Valid	Baik	Sedang	Kurang Baik	2	Kurang Baik
39	0.207	0.2222	0.5	A, D	Tidak Valid	Tidak Baik	Sedang	Cukup Baik	2	Kurang Baik
40	0.332	0.2222	0.1471	B, C, D	Tidak Valid	Cukup	Sukar	Baik	2	Kurang Baik

LAMPIRAN VI
Pola Jawaban Peserta Didik

POLA JAWABAN PESERTA DIDIK PAKET 15

=====

Jumlah Subyek= 34

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	AGUNG FEBY H.	B	C	A	A	B	D	B	C	D
2	2	ALFIAN NATA HADI P.	A	C	A	A	C	C	B	D	D
3	3	ANDREAS GESANG P.	B	C	C	A	D	C	A	E	C
4	4	ANIKE FEBRIANI N.	D	C	B	A	D	C	E	C	D
5	5	ARIE DWI KUSFITRIANI	B	C	A	D	D	D	D	A	B
6	6	AULIA RATIH WIJAYANTI	D	C	C	D	C	C	B	D	E
7	7	BASHOFI YEKTI P.	D	C	D	A	A	C	B	D	E
8	8	BENEDICTUS ARIO S. N.	D	C	A	D	B	D	B	A	D
9	9	CILIA RATU AYU H.	D	C	B	A	D	C	B	D	E
10	10	DIFTA OLIVIA TIMUR A.	D	C	A	D	C	C	B	D	E
11	11	DINA AYUSTYAWATI	D	C	A	D	A	C	B	B	B
12	12	DYAJENG ARSYILA	D	C	C	A	A	C	D	D	D
13	13	ESTAVITA CHANTIK P.	B	C	C	A	A	C	B	B	D
14	14	HANIFAH	D	C	C	E	C	B	E	D	D
15	15	HUSNADHIYA SALMA	D	C	C	A	A	C	B	D	D
16	16	IMA RUSDINATI	D	C	C	A	B	D	B	C	A
17	17	LUTHFI AZIS SATYA P.	B	C	B	A	A	C	B	C	C
18	18	MEGA JEJEG NURANI	D	C	C	C	B	C	D	D	D
19	19	MEIKO NUGRAHANTO	D	C	A	A	B	D	B	D	E
20	20	MIFTAH AWALURRIZQI	A	C	A	B	D	C	D	C	B
21	21	MUHAMMAD IHZA R. K.	D	C	C	D	D	C	D	D	D
22	22	NURUL HIDAYATI H.	D	C	C	A	A	C	E	B	D
23	23	RAGA ELVAN H.M.	B	C	C	A	A	D	D	A	D
24	24	RENITA PUTRI S.	D	C	A	A	D	C	B	C	E
25	25	RINA AMALIA	D	C	B	A	A	C	A	C	B
26	26	RISMA EDTYANA	C	C	B	A	B	C	B	C	D
27	27	SANDIKA ABDI C.	D	C	B	A	C	C	D	D	A
28	28	SEILA BUANANINGTYAS E.	D	C	A	E	A	C	B	A	E
29	29	SINDI EKA NOVITASARI	D	C	A	D	A	C	E	B	B
30	30	SRI AYU RAHMAWATI	D	C	A	E	A	C	C	A	D
31	31	SRI MARHENI P.	D	C	A	A	A	C	E	B	D
32	32	UMI RIYANI FATMAWATI	D	C	C	A	A	C	B	B	D
33	33	YUSUF SUSENA	D	C	C	A	A	C	B	C	D
34	34	ZULFA ADZKIA ZAHIDAH	D	C	A	A	A	C	B	E	D

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1	AGUNG FEBY H.	D	D	E	A	C	C	D	D	A
2	2	ALFIAN NATA HADI P.	B	D	A	A	C	A	B	D	A
3	3	ANDREAS GESANG P.	D	D	E	A	B	E	E	D	A
4	4	ANIKE FEBRIANI N.	B	D	E	A	E	D	B	D	A
5	5	ARIE DWI KUSFITRIANI	D	D	A	A	E	D	E	D	C
6	6	AULIA RATIH WIJAYANTI	C	D	A	A	C	A	E	D	E
7	7	BASHOFI YEKTI P.	A	D	E	C	E	D	A	D	B
8	8	BENEDICTUS ARIO S. N.	D	D	E	C	B	A	A	D	A
9	9	CILIA RATU AYU H.	B	B	A	A	E	A	C	D	E
10	10	DIFTA OLIVIA TIMUR A.	C	D	A	A	C	A	E	D	E
11	11	DINA AYUSTYAWATI	D	D	A	A	B	D	D	D	C
12	12	DYAJENG ARSYILA	B	A	A	D	B	D	D	E	A
13	13	ESTAVITA CHANTIK P.	B	D	A	A	E	A	D	D	A
14	14	HANIFAH	B	D	A	C	D	E	D	D	A
15	15	HUSNADHIYA SALMA	B	D	E	A	E	A	B	D	A
16	16	IMA RUSDINATI	B	D	A	A	B	D	D	A	A
17	17	LUTHFI AZIS SATYA P.	D	D	E	A	B	D	E	D	A

18	18	MEGA JEJEG NURANI	D	A	A	C	C	D	D	D	B
19	19	MEIKO NUGRAHANTO	D	D	E	C	B	A	A	D	D
20	20	MIFTAH AWALURRIZQI	B	D	A	C	C	D	E	D	E
21	21	MUHAMMAD IHZA R. K.	B	D	E	E	C	D	D	B	A
22	22	NURUL HIDAYATI H.	B	D	E	A	E	A	D	D	A
23	23	RAGA ELVAN H.M.	B	D	C	B	C	B	E	E	B
24	24	RENITA PUTRI S.	B	E	A	A	E	D	D	E	A
25	25	RINA AMALIA	B	A	E	A	E	D	C	D	C
26	26	RISMA EDTYANA	B	A	A	E	B	E	D	D	A
27	27	SANDIKA ABDI C.	B	A	A	E	B	D	D	D	A
28	28	SEILA BUANANINGTYAS E.	D	D	E	C	B	A	A	D	B
29	29	SINDI EKA NOVITASARI	D	C	A	D	B	D	B	D	B
30	30	SRI AYU RAHMAWATI	B	E	A	A	B	D	D	D	A
31	31	SRI MARHENI P.	D	D	C	C	E	D	B	D	A
32	32	UMI RIYANI FATMAWATI	B	E	E	A	E	D	B	D	A
33	33	YUSUF SUSENA	D	D	E	E	E	E	E	D	A
34	34	ZULFA ADZKIA ZAHIDAH	B	B	A	A	E	C	C	D	B

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	AGUNG FEBY H.	B	C	B	B	C	A	D	A	A
2	2	ALFIAN NATA HADI P.	A	B	A	E	B	A	D	A	D
3	3	ANDREAS GESANG P.	E	B	C	B	E	A	D	B	A
4	4	ANIKE FEBRIANI N.	C	E	E	B	E	B	D	A	A
5	5	ARIE DWI KUSFITRIANI	B	C	B	E	C	A	D	C	A
6	6	AULIA RATIH WIJAYANTI	B	B	A	E	E	B	D	A	A
7	7	BASHOFI YEKTI P.	A	C	B	E	E	A	D	A	A
8	8	BENEDICTUS ARIO S. N.	B	E	D	A	C	B	D	A	C
9	9	CILIA RATU AYU H.	B	C	A	A	E	B	D	A	A
10	10	DIFTA OLIVIA TIMUR A.	B	B	A	E	E	B	B	A	E
11	11	DINA AYUSTYAWATI	B	C	A	B	C	A	D	A	E
12	12	DYAJENG ARSYILA	B	E	B	A	E	B	D	A	D
13	13	ESTAVITA CHANTIK P.	E	C	D	B	C	A	D	A	E
14	14	HANIFAH	A	E	D	A	E	B	D	A	A
15	15	HUSNADHIYA SALMA	E	C	A	B	C	A	D	C	A
16	16	IMA RUSDINATI	A	C	E	B	C	A	E	A	B
17	17	LUTHFI AZIS SATYA P.	B	E	A	B	C	A	D	A	A
18	18	MEGA JEJEG NURANI	B	E	A	A	C	A	E	A	A
19	19	MEIKO NUGRAHANTO	A	B	C	B	D	A	D	A	C
20	20	MIFTAH AWALURRIZQI	A	C	D	B	C	A	D	A	E
21	21	MUHAMMAD IHZA R. K.	B	B	D	B	E	A	D	A	C
22	22	NURUL HIDAYATI H.	B	D	D	A	C	A	E	A	A
23	23	RAGA ELVAN H.M.	A	C	D	A	C	B	D	A	E
24	24	RENITA PUTRI S.	B	C	A	A	E	A	D	A	A
25	25	RINA AMALIA	A	C	D	A	C	A	E	A	D
26	26	RISMA EDTYANA	A	C	D	A	E	A	D	A	A
27	27	SANDIKA ABDI C.	B	C	B	A	C	A	D	A	D
28	28	SEILA BUANANINGTYAS E.	D	C	B	E	E	A	D	E	A
29	29	SINDI EKA NOVITASARI	B	C	A	B	E	A	D	A	E
30	30	SRI AYU RAHMAWATI	B	A	B	A	E	A	A	A	A
31	31	SRI MARHENI P.	B	C	D	A	C	B	D	A	E
32	32	UMI RIYANI FATMAWATI	B	D	D	A	C	A	D	A	A
33	33	YUSUF SUSENA	A	C	A	A	C	A	D	A	A
34	34	ZULFA ADZKIA ZAHIDAH	B	B	A	A	E	A	D	A	E

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	1	AGUNG FEBY H.	C	C	B	B	A	B	C	D	E
2	2	ALFIAN NATA HADI P.	A	D	B	A	A	B	C	E	C
3	3	ANDREAS GESANG P.	A	C	E	A	D	B	C	D	E
4	4	ANIKE FEBRIANI N.	A	C	B	A	A	B	E	D	E

5	5	ARIE DWI KUSFITRIANI	D	E	B	B	A	B	C	B	A
6	6	AULIA RATIH WIJAYANTI	C	A	B	B	A	B	C	B	A
7	7	BASHOFI YEKTI P.	D	C	B	B	A	B	C	B	A
8	8	BENEDICTUS ARIO S. N.	A	C	E	A	A	B	C	E	C
9	9	CILIA RATU AYU H.	B	E	B	A	A	B	D	D	C
10	10	DIFTA OLIVIA TIMUR A.	A	E	B	B	A	B	C	E	C
11	11	DINA AYUSTYAWATI	A	E	B	C	A	B	C	B	A
12	12	DYAJENG ARSYILA	A	C	B	B	A	C	D	E	A
13	13	ESTAVITA CHANTIK P.	A	E	E	B	A	B	B	D	D
14	14	HANIFAH	A	C	B	A	A	B	E	B	E
15	15	HUSNADHIYA SALMA	A	E	E	A	A	B	D	A	A
16	16	IMA RUSDINATI	B	A	E	A	A	D	C	D	E
17	17	LUTHFI AZIS SATYA P.	A	C	B	A	A	B	E	E	E
18	18	MEGA JEJEG NURANI	D	C	B	B	C	D	C	E	E
19	19	MEIKO NUGRAHANTO	A	C	E	A	A	B	B	E	C
20	20	MIFTAH AWALURRIZQI	A	D	C	C	A	B	B	D	B
21	21	MUHAMMAD IHZA R. K.	A	E	B	A	A	B	C	D	E
22	22	NURUL HIDAYATI H.	A	E	E	B	A	B	C	E	E
23	23	RAGA ELVAN H.M.	A	E	E	D	A	B	D	E	C
24	24	RENITA PUTRI S.	B	E	E	A	A	C	E	E	C
25	25	RINA AMALIA	B	C	A	A	A	B	A	E	C
26	26	RISMA EDTYANA	A	C	B	A	A	B	D	D	E
27	27	SANDIKA ABDI C.	B	C	E	B	A	C	E	E	E
28	28	SEILA BUANANINGTYAS E.	D	C	A	D	B	C	E	D	C
29	29	SINDI EKA NOVITASARI	A	E	B	C	A	C	C	E	B
30	30	SRI AYU RAHMAWATI	A	C	B	A	A	B	E	C	C
31	31	SRI MARHENI P.	A	C	B	B	A	B	D	E	C
32	32	UMI RIYANI FATMAWATI	A	C	E	A	A	B	C	E	E
33	33	YUSUF SUSENA	B	C	B	A	A	C	E	D	E
34	34	ZULFA ADZKIA ZAHIDAH	B	C	E	B	C	B	D	D	A

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	37	38	39	40
			37	38	39	40
1	1	AGUNG FEBY H.	D	C	B	B
2	2	ALFIAN NATA HADI P.	B	C	A	C
3	3	ANDREAS GESANG P.	D	C	B	E
4	4	ANIKI FEBRIANI N.	D	B	B	D
5	5	ARIE DWI KUSFITRIANI	B	C	A	C
6	6	AULIA RATIH WIJAYANTI	B	C	A	C
7	7	BASHOFI YEKTI P.	B	C	C	A
8	8	BENEDICTUS ARIO S. N.	B	C	A	B
9	9	CILIA RATU AYU H.	B	C	E	C
10	10	DIFTA OLIVIA TIMUR A.	B	C	C	C
11	11	DINA AYUSTYAWATI	B	C	A	C
12	12	DYAJENG ARSYILA	A	C	B	E
13	13	ESTAVITA CHANTIK P.	C	C	B	B
14	14	HANIFAH	D	C	C	C
15	15	HUSNADHIYA SALMA	E	C	A	C
16	16	IMA RUSDINATI	E	A	B	A
17	17	LUTHFI AZIS SATYA P.	B	C	B	A
18	18	MEGA JEJEG NURANI	E	B	E	D
19	19	MEIKO NUGRAHANTO	C	C	A	B
20	20	MIFTAH AWALURRIZQI	D	E	A	A
21	21	MUHAMMAD IHZA R. K.	D	C	E	A
22	22	NURUL HIDAYATI H.	E	C	B	B
23	23	RAGA ELVAN H.M.	E	C	A	D
24	24	RENITA PUTRI S.	D	C	B	A
25	25	RINA AMALIA	D	B	D	E
26	26	RISMA EDTYANA	C	C	B	B
27	27	SANDIKA ABDI C.	E	C	C	C
28	28	SEILA BUANANINGTYAS E.	B	C	A	C
29	29	SINDI EKA NOVITASARI	B	B	E	B
30	30	SRI AYU RAHMAWATI	A	C	D	E

31	31	SRI MARHENI P.	E	C	A	B
32	32	UMI RIYANI FATMAWATI	C	C	B	B
33	33	YUSUF SUSENA	C	C	B	A
34	34	ZULFA ADZKIA ZAHIDAH	A	A	A	A

POLA JAWABAN PESERTA DIDIK PAKET 48

=====

Jumlah Subyek= 34

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	ADITYA NOVANDITA	C	C	E	A	A	A	A	B	C
2	2	AHMAD LAZUARDI R.	C	C	D	A	B	A	B	C	C
3	3	ALLISA CAHYA KIRANA	E	C	C	A	A	A	A	B	C
4	4	APRILLIA WAHYUNINGSIH	C	C	D	A	B	A	B	C	E
5	5	ARBI IHZA MU'ARIF	C	C	E	D	A	A	E	D	E
6	6	BAGUS CAHYO B.	C	C	E	A	A	B	A	D	E
7	7	BAGUS MUHAMMAD I. R.	C	C	C	A	A	B	B	D	D
8	8	BAROROH DWI N.	C	C	E	A	A	A	A	B	C
9	9	CAECILIA RIRIS	C	C	C	A	A	A	A	D	C
10	10	DEA ANGGRAINI	D	C	E	A	A	A	E	D	E
11	11	DEA CITRA DARA PAMELA	C	C	E	A	B	A	B	C	C
12	12	DESI PRASASTININGRUM	C	C	C	A	A	E	B	E	D
13	13	ELVARA YUNI DUANTARI	C	C	E	A	A	A	C	B	D
14	14	FATAHUDIN	C	C	C	E	C	D	C	E	E
15	15	GALANG KRISNA AJI S. P.	C	C	D	A	B	A	C	D	E
16	16	HANDIARTI DYAH P.	C	C	B	A	A	A	B	D	C
17	17	IFTITA RUSDIANA F.	C	C	E	A	A	A	E	D	C
18	18	IRSA SIKE HAWA MISARA	C	C	C	A	D	A	D	E	C
19	19	KINSHASA JUNIA T.	C	C	C	A	A	D	E	E	C
20	20	MAXIMILIANUS GUSTA Y.	C	C	C	A	D	A	A	D	B
21	21	MUHAMMAD FARHAN N. C.	C	C	E	A	B	B	D	D	E
22	22	MUHAMMAD RIZAL P.	C	C	A	A	B	A	D	C	E
23	23	NORA SILVIA WARUWU	C	C	E	A	A	A	B	B	C
24	24	PARAMA MURTI NASTI K.	C	C	D	A	A	A	B	C	C
25	25	RAKHMAT FAJRIEN A.	C	C	B	A	A	A	C	E	E
26	26	RETNANINGRUM K.	C	C	C	A	A	A	C	D	C
27	27	RIZKA KANIA RAHMAH	C	C	C	A	B	A	B	A	B
28	28	SEPTIAN PUTERA P.	C	C	E	B		A	C	B	D
29	29	SHIFA MUZDIAH FITRI	D	C	E	A	A	E	D	D	E
30	30	STELLA LUDWINA O.	C	C	D	D	B	E	A	D	B
31	31	WIDYAWATI	C	C	D	A	B	B	D	C	E
32	32	YAN RESTU ADHITA L.	C	C	E	A	A	A	A	D	D
33	33	YULIA NANDA YUNIAR	A	C	E	A	A	A	A	C	D
34	34	ZAKIAH K. R.	D	C	E	A	A	A	E	D	E

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1	ADITYA NOVANDITA	D	C	A	B	B	A	D	C	B
2	2	AHMAD LAZUARDI R.	C	D	E	B	B	E	D	E	A
3	3	ALLISA CAHYA KIRANA	B	C	A	A	A	E	A	D	C
4	4	APRILLIA WAHYUNINGSIH	D	C	E	B	A	E	E	D	A
5	5	ARBI IHZA MU'ARIF	B	C	D	B	A	E	A	A	A
6	6	BAGUS CAHYO B.	D	C	A	A	A	E	D	D	A
7	7	BAGUS MUHAMMAD I. R.	D	C	D	B	A	E	D	A	A
8	8	BAROROH DWI N.	D	C	E	A	B	D	E	D	A
9	9	CAECILIA RIRIS	D	C	E	A	B	C	E	D	A
10	10	DEA ANGGRAINI	A	E	C	A	A	E	D	D	A
11	11	DEA CITRA DARA PAMELA	D	C	E	A	A	E	E	D	A
12	12	DESI PRASASTININGRUM	D	C	E	A	A	C	E	C	A
13	13	ELVARA YUNI DUANTARI	D	C	A	A	A	E	D	C	A
14	14	FATAHUDIN	D	B	E	A	A	E	E	D	B
15	15	GALANG KRISNA AJI S. P.	D	C	E	B	A	E	A	C	A
16	16	HANDIARTI DYAH P.	D	B	A	B	A	E	E	D	A
17	17	IFTITA RUSDIANA F.	D	C	E	A	A	E	C	A	B

18	18	IRSA SIKE HAWA MISARA	D	B	E	B	C	E	E	D	C
19	19	KINSHASA JUNIA T.	D	C	E	A	A	C	C	C	A
20	20	MAXIMILIANUS GUSTA Y.	D	D	A	A	A	C	E	E	A
21	21	MUHAMMAD FARHAN N. C.	D	C	A	A	A	D	A	E	E
22	22	MUHAMMAD RIZAL P.	A	C	C	B	A	B	D	C	C
23	23	NORA SILVIA WARUWU	B	C	E	A	B	E	E	D	A
24	24	PARAMA MURTI NASTI K.	D	B	A	B	A	E	E	D	A
25	25	RAKHMAL FAJRIEN A.	D	C	E	B	A	E	E	D	C
26	26	RETNANINGRUM K.	D	C	A	B	A	E	E	C	C
27	27	RIZKA KANIA RAHMAH	D	D	C	B	A	E	A	C	B
28	28	SEPTIAN PUTERA P.	D	C	A	A	A	A	A	C	A
29	29	SHIFA MUZDIAH FITRI	C	C	E	B	A	E	D	D	E
30	30	STELLA LUDWINA O.	D	A	E	A	A	E	C	C	A
31	31	WIDYAWATI	D	C	A	B	B	E	E	D	A
32	32	YAN RESTU ADHITA L.	D	C	E	B	A	E	D	D	A
33	33	YULIA NANDA YUNIAR	B	C	A	B	A	D	D	C	A
34	34	ZAKIAH K. R.	A	E	C	A	A	E	D	D	A

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	ADITYA NOVANDITA	C	B	C	E	E	E	E	E	B
2	2	AHMAD LAZUARDI R.	A	D	D	C	E	D	E	E	B
3	3	ALLISA CAHYA KIRANA	C	B	A	E	D	E	E	E	B
4	4	APRILLIA WAHYUNINGSIH	D	B	C	E	E	E	E	E	B
5	5	ARBI IHZA MU'ARIF	A	A	C	E	E	E	E	A	B
6	6	BAGUS CAHYO B.	C	B	B	E	D	D	E	E	A
7	7	BAGUS MUHAMMAD I. R.	C	B	C	E	E	E	E	E	D
8	8	BAROROH DWI N.	C	B	E	A	D	E	E	E	B
9	9	CAECILIA RIRIS	C	B	E	C	D	D	E	E	B
10	10	DEA ANGGRAINI	C	A	B	E	E	D	E	E	B
11	11	DEA CITRA DARA PAMELA	D	B	C	E	D	D	E	E	B
12	12	DESI PRASASTININGRUM	C	B	C	D	E	D	E	A	B
13	13	ELVARA YUNI DUANTARI	C	B	C	A	E	D	B	A	B
14	14	FATAHUDIN	C	A	E	E	E	E	E	E	B
15	15	GALANG KRISNA AJI S. P.	C	E	C	E	E	D	E	E	B
16	16	HANDIARTI DYAH P.	C	B	C	D	E	D	B	D	B
17	17	IFTITA RUSDIANA F.	C	D	C	E	E	D	E	E	B
18	18	IRSA SIKE HAWA MISARA	D	B	C	C	E	E	E	E	B
19	19	KINSHASA JUNIA T.	E	D	C	D	E	D	E	A	B
20	20	MAXIMILIANUS GUSTA Y.	E	A	C	A	D	D	E	E	B
21	21	MUHAMMAD FARHAN N. C.	A	A	D	E	E	E	E	E	C
22	22	MUHAMMAD RIZAL P.	E	A	C	E	D	D	E	E	A
23	23	NORA SILVIA WARUWU	C	B	C	D	D	D	E	E	B
24	24	PARAMA MURTI NASTI K.	B	B	C	D	E	D	E	E	B
25	25	RAKHMAL FAJRIEN A.	D	B	D	E	D	D	E	E	B
26	26	RETNANINGRUM K.	C	B	A	E	D	E	E	E	B
27	27	RIZKA KANIA RAHMAH	C	D	C	E	E	E	E	E	B
28	28	SEPTIAN PUTERA P.	A	B	B	E	E	E	E	C	B
29	29	SHIFA MUZDIAH FITRI	C	B	C	A	E	D	B	A	C
30	30	STELLA LUDWINA O.	C	A	A	E	D	D	E	E	B
31	31	WIDYAWATI	C	A	D	E	D	E	E	E	B
32	32	YAN RESTU ADHITA L.	C	B	B	E	D	D	E	E	B
33	33	YULIA NANDA YUNIAR	A	B	C	D	D	D	E	A	A
34	34	ZAKIAH K. R.	C	A	B	E	E	D	E	E	B

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	1	ADITYA NOVANDITA	D	A	B	C	E	B	A	A	D
2	2	AHMAD LAZUARDI R.	E	C	C	C	A	B	A	A	B
3	3	ALLISA CAHYA KIRANA	A	A	C	C	C	B	A	B	D
4	4	APRILLIA WAHYUNINGSIH	D	A	C	C	A	B	A	A	C

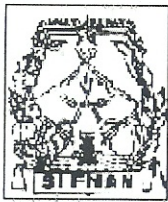
5	5	ARBI IHZA MU'ARIF	E	E	C	E	A	B	D	A	D
6	6	BAGUS CAHYO B.	E	B	C	C	A	B	B	B	B
7	7	BAGUS MUHAMMAD I. R.	E	A	C	D	B	B	A	A	D
8	8	BAROROH DWI N.	A	C	B	C	B	B	D	B	A
9	9	CAECILIA RIRIS	A	C	D	C	B	B	B	B	C
10	10	DEA ANGGRAINI	C	C	C	C	B	B	A	B	E
11	11	DEA CITRA DARA PAMELA	C	A	C	C	C	B	A	A	C
12	12	DESI PRASASTININGRUM	E	C	B	C	B	B	D	C	C
13	13	ELVARA YUNI DUANTARI	C	A	B	C	E	B	C	A	D
14	14	FATAHUDIN	A	A	C	A	A	C	A	A	A
15	15	GALANG KRISNA AJI S. P.	E	C	C	C	A	B	A	A	B
16	16	HANDIARTI DYAH P.	A	A	C	E	A	B	D	C	C
17	17	IFTITA RUSDIANA F.	B	A	C	C	B	B	C	A	C
18	18	IRSA SIKE HAWA MISARA	D	A	C	C	B	C	E	B	C
19	19	KINSHASA JUNIA T.	E	C	B	C	B	B	D	C	C
20	20	MAXIMILIANUS GUSTA Y.	E	C	D	C	B	E	C	A	B
21	21	MUHAMMAD FARHAN N. C.	D	B	C	B	D	B	E	D	C
22	22	MUHAMMAD RIZAL P.	E	A	B	E	B	D	A	A	C
23	23	NORA SILVIA WARUWU	B	A	D	C	B	B	D	E	C
24	24	PARAMA MURTI NASTI K.	B	C	C	D	B	B	A	B	A
25	25	RAKHMAL FAJRIEN A.	E	A	C	C	B	B	A	D	D
26	26	RETNANINGRUM K.	E	A	C	C	B	D	A	E	A
27	27	RIZKA KANIA RAHMAH	A	C	C	C	B	D	B	A	D
28	28	SEPTIAN PUTERA P.	C	A	B	C	E	B	A	A	B
29	29	SHIFA MUZDIAH FITRI	B	A	B	C	D	E	C	A	E
30	30	STELLA LUDWINA O.	C	E	C	E	B	B	A	A	E
31	31	WIDYAWATI	E	A	C	C	C	E	E	A	C
32	32	YAN RESTU ADHITA L.	C	B	E	C	A	B	B	A	B
33	33	YULIA NANDA YUNIAR	B	B	B	C	E	B	C	A	D
34	34	ZAKIAH K. R.	C	C	C	C	B	B	A	B	E

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	37	38	39	40
			37	38	39	40
1	1	ADITYA NOVANDITA	C	B	C	E
2	2	AHMAD LAZUARDI R.	B	C	C	A
3	3	ALLISA CAHYA KIRANA	E	A	E	A
4	4	APRILLIA WAHYUNINGSIH	C	B	A	A
5	5	ARBI IHZA MU'ARIF	D	B	C	E
6	6	BAGUS CAHYO B.	A	B	E	B
7	7	BAGUS MUHAMMAD I. R.	B	B	E	A
8	8	BAROROH DWI N.	C	C	C	D
9	9	CAECILIA RIRIS	A	B	C	E
10	10	DEA ANGGRAINI	E	B	C	E
11	11	DEA CITRA DARA PAMELA	D	B	A	D
12	12	DESI PRASASTININGRUM	C	B	C	E
13	13	ELVARA YUNI DUANTARI	A	B	E	A
14	14	FATAHUDIN	B	C	C	A
15	15	GALANG KRISNA AJI S. P.	B	A	D	A
16	16	HANDIARTI DYAH P.	E	E	C	B
17	17	IFTITA RUSDIANA F.	A	B	D	D
18	18	IRSA SIKE HAWA MISARA	C	B	E	C
19	19	KINSHASA JUNIA T.	B	C	C	A
20	20	MAXIMILIANUS GUSTA Y.	A	B	E	D
21	21	MUHAMMAD FARHAN N. C.	C	B	C	C
22	22	MUHAMMAD RIZAL P.	B	C	C	B
23	23	NORA SILVIA WARUWU	E	C	C	E
24	24	PARAMA MURTI NASTI K.	A	C	E	B
25	25	RAKHMAL FAJRIEN A.	C	B	D	A
26	26	RETNANINGRUM K.	D	C	C	D
27	27	RIZKA KANIA RAHMAH	A	A	C	A
28	28	SEPTIAN PUTERA P.	C	A	E	D
29	29	SHIFA MUZDIAH FITRI	B	B	B	B
30	30	STELLA LUDWINA O.	B	B	E	A
			A	B	C	A

31	31	WIDYAWATI	D	A	A	A
32	32	YAN RESTU ADHITA L.	B	B	C	A
33	33	YULIA NANDA YUNIAR	B	C	C	A
34	34	ZAKIAH K. R.	D	D	D	D

LAMPIRAN VII

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

187

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 770 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/722/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 23 Februari 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AYU NAFISA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803244044
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo no. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Taruman Umbulsari Windusari Magelang
No. Telp / HP : 087834383096
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1
KALASAN TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : SMA N 1 Kalasan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Februari 2016 s/d 24 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Ka. SMA N 1 Kalasan Sleman
7. Dekan FE UNY
8. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman 55571, Telepon/ faks: (0274) 496040.
E-mail: sman1kalasan.sleman@gmail.com Website: www.sman1kalasan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.7/ 309

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalasan dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : AYU NAFISA
NIM : 12803244044
Jurusan / Prodi : PENDIDIKAN AKUNTANSI, S1.
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan pada tanggal 23 Februari s/d 23 April 2016, dengan judul : "ANALISIS BUTIR SOAL TPHBS MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Kalasan, 25 April 2016

Kepala Sekolah



Drs H Tr Sugiharto
Pembina, IV/a

NIP. 19570707 198103 1 024